Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si.
Nur Siwi Ismawati, S.S.
Westriningsih, S.E.

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

IPS

untuk Kelas VI SD/MI

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

❊ IPS ❊ untuk Kelas VI SD/MI Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si. dkk

- Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si.
- Nur Siwi Ismawati, S.S.
- Westriningsih, S.E.

IPS

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

untuk Kelas VI SD/MI

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SD/MI Kelas VI

Penulis	:	Arif Julianto Sri Nugroho Nur Siwi Ismawati Westriningsih
Editor	:	Vina Dwi Laning Tri Haryanto
Perancang Kulit	:	Sumadi
Layouter	:	Sugeng Isnanto Nunik Wahyuti Erna Damayanti Kristiyani
Ilustrator	:	Slamet Riyadi Dwi Prabowo

Ukuran Buku : 17,6 × 25 cm

372.8
IPS SRI NUGROHO, Arif Julianto
a IPS untuk kelas VI SD/MI/Arif Julianto Sri Nugroho, Nur Siwi Ismawati, Westriningsih; editor Vina Dwi Laning, Tri Haryanto –Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
vi, 146 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi: hlm.146
ISBN 979-462-903-0
1. Ilmu-ilmu Sosial - Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Ismawati, Nur Siwi III. Westriningsih
IV. Laning, Vina Dwi V. Haryanto, Tri

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh . . . .

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/ penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Bangkitlah dari Bencana dan Hadapi Globalisasi

Negara kita terletak di daerah rawan bencana. Secara alami, Indonesia memang terletak pada jalur gunung api Pasifik (*pasific ring of fire*). Jalur ini melewati sebagian besar wilayah Indonesia dari Sumatra, Jawa, Bali-Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku. Kondisi itu menyebabkan Indonesia sering terjadi gempa bumi dan gunung meletus. Bencana lain juga kita alami dalam bentuk tsunami, tanah longsor, angin topan, dan kebakaran hutan.

Bencana alam adalah kehendak Tuhan. Manusia memang tidak bisa menolak takdir-Nya. Namun, kita harus berusaha untuk menekan jumlah korban. Setiap bencana selalu membawa hikmah. Bisa jadi kita harus lebih ramah dan bersahabat dengan lingkungan. Sungguh tepat apabila buku IPS ini berada di tanganmu.

Buku IPS ini kami susun dengan tujuan membantu pemerintah menyadarkan anak Indonesia tentang bencana dan cara penanganannya. Pada tahap awal kamu akan dibimbing untuk mengenali perkembangan administrasi wilayah Indonesia. Selanjutnya, kamu diajak membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial di negara-negara tetangga serta mengidentifikasi benua. Beragam bencana dan cara penanganannya hingga tahun 2008 pun dikaji secara tuntas dalam buku ini. Harapannya kita bisa mengantisipasi datangnya bencana, siap saat terjadi bencana, dan segera bangkit setelah terjadinya bencana. Bangsa ini pun tidak boleh larut dalam keterpurukan dan kesedihan. Apabila kita hanya diam terpaku dalam keterpurukan, sama saja membiarkan bangsa sebesar Indonesia digerus arus globalisasi. Pada akhir buku ini kami mengajak anak Indonesia aktif dalam pergaulan global dan hubungan antarnegara. Dengan menggunakan buku ini, kami berharap anak Indonesia mampu membuktikan bahwa bangsa kita sangat terhormat dan bermartabat di antara bangsa-bangsa lain.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan kami pada masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami hingga selesainya penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi masa depan bangsa Indonesia.

Selamat belajar!

Klaten, 12 Juli 2008

Sahabat Setiamu

Daftar Isi

Perkembangan Wilayah Indonesia

Sumber: *id.wikimedia.com*

Gambar 1.1
Wilayah Indonesia dalam peta.

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia . . .

Apa judul lagu di atas? Kamu tentu dapat menyanyikan bait lagu tersebut. Lagu tersebut menggambarkan wilayah Indonesia. Tahukah kamu bahwa wilayah Indonesia mengalami perkembangan dari masa ke masa? Bagaimanakah perkembangan wilayah Indonesia? Mari kita pelajari bersama!

Pada bab ini kamu akan:

- Mengetahui perkembangan provinsi di Indonesia.
- Mengetahui perkembangan wilayah laut Indonesia.
- Mengetahui upaya pelestarian laut Indonesia.

Peta Konsep

Perkembangan Wilayah Indonesia

- Perkembangan jumlah provinsi
- Perkembangan wilayah laut Indonesia
- Pelestarian laut Indonesia

Keutuhan wilayah Republik Indonesia
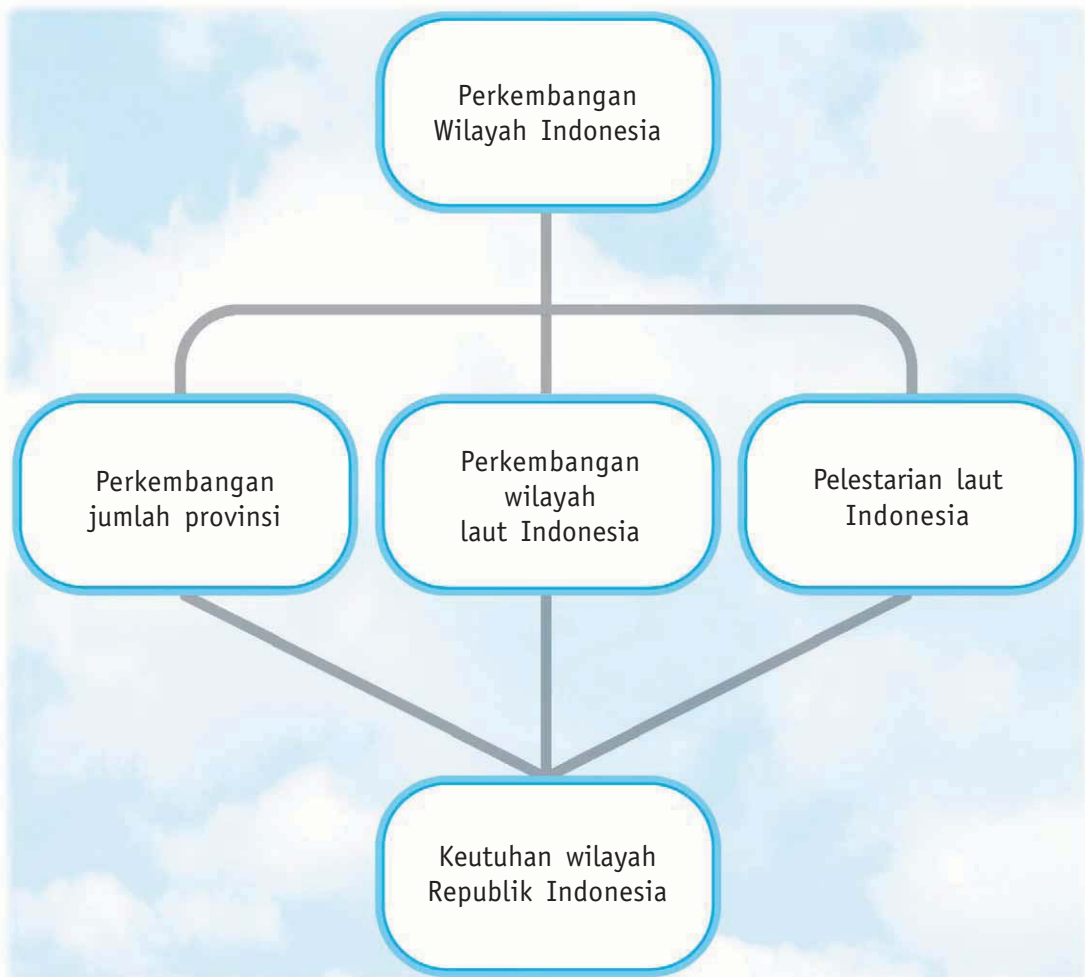
Kata Kunci

- wilayah Indonesia
- provinsi
- laut

A. Perkembangan Provinsi di Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri atas ribuan pulau. Jumlah pulau di Indonesia adalah 17.506. Pulau-pulau tersebut menyebar di sekitar khatulistiwa. Pulau-pulau besar yang ada di Indonesia antara lain Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian.

Secara administrasi wilayah Indonesia terdiri atas pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah terdiri atas pemerintah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa. Jumlah provinsi di Indonesia pada saat ini adalah 33 provinsi.

Provinsi yang ada di Indonesia mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada saat Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 jumlah provinsi di Indonesia ada delapan. Provinsi yang ada pada saat itu adalah Provinsi Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Borneo (Kalimantan), Sulawesi, Sunda Kecil (Nusa Tenggara), dan Maluku.

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*

▼ **Gambar 1.2**
Sidang PPKI saat membentuk delapan provinsi.

Pada tahun 1945–1949 Indonesia mengalami perkembangan wilayah. Hal ini disebabkan masuknya kembali Belanda untuk menguasai Indonesia. Berdasarkan hasil Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda tahun 1949, Belanda mengakui Indonesia dalam bentuk serikat. Pada saat itu Indonesia terdiri atas lima belas negara bagian. Republik Indonesia adalah bagian dari Republik Indonesia Serikat. Pada tahun 1950 kita kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada kurun waktu 1950–1966 di Indonesia telah terjadi pemekaran beberapa provinsi sebagai berikut:

1. Pada tahun 1950 Provinsi Sumatra dipecah menjadi Provinsi Sumatra Utara, Sumatra Tengah, dan Sumatra Selatan. Pada tahun ini Yogyakarta mendapatkan status daerah istimewa.
2. Pada tahun 1956 Provinsi Kalimantan dipecah menjadi Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.
3. Pada tahun 1957 Provinsi Sumatra Tengah dipecah menjadi Provinsi Jambi, Riau, dan Sumatra Barat. Pada tahun ini Jakarta mendapatkan status sebagai daerah khusus ibu kota. Selain itu, Aceh menjadi provinsi tersendiri lepas dari Sumatra Utara.
4. Pada tahun 1959 Provinsi Sunda kecil dipecah menjadi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Pada tahun ini juga dibentuk Provinsi Kalimantan Tengah dari Kalimantan Selatan.
5. Pada tahun 1960 Provinsi Sulawesi dipecah menjadi Provinsi Sulawesi Utara dan Selatan.
6. Pada tahun 1963 PBB menyerahkan Irian Barat ke Indonesia.

7. Pada tahun 1964 dibentuk Provinsi Lampung dari pemekaran Provinsi Sumatra Selatan. Selain itu, dibentuk pula Provinsi Sulawesi Tengah (pemekaran dari Sulawesi Utara) dan Provinsi Sulawesi Tenggara (pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan).

Jumlah provinsi di Indonesia bertambah ketika Irian Barat resmi kembali menjadi bagian dari NKRI pada tanggal 19 November 1969 dan menjadi provinsi ke-26. Irian Barat kemudian namanya berubah menjadi Irian Jaya. Selanjutnya, Timor Timur berintegrasi atau bergabung dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tanggal 17 Juli 1976. Timor Timur menjadi provinsi ke-27. Pada tanggal 19 Oktober 1999 Timor Timur melepaskan diri dari NKRI. Timor Timur menjadi negara baru, yaitu Timor Leste.

Selanjutnya di Indonesia terbentuk beberapa provinsi baru. Provinsi baru yang terbentuk sejak tahun 1999 di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1.1 Provinsi Baru di Indonesia Sejak Tahun 1999

No.	Provinsi	Ibu Kota	Dimekarkan dari	Tanggal	Provinsi
1.	Maluku Utara	Sofifi-Ternate	Provinsi Maluku	4 Oktober 1999	ke-27
2.	Banten	Serang	Provinsi Jawa Barat	17 Oktober 1999	ke-28
3.	Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	Provinsi Riau	4 Desember 2000	ke-29
4.	Gorontalo	Gorontalo	Sulawesi Utara	22 Desember 2000	ke-30
5.	Papua Barat	Manokwari	Papua	21 November 2001	ke-31
6.	Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	Riau	25 Oktober 2002	ke-32
7.	Sulawesi Barat	Mamuju	Sulawesi Selatan	5 Oktober 2004	ke-33

Provinsi baru tersebut menambah jumlah provinsi di Indonesia menjadi 33. Persebaran dan letak provinsi di Indonesia dapat dilihat pada peta di bawah ini.

Gambar 1.3
Peta Indonesia

Wilayah administratif Indonesia tidak hanya berubah pada tingkat provinsi, tetapi juga pada tingkat di bawahnya, yaitu pada tingkat kabupaten dan kecamatan. Sekarang ini Indonesia terdiri atas 349 kabupaten, 91 kota otonom, dan 5.263 kecamatan yang tersebar di 33 provinsi. Data jumlah daerah administratif Indonesia dapat kamu lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Jumlah Wilayah Administratif di Indonesia

No.	Nama Provinsi	Ibu Kota	Luas (Km^2)	Jumlah Kabupaten	Jumlah Kota	Jumlah Kecamatan
1.	Bali	Denpasar	5.633	8	1	56
2.	Banten	Serang	8.651	4	2	130
3.	Bengkulu	Bengkulu	19.789	8	1	73
4.	Daerah Istimewa Yogyakarta	Yogyakarta	3.186	4	1	78
5.	DKI Jakarta	Jakarta	664	1	5	44
6.	Gorontalo	Gorontalo	12.215	4	1	46
7.	Jambi	Jambi	53.437	9	1	76
8.	Jawa Barat	Bandung	34.597	16	9	568
9.	Jawa Tengah	Semarang	32.549	29	6	564
10.	Jawa Timur	Surabaya	47.922	29	9	654
11.	Kalimantan Barat	Pontianak	146.807	10	2	149
12.	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	43.546	11	2	119
13.	Kalimantan Tengah	Palangkaraya	153.564	13	1	93
14.	Kalimantan Timur	Samarinda	230.277	9	4	122
15.	Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16.171	6	1	36
16.	Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	251.000	4	2	41
17.	Lampung	Bandar Lampung	35.384	8	2	164
18.	Maluku Utara	Ternate	30.895	6	2	45
19.	Maluku	Ambon	46.975	7	1	57
20.	Nanggroe Aceh Darussalam	Banda Aceh	51.937	17	4	241
21.	Nusa Tenggara Barat	Mataram	20.153	7	2	100
22.	Nusa Tenggara Timur	Kupang	47.351	15	1	194
23.	Papua Barat	Manokwari	115.363	8	1	74
24.	Papua	Jayapura	421.981	19	1	173
25.	Riau	Pekanbaru	94.560	9	2	124
26.	Sulawesi Barat	Mamuju	16.796	5	0	44
27.	Sulawesi Selatan	Makassar	62.482	20	3	244
28.	Sulawesi Tengah	Palu	63.678	9	1	99
29.	Sulawesi Tenggara	Kendari	38.140	8	2	117
30.	Sulawesi Utara	Manado	15.273	6	3	105
31.	Sumatra Barat	Padang	42.899	12	7	158
32.	Sumatra Selatan	Palembang	93.083	10	4	149
33.	Sumatra Utara	Medan	73.587	18	7	326

Sumber: *www.depdagri.go.id*

Perkembangan wilayah administratif Indonesia tidak hanya terjadi pada tingkat provinsi. Akan tetapi, pada tingkat kabupaten, kecamatan, dan kelurahan juga mengalami perubahan. Identifikasikanlah perubahan wilayah administrasi di daerahmu pada tingkat kabupaten, kecamatan, maupun kelurahan. Carilah informasi perkembangan daerahmu pada instansi terkait, misalnya di kantor kabupaten, kecamatan, maupun kelurahan. Selain itu, kamu juga dapat mendapatkan informasi yang kamu butuhkan melalui internet. Lakukan latihan ini secara berkelompok 3–4 orang. Kumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai.

B. Perkembangan Wilayah Laut Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Garis pantainya sekitar 81.000 km. Wilayah lautnya meliputi 5,8 juta km^2 atau sekitar 70% dari luas total wilayah Indonesia. Luas wilayah laut Indonesia terdiri atas 3,1 juta km^2 luas laut kedaulatan dan 2,7 juta km^2 wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI).

Wilayah laut Indonesia mengalami perkembangan yang cukup panjang. Wilayah laut Indonesia pertama kali ditentukan dengan *Territoriale Zee en Maritime Kringen Ordonantie* (TZMKO) tahun 1939. Berdasarkan konsepsi TZMKO tahun 1939, lebar laut wilayah perairan Indonesia hanya meliputi jalur-jalur laut yang mengelilingi setiap pulau atau bagian pulau Indonesia. Lebar laut hanya 3 mil laut. Artinya, antarpulau di Indonesia terdapat laut internasional yang memisahkan satu pulau dengan pulau lainnya. Hal ini dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.

Pada tanggal 13 Desember 1957 pemerintah Indonesia mengumumkan *Deklarasi Djoeanda.* Pemerintah mengumumkan bahwa lebar laut Indonesia adalah 12 mil. Selanjutnya, dengan Undang-Undang No. 4/Prp Tahun 1960 tentang Wilayah Perairan Indonesia ditetapkan tentang laut wilayah Indonesia selebar 12 mil laut dari garis pangkal lurus. Perairan Indonesia dikelilingi oleh garis pangkal yang menghubungkan titik-titik terluar dari pulau terluar Indonesia.

Pada tahun 1982 Konvensi Hukum Laut PBB memberikan dasar hukum bagi negara-negara kepulauan untuk menentukan batasan lautan sampai zona ekonomi eksklusif dan landas kontinen. Dengan dasar ini suatu negara memiliki wewenang untuk mengeksploitasi sumber daya alam yang ada di zona tersebut. Berbagai sumber daya alam seperti perikanan, gas bumi, minyak bumi, dan bahan tambang lainnya dapat dimanfaatkan oleh negara yang bersangkutan. Berikut ini adalah gambar pembagian wilayah laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB.
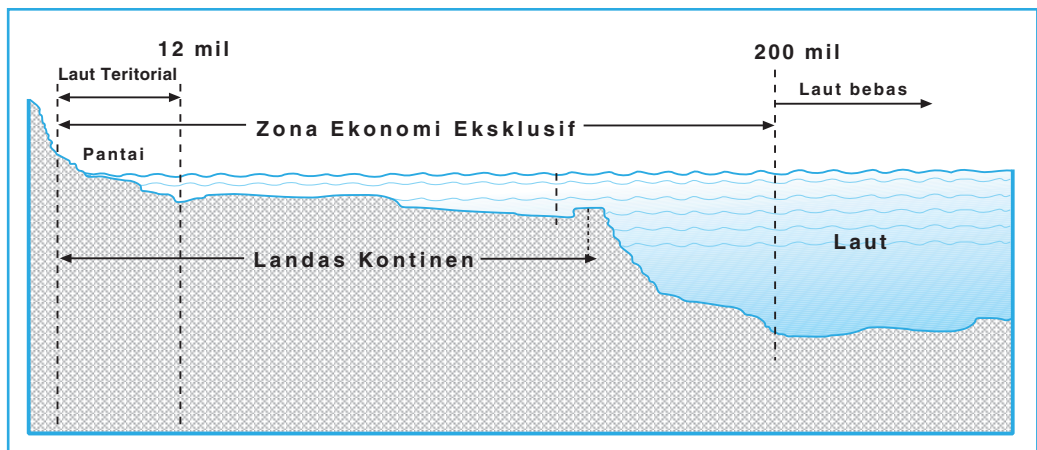
Gambar 1.4
Pembagian wilayah laut.

Wilayah laut Indonesia sangat luas. Wilayah laut Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu zona laut teritorial, zona landas kontinen, dan zona ekonomi eksklusif.

1. Zona Laut Teritorial

Zona laut teritorial adalah jalur laut yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke laut lepas. *Garis dasar* adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung pulau. Sebuah negara mempunyai kedaulatan sepenuhnya sampai batas laut teritorial. Akan tetapi, negara tersebut harus menyediakan jalur pelayaran lintas damai baik di atas maupun di bawah permukaan laut. Batas teritorial Indonesia telah diumumkan sejak Deklarasi Djoeanda pada tanggal 13 Desember 1957.

2. Zona Landas Kontinen

Landas kontinen adalah dasar laut yang merupakan lanjutan dari sebuah benua. Landas kontinen memiliki kedalaman kurang dari 150 meter. Landas kontinen diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut. Penentuan landas kontinen Indonesia dilakukan dengan melakukan perjanjian dengan negara-negara tetangga. Pada tahun 1973 pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1973 tentang Landas Kontinen Indonesia.

Indonesia terletak di antara dua landas kontinen, yaitu Benua Asia dan Australia. Pada zona ini suatu negara mempunyai kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya. Negara tersebut juga harus menyediakan jalur pelayaran yang terjamin keselamatan dan keamanannya.

3. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) diumumkan pada tanggal 21 Maret 1980. Di zona ini negara Indonesia memiliki hak untuk melakukan eksplorasi, eksploitasi, konservasi, dan pengelolaan sumber daya alam yang ada. Eksplorasi adalah penyelidikan tentang sumber daya alam yang ada di suatu daerah. Eksploitasi adalah pengusahaan atau mendayagunakan sumber daya alam yang ada di suatu daerah. Konservasi adalah upaya pemeliharaan atau perlindungan sumber daya alam supaya tidak mengalami kerusakan. Di zona ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel atau pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai prinsip hukum laut internasional.

Gambar 1.5
Peta wilayah laut Indonesia.

Wilayah laut Indonesia sangat luas. Di dalamnya terkandung kekayaan alam yang sangat melimpah. Bukalah atlas dan lihatlah peta Indonesia! Sebutkan laut-laut yang ada di Indonesia dan potensi alam yang ada di dalamnya! Buatlah tabel seperti contoh di bawah ini!

No.	Nama Laut	Potensi Laut
1.	Laut Jawa	Perikanan dan minyak bumi
2.		
3.		

C. Pelestarian Wilayah Laut Indonesia

Sebagian besar wilayah Indonesia berupa lautan. Sekitar 70% wilayah Indonesia berupa lautan yang menghubungkan antarpulau. Laut memberikan manfaat dan menjadi sumber penghidupan bagi banyak orang.

Laut menyimpan sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam hayati maupun nonhayati terdapat di laut. Sumber daya alam yang ada di laut sebagai berikut:

1. Berbagai jenis biota laut seperti ikan, udang, cumi-cumi, kerang, kepiting, dan biota lainnya. Sumber daya alam tersebut memberikan penghidupan bagi para nelayan.
2. Kerang mutiara memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi.
3. Rumput laut dibudidayakan di daerah pesisir. Budi daya ini dapat meningkatkan pendapatan penduduk.
4. Air laut merupakan bahan dasar pembuatan garam mineral.
5. Berbagai bahan tambang terdapat di laut, di antaranya minyak bumi.

Sumber: *Kompas,* 26 Juni 2008

▼ **Gambar 1.6**

Nelayan menjual ikan di tempat pelelangan.
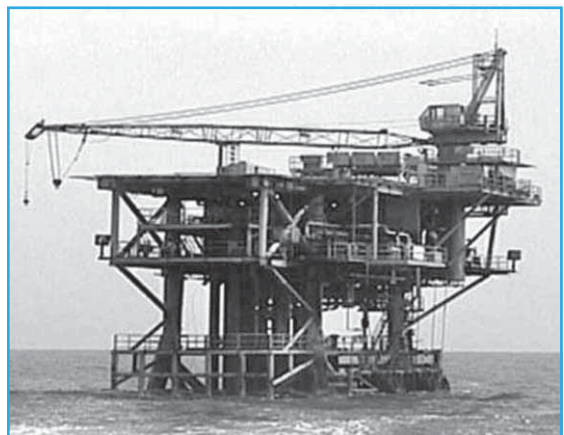
Sumber: *www.bpmigas.com*

▼ **Gambar 1.7**

Tambang minyak bumi di lepas pantai.

Sumber daya alam yang ada di laut dapat mengalami kerusakan. Kerusakan sumber daya alam di laut sebagian besar disebabkan oleh tindakan manusia. Faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kerusakan di laut sebagai berikut:

1. Membuang sampah di laut.
2. Pembuangan limbah industri yang mengandung bahan kimia dapat mencemari laut sehingga biota laut banyak yang mati.
3. Penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan menyebabkan kerusakan terumbu karang.
4. Penggunaan jaring pukat harimau dan jaring *trawl* menyebabkan ikan-ikan kecil tertangkap sehingga populasi ikan semakin berkurang.
5. Tumpukan minyak mentah di laut menyebabkan kematian berbagai jenis ikan dan biota laut lainnya.
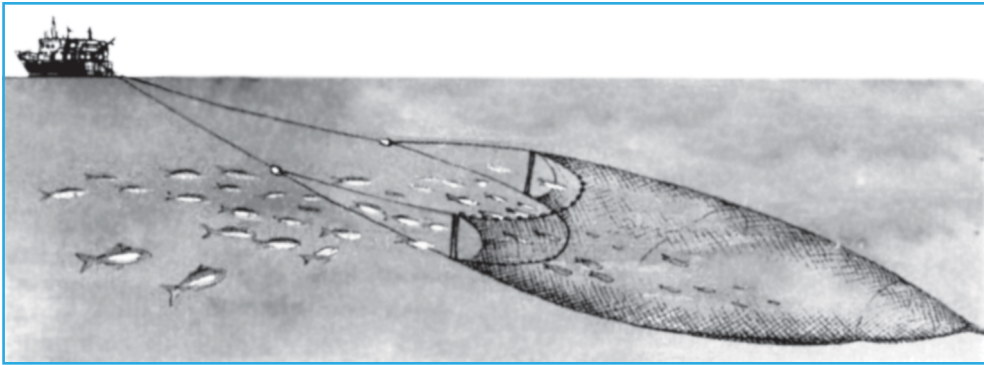
Sumber: *Understanding Geography*

▼ **Gambar 1.8**
Jaring trawl menyebabkan ikan-ikan kecil ikut tertangkap.

Sumber daya alam yang ada di laut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kita boleh memanfaatkan sumber daya alam yang ada di laut. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Akan tetapi, kita juga harus menjaga kelestariannya. Beberapa upaya yang dilakukan untuk melestarikan sumber daya laut sebagai berikut:

1. Menjaga kebersihan laut atau tidak membuang sampah sembarangan.
2. Melakukan daur ulang sampah industri sebelum dibuang ke laut atau sungai.
3. Melarang penggunaan pukat harimau.
4. Melarang penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan.
5. Melindungi terumbu karang sebagai tempat perkembangbiakan ikan.
6. Menanam hutan bakau di pesisir pantai untuk mencegah abrasi pantai. Hutan bakau (mangrove) juga digunakan untuk berkembang biak berbagai jenis biota laut.
7. Memberi sanksi yang berat terhadap orang-orang yang menangkap satwa laut yang dilindungi.

Sumber: *Tempo*

▼ **Gambar 1.9**
Menanam bibit mangrove.

Sumber: *Geographica*

▼ **Gambar 1.10**
Terumbu karang harus dilestarikan.

Hutan Mangrove

Hutan mangrove juga disebut hutan bakau atau hutan air payau. Hutan bakau tumbuh subur di daerah pantai berlumpur yang terlindung, terutama pada daratan menjorok ke laut. Di hutan ini zonasi jenis-jenis pohon yang mendominasi hampir sejajar dengan garis pantai.

Ciri-ciri hutan bakau sebagai berikut:

1. Jenis tanahnya berlumpur, berlempung, atau berpasir dengan bahan-bahan yang berasal dari lumpur, pasir, atau pecahan karang.
2. Lahannya tergenang air laut secara berkala setiap hari sampai daerah yang hanya tergenang saat pasang purnama.
3. Mendapat cukup pasokan air tawar dari darat yang berfungsi untuk menurunkan kadar garam serta menambah pasokan unsur hara dan lumpur.
4. Airnya payau dengan kadar garam antara 2–22 ppm (1 ppm = 0,05%) atau asin dengan kadar garam mencapai 38 ppm.

Indonesia memiliki hutan mangrove terluas di dunia. Akan tetapi, luas hutannya semakin lama semakin berkurang. Hutan mangrove dapat dijumpai di wilayah-wilayah berikut:

1. Jawa
2. Sumatra
3. Maluku
4. Kalimantan

Negeri Bahari

Indonesia dapat dikatakan sebagai negeri bahari karena wilayah lautannya lebih luas dari daratan. Laut menyimpan kekayaan alam yang melimpah. Apakah potensi laut Indonesia telah dimanfaatkan secara optimal? Buatlah karya tulis dengan tema ”Potensi Laut Indonesia”. Tuliskan kekayaan laut Indonesia dan permasalahannya dengan menarik. Bacakan hasil tulisanmu di depan kelas. Diskusikan dengan teman-teman dan gurumu.

Ringkasan

1. Pada awal proklamasi kemerdekaan, yaitu tahun 1945 jumlah provinsi di Indonesia ada delapan, yaitu Provinsi Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Borneo (Kalimantan), Sulawesi, Sunda Kecil (Nusa Tenggara), dan Maluku. Hingga tahun 2007 ada 33 provinsi di Indonesia.
2. Timor Timur berintegrasi atau bergabung dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tanggal 17 Juli 1976. Akan tetapi, pada tanggal 19 Oktober 1999 melepaskan diri dari Indonesia.
3. Pemekaran wilayah adalah pemisahan suatu wilayah dari wilayah lain sehingga menjadi wilayah baru.
4. Deklarasi Djoeanda diumumkan pada tanggal 13 Desember 1957.
5. Zona laut teritorial adalah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke laut lepas. Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung pulau.
6. Landas kontinen diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut.
7. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar.
8. Beberapa upaya yang dilakukan untuk melestarikan sumber daya laut sebagai berikut.
   a. Tidak membuang sampah ke laut.
   b. Tidak membuang limbah industri di laut.
   c. Melarang penggunaan pukat harimau.
   d. Melarang penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan.
   e. Melindungi terumbu karang sebagai tempat perkembangbiakan ikan.
   f. Menanam hutan bakau.

Renungan

Wilayah Indonesia mengalami perkembangan dari masa ke masa. Perkembangan yang tampak nyata antara lain penambahan jumlah provinsinya. Pada awal kemerdekaan hanya terdapat delapan provinsi, tetapi kini ada 33 provinsi. Selain itu, luas wilayah lautnya juga bertambah seiring dengan adanya Konvensi Hukum Laut PBB tahun 1982. Kita harus menjaga keutuhan wilayah Indonesia. Dengan mengenal berbagai wilayah di Indonesia akan meningkatkan rasa nasionalisme kita. Dengan demikian, Negara Kesatuan Republik Indonesia bisa kita pertahankan.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada awal proklamasi kemerdekaan Indonesia terdiri atas . . . provinsi.
   a. 8 c. 10
   b. 9 d. 11

2. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mendapatkan status keistimewaannya pada tahun . . . .
   a. 1945 c. 1960
   b. 1950 d. 1970

3.
   - Provinsi termuda di Indonesia.
   - Beribu kota di Mamuju.

   Pernyataan di atas menunjukkan salah satu provinsi di Indonesia yaitu . . . .
   a. Gorontalo c. Banten
   b. Bangka Belitung d. Sulawesi Barat

4. Ibu kota Provinsi Kepulauan Riau adalah . . . .
   a. Pangkal Pinang c. Pekanbaru
   b. Tanjung Pinang d. Medan

5. 1) Nusa Tenggara Barat 4) Sulawesi Barat
   2) Madura 5) Bali
   3) Nusa Tenggara Timur 6) Maluku

   Berdasarkan data di atas, provinsi yang dimekarkan dari Sunda Kecil adalah . . . .
   a. 1), 2), dan 3) c. 2), 4), dan 6)
   b. 1), 3), dan 5) d. 4), 5), dan 6)

6. Deklarasi Djoeanda diumumkan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal . . . .
   a. 2 Oktober 1960 c. 13 Desember 1957
   b. 14 Februari 1957 d. 17 Agustus 1969

7. Indonesia terletak di antara dua landas kontinen yaitu Benua . . . .
   a. Eropa dan Australia c. Asia dan Eropa
   b. Asia dan Afrika d. Asia dan Australia

8. Selat Makassar menghubungkan dua pulau besar di Indonesia yaitu . . . .
   a. Sulawesi dan Maluku c. Jawa dan Sumatra
   b. Kalimantan dan Sulawesi d. Bali dan Lombok

9.
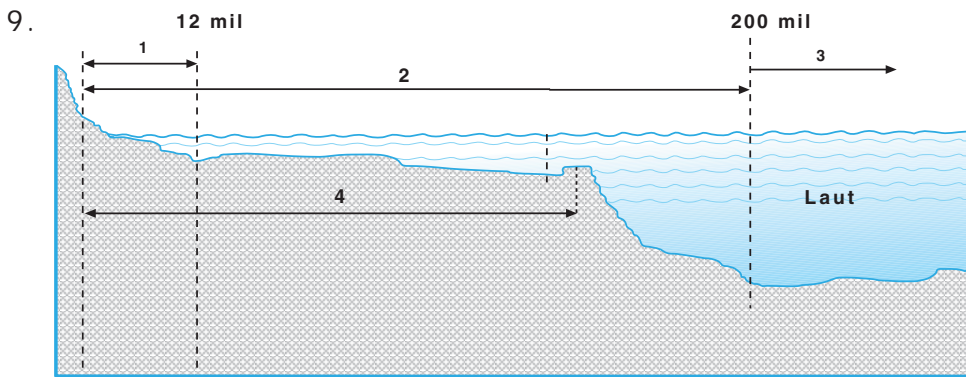
Berdasarkan gambar di atas, batas laut teritorial Indonesia ditunjukkan oleh nomor . . . .

a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

10. Aktivitas manusia pada gambar di samping memiliki manfaat, di antaranya adalah . . . .

a. mencegah abrasi pantai
b. dapat dijadikan areal pertanian
c. memicu terjadinya intrusi air laut
d. sumber mata pencaharian penduduk

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebutkan provinsi-provinsi yang terbentuk pada awal kemerdekaan!
2. Provinsi manakah yang terdapat di Pulau Sulawesi?
3. Gambarkan pembagian wilayah laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB!
4. Apakah yang dimaksud dengan ZEE?
5. Sebutkan upaya-upaya untuk menjaga kelestarian laut!

C. Ayo mengenal provinsi baru!

Di Indonesia terdapat beberapa provinsi baru. Kamu tentu telah mengetahuinya. Provinsi-provinsi baru tersebut antara lain Maluku Utara, Banten, Kepulauan Bangka Belitung, Gorontalo, Papua Barat, Kepulauan Riau, dan Sulawesi Barat. Buatlah peta salah satu provinsi baru yang ada di Indonesia. Buatlah peta tersebut dengan menarik dan kumpulkan peta buatanmu kepada guru untuk dinilai!

Bab II Kenampakan Alam dan Sosial di Asia Tenggara

Sumber: *id.wikipedia.org*

▼ **Gambar 2.1**
Ha Long Bay merupakan salah satu kenampakan alam di Vietnam.

Indonesia terletak di kawasan Asia Tenggara. Ada beberapa negara tetangga Indonesia yang berada di kawasan tersebut. Setiap negara di kawasan Asia Tenggara memiliki kenampakan alam sendiri-sendiri. Lihatlah kenampakan alam negara tetangga di atas! Ha Long Bay merupakan contoh kenampakan alam negara Vietnam. Sungguh elok kenampakan alamnya, bukan? Sebagian besar orang terkagum-kagum ketika menyaksikan kenampakan alam tersebut. Selain kenampakan alam, tiap-tiap negara juga memiliki kondisi sosial sendiri-sendiri. Kondisi sosial negara-negara Asia Tenggara dipengaruhi kenampakan alamnya. Kenampakan alam dan sosial tersebut menjadi ciri khas tiap-tiap negara.

Pada bab ini kamu akan:

- Menjelaskan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara Asia Tenggara.
- Membandingkan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara.
- Menumbuhkan kewaspadaan bangsa Indonesia terhadap perubahan sosial dari negara tetangga.

Peta Konsep

Kenampakan alam dan sosial negara tetangga Indonesia

Kenampakan alam negara tetangga Indonesia

Kenampakan sosial negara tetangga Indonesia

Membandingkan kenampakan alam dan sosial negara tetangga Indonesia
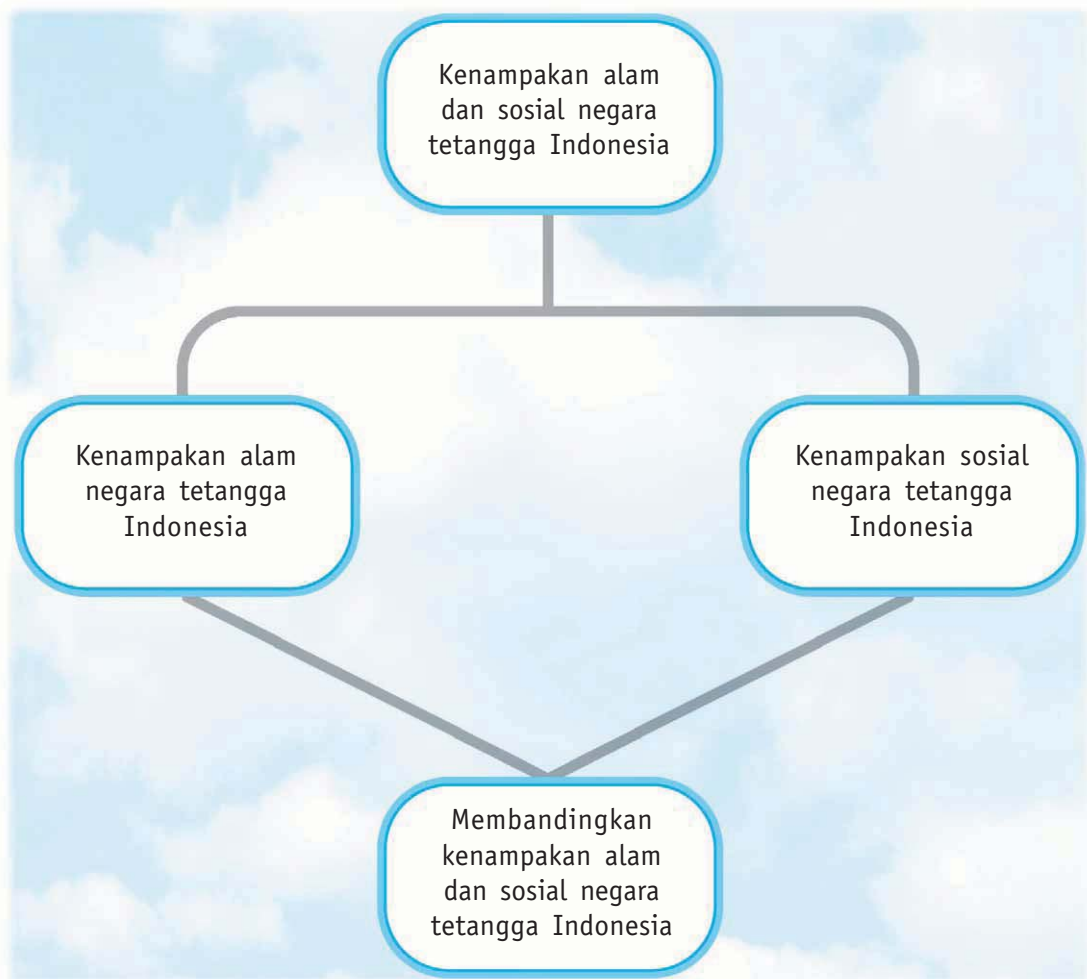
Kata Kunci

- kenampakan alam
- kenampakan sosial
- negara tetangga Indonesia
- Asia Tenggara

A. Kenampakan Alam Negara Tetangga Indonesia

Kita hidup di wilayah Indonesia. Negara kita berada di kawasan Asia Tenggara. Indonesia memiliki bentuk wilayah yang berbeda dengan negara-negara tetangga. Kepulauan merupakan bentuk wilayah Indonesia. Negara tetangga yang berdekatan dengan Indonesia adalah Singapura, Malaysia, Filipina, dan Brunei Darussalam. Meskipun berdekatan, negara tetangga tersebut memiliki batas wilayah yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan kenampakan alam negara-negara tersebut.

Bagaimana kenampakan alam dari negara tetangga lainnya? Agar lebih jelas, simaklah peta berikut.

Gambar 2.2
Peta negara-negara tetangga Indonesia.

Dari peta tersebut, kamu dapat mengetahui negara-negara yang menjadi tetangga Indonesia. Dilihat dari letak geografisnya, Indonesia berada di kawasan Asia Tenggara. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Australia. Indonesia juga diapit dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Pasifik. Melihat kondisi geografisnya, Indonesia merupakan negara kepulauan. Indonesia memiliki beberapa selat, laut, teluk, gunung, dan pegunungan.

Kenampakan alam di Indonesia dapat dengan mudah kamu lihat. Hutan, sungai, pegunungan, dan sawah mewarnai kenampakan alamnya. Di Indonesia terdapat beberapa gunung yang masih aktif. Misalnya Gunung Krakatau, Gunung Merapi, Gunung Kelud, Gunung Gamalama, dan Gunung Papandayan. Gunung berapi mengeluarkan asap yang mengepul. Gunung api aktif bisa meletus sewaktu-waktu. Selain menimbulkan korban dan kerusakan, letusannya bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Dahulu kenampakan hutan Indonesia seperti hamparan karpet. Kenampakan ini akan tampak jika dilihat dari udara. Akan tetapi, kondisi hutan Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Kegiatan *illegal logging* telah merusak hutan Indonesia. Pengalihfungsian hutan menjadi lahan perkebunan juga menyebabkan lahan hutan berkurang. Jika hal ini dibiarkan, Indonesia semakin kehilangan hutan-hutannya. Dampak buruknya bisa merusak ekosistem.

Sumber: *www.acrossindonesia.com*

▼ **Gambar 2.3**

Gunung Krakatau termasuk gunung berapi di Indonesia.

Sumber: *www.mongabay.com*

▼ **Gambar 2.4**

Kerusakan hutan di Indonesia.

Bagaimana dengan kenampakan alam negara-negara tetangga? Secara geografis, negara-negara tetangga letaknya berdekatan dengan Indonesia. Setiap negara memiliki kenampakan alam yang berbeda.

1. Malaysia

Malaysia dikenal dengan nama *Negeri Jiran*. Negara ini berdekatan dengan wilayah Indonesia. Selain itu, negara ini juga berbatasan dengan Singapura. Akan tetapi, kenampakan alam Malaysia berbeda dengan Indonesia.

Wilayah dari negara ini terdiri atas dua kawasan yang dipisahkan Laut Cina Selatan, yaitu Semenanjung Malaysia (Malaysia Barat) dan Malaysia Timur. Malaysia Barat merupakan Jazirah Malaysia. Sementara itu, wilayah Malaysia Timur terdiri atas Sabah dan Sarawak. Bentuk wilayahnya berupa pantai yang landai hingga hutan lebat dan bukit tinggi. Salah satu contoh kenampakan alamnya adalah Gunung Kinabalu dengan tinggi 4.101 meter. Gunung ini terletak di Sabah, Malaysia.

Sumber: *id.wikipedia.org*

▼ **Gambar 2.5**

Gunung Kinabalu di Sabah, Malaysia.

2. Singapura

Singapura merupakan sebuah negara kota. Letaknya di pengujung Semenanjung Malaysia. Wilayahnya berbatasan dengan Malaysia dan Kepulauan Riau. Negara ini memiliki 63 pulau dan beberapa pulau kecil. Salah satu kenampakan alam di Singapura adalah Bukit Timah setinggi 166 meter. Sekitar 23% wilayah Singapura berupa hutan dan cagar alam. Kawasan hutan dipakai untuk tempat tinggal karena meningkatnya urbanisasi.

3. Brunei Darussalam

Negara ini dikenal dengan sebutan negara *petrodollar*. Sebuah negara kecil di bagian utara Pulau Kalimantan dan berbatasan dengan Malaysia. Negara ini termasuk negara yang sangat makmur. Sebagian besar wilayahnya terdiri atas dataran rendah yang pantainya berawa. Sementara itu, daerah pedalaman terdiri atas bukit-bukit. Wilayah yang paling tinggi di Brunei adalah bukit Pagon. Bukit lainnya adalah bukit Peradayan dan Patoi. Brunei juga memiliki sungai-sungai besar di antaranya Sungai Batu Apol, Temburong, Belalong, Tutong, dan Damit.

Sumber: *www.d-travel.com*

▼ **Gambar 2.6**
Bukit Timah di Singapura.

Sumber: *www.borneo.com.au*

▼ **Gambar 2.7**
Bukit Peradayan di Brunei Darussalam.

4. Thailand

Wilayah Thailand berbatasan dengan Laos dan Kampuchea di sebelah timur. Di sebelah selatan berbatasan dengan Malaysia dan Teluk Siam. Di sebelah barat berbatasan dengan Myanmar dan Laut Andaman. Di sebelah utara berbatasan dengan Myanmar dan Laos. Kenampakan alam Thailand berupa tanah berliku, dataran tinggi, hutan, pegunungan, dan bukit-bukit. Puncak tertingginya berupa Gunung Doi Inthanon setinggi 2.576 meter. Wilayah tengah berupa lembah datar Sungai Chao Phraya yang mengalir ke Teluk Thailand.

Sumber: *www.wateryear2003.org*

▼ **Gambar 2.8**
Sungai Chao Phraya membelah Kota Bangkok.

Wilayah timur berupa hamparan Khorat dibatasi Sungai Mekong. Hamparan Khorat berupa dataran tinggi kira-kira 200 meter. Tanahnya kurang subur, berpasir, dan jarang turun hujan kecuali pada musim hujan. Wilayah selatan terdapat Tanah Genting Kra yang meluas ke Semenanjung Melayu. Tanah Genting Kra berupa daratan sempit menghubungkan Semenanjung Melayu dengan daratan Asia. Tanah tersebut berfungsi sebagai batas dua bagian *cordillera* (rangkaian pegunungan) pusat dari Tibet dan Semenanjung Melayu.

5. Filipina

Filipina merupakan negara kepulauan. Negara ini terdiri atas 7.107 pulau. Pulau terbesarnya adalah Pulau Luzon di sebelah utara dan Pulau Mindanau di sebelah selatan. Kenampakan alamnya berupa laut merupakan laut terdalam dengan kedalaman 10.400 meter. Letaknya di Palung Mindanau. Negara ini juga dilalui jalur gunung api Sirkum Pasifik. Puncak tertinggi adalah Gunung Apo setinggi 2.954 meter.

Filipina memiliki beberapa sungai utama di antaranya Sungai Cagayan, Pampanga, dan Agno yang terletak di Pulau Luzon, serta Sungai Agusan yang terletak di Pulau Mindanau. Sementara itu, danau-danau di Filipina adalah Laguna de Bay dan Danau Taal di Pulau Luzon, serta Danau Lanao dan Mainit di Pulau Mindanau. Itulah beberapa kenampakan alam di Filipina.
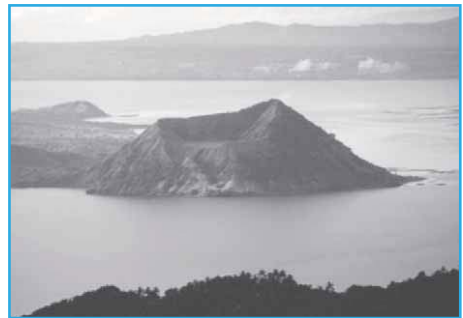
Sumber: *eos.higp.hawaii.edu*

▼ **Gambar 2.9**

Danau Taal di Pulau Luzon.

6. Myanmar

Myanmar berbatasan dengan India dan Bangladesh di sebelah barat serta Cina, Laos, dan Thailand di sebelah timur. Myanmar berbatasan dengan India dan Cina di sebelah utara. Wilayah perbatasannya berupa puncak Pegunungan Himalaya dengan ketinggian mencapai 4.600 meter. Rangkaian pegunungan yang memanjang di barat dan timur tersebut membentuk huruf V.

Wilayah Myanmar bagian barat terdapat rangkaian Pegunungan Arakan membentuk jurang terjal. Pegunungan yang dikenal dengan Naga, Chin, dan bukit Lushai merupakan perbatasan India dan Myanmar. Cekung Tengah Myanmar besar terletak di antara Dataran Tinggi Shan dan Pegunungan Tenasserim. Daerah ini dialiri Sungai Irawady serta beberapa anak sungai seperti Sittang, Chindwin, dan Delta Salween.

Sumber: *www.allmyanmar.com*

▼ **Gambar 2.10**

Salah satu kenampakan alam di Myanmar.

7. Vietnam

Vietnam merupakan negara yang terletak paling timur di Asia Tenggara. Wilayahnya berbatasan dengan Cina di sebelah utara, Laos di sebelah barat laut, Kampuchea di sebelah barat daya, dan Laut Cina Selatan di sebelah timur. Kenampakan alamnya berupa bukit-bukit, gunung-gunung berhutan lebat, dan dataran rendah.

Dataran tinggi berada di wilayah yang berbatasan dengan Laos. Puncak tertinggi adalah Gunung Phan Xi Pang dengan tinggi 3.143 meter. Gunung ini berada di Provinsi Lao Cai. Bagian utara Vietnam berupa tanah tinggi dan Delta Sungai Merah. Bagian selatan berupa pantai, Pegunungan Banjaran Annamite, hutan, dan tanah kurang subur.

8. Kampuchea

Wilayah Kampuchea berbatasan dengan Thailand di sebelah barat, Laos di sebelah utara, Vietnam di sebelah timur, dan Teluk Thailand di sebelah selatan. Salah satu kenampakan alam di Kampuchea yang menarik berupa dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat banjir di Tonle Sap. Sungai Mekong juga mengalir di wilayah ini. Puncak tertingginya adalah Gunung Phnom Aoral setinggi 1.813 meter.

Sumber: *hotelvietnamonline.com*

▼ **Gambar 2.11**

Delta Sungai Merah di Vietnam.
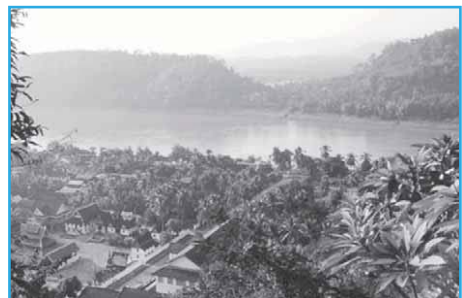
Sumber: *upload.wikimedia.org*

▼ **Gambar 2.12**

Sungai Mekong di Kampuchea.

9. Laos

Laos adalah negara daratan di Asia Tenggara. Wilayahnya berbatasan dengan Myanmar dan Cina di barat laut, Vietnam di timur, Kampuchea di selatan, dan Thailand di barat. Delapan puluh persen wilayahnya berupa daratan dan dua puluh persen berupa perairan. Wilayah daratan berupa gunung yang diselimuti hutan lebat. Puncak tertingginya adalah Gunung Phou Bia setinggi 2.817 meter. Wilayahnya juga berupa dataran rendah dan dataran tinggi. Laos juga memiliki beberapa sungai besar.

Sumber: *bp0.blogger.com*

▼ **Gambar 2.13**

Kenampakan alam di Laos.

Sungai di Laos merupakan sarana transportasi. Sungai besar yang mengalir di Laos adalah Sungai Mekong dan Ngum. Sungai Mekong dijadikan media komunikasi bagi penduduk Laos bagian utara dan selatan. Anak Sungai Mekong menyediakan jalan alam menuju pedalaman yang bergunung-gunung. Rangkaian pegunungan dari Rantai Annam membentuk perbatasan dengan Vietnam.

10. Timor Leste

Republik Demokratik Timor Leste (Timor-Leste atau Timor Lorosa'e) merupakan negara kecil di sebelah utara Australia dan bagian timur Pulau Timor. Wilayahnya meliputi Pulau Kambing atau Atauro, Jaco, dan Exclave Oecussi-Ambeno di Timor Barat. Negara ini berada di Dangkalan Sahul terletak sekitar 845 km barat laut dari Australia. Sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan dengan beberapa danau dan hutan.

Sumber: *www.outdoor-weblog.com*

Gambar 2.14
Hutan di Timor Leste.

Itulah beberapa kenampakan alam yang ada di negara-negara tetangga. Dari pembahasan di depan, kamu telah mengetahui berbagai bentuk kenampakan alam negara tetangga. Agar lebih jelas, kerjakanlah tugas berikut.

Ayo Mencoba

Carilah informasi tentang sungai besar dan gunung tertinggi di negara tetangga Indonesia. Kamu dapat menggunakan sarana internet untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Tulislah informasi yang ditemukan seperti pada tabel berikut.

No.	Negara	Nama Sungai	Nama Gunung
1.	....	....	....
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....
6.	....	....	....
7.	....	....	....
8.	....	....	....
9.	....	....	....
10.	....	....	....

Bandingkan hasil tugasmu dengan teman-teman sekelas. Bacakan hasilnya di depan kelas untuk dibahas bersama guru.

B. Kenampakan Sosial Negara Tetangga Indonesia

Kenampakan sosial negara tetangga Indonesia dipengaruhi kenampakan alam tiap-tiap negara. Hal ini menyebabkan kenampakan sosial masyarakatnya beragam. Keragaman ini bisa dilihat dari suku bangsa, tradisi, maupun budaya tiap-tiap negara. Masyarakatnya terbentuk melalui hubungan sosial antarsuku bangsa dengan latar belakang budaya, etnis, dan agama berbeda. Akan tetapi, perbedaan tersebut menjadi dasar terciptanya hubungan yang harmonis di kawasan Asia Tenggara.

1. Kenampakan Sosial

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan. Dengan bentuk ini, Indonesia memiliki ribuan pulau yang tersebar hingga penjuru tanah air. Adanya ribuan pulau menjadikan Indonesia dihuni berbagai suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki tradisi yang merupakan warisan leluhur. Dalam kehidupan sehari-hari, tradisi tersebut dijadikan pijakan sebagian masyarakat. Meskipun berbeda tradisi, masyarakat menginginkan terciptanya rasa persatuan.

Bagaimana keadaan sosial negara-negara tetangga? Setiap negara memiliki suku bangsa sendiri-sendiri. Beberapa suku bangsa di kawasan Asia Tenggara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Suku Bangsa di Asia Tenggara

No.	Negara	Suku Bangsa
1.	Myanmar	Suku Burma (68%), Shan (9%), Karen (6%), Rakhine (4%), lainnya termasuk suku Tionghoa dan Indo-Arya (13%).
2.	Laos	Lao daratan rendah (56%), Lao Theung (34%), dan Lao Soung (10%).
3.	Vietnam	Suku Vietnam (88%), Tionghoa (4%), Thai (2%), dan lainnya (6%).
4.	Kampuchea	Suku Khmer (94%), Tionghoa (4%), suku Vietnam (1%), dan lainnya (1%).
5.	Thailand	Suku Thai (75%), Tionghoa (14%), Melayu (4%), Khmer (3%), dan lainnya (4%).
6.	Malaysia	Suku Melayu dan orang asli (60%), Tionghoa (30%), Tamil (6,4%), dan lainnya (2%).
7.	Singapura	Tionghoa (76%), Melayu (15%), Indo-Arya (7%), dan lainnya (2%).
8.	Brunei Darussalam	Suku Melayu (69%), Tionghoa (19%), suku pribumi Brunei (6%), dan lainnya (7%).
9.	Filipina	Filipino (80%), Tionghoa (10%), Indo-Arya (5%), bangsa Eropa dan Amerika (2%), Arab (1%), dan lainnya (2%).
10.	Indonesia	Suku Jawa (45%), Aceh (10%), suku Sunda (8%), suku Madura (4%), dan lainnya (33%).
11.	Timor Leste	Melayu polynesia, Melanesia/Papua, Mesticos (percampuran penduduk asli Timor Leste dan Portugis), dan Cina.

Sumber: *www.wikipedia.co.id*

Ribuan pulau di Indonesia menyebabkan persebaran penduduk tidak merata. Persebaran penduduk terpusat di beberapa pulau di tanah air. Wilayah yang terpadat penduduknya adalah Pulau Jawa. Selain itu, juga menyebabkan munculnya keragaman sosial dalam masyarakat. Misalnya dalam hal pekerjaan. Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja pada sektor pertanian. Mereka bekerja di lahan sawah, kebun, dan ladang. Ada juga masyarakat yang bekerja sebagai pegawai, nelayan, dan pedagang.

Sumber: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 2.15**
Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani.

Penduduk asli di kawasan Asia Tenggara berkulit gelap dan berbadan kecil. Penduduk ini bisa dijumpai di Filipina, Indonesia, dan Malaysia. Sekitar 2.500 tahun sebelum Masehi terjadi perpindahan penduduk secara besar-besaran di Asia Tenggara. Mereka adalah orang Melayu atau Indonesia. Mayoritas penduduk Filipina dan Indonesia merupakan keturunan mereka.

Sumber: *Library of Nation*, halaman 18

▼ **Gambar 2.16**
Penduduk di kawasan Asia Tenggara.

Dalam hal agama, penduduk di tiap-tiap negara juga berbeda. Penduduk Thailand, Kampuchea, Laos, Myanmar, dan Vietnam beragama Buddha. Sebagian besar penduduk Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam beragama Islam. Sebagian besar penduduk Filipina beragama Kristen. Sementara itu, orang Cina di kawasan Asia Tenggara memiliki berbagai bentuk kepercayaan, seperti Buddha, taoisme, Konghucu, Kristen, pemujaan leluhur, pemujaan arwah, serta berbagai kepercayaan lain.

Sumber: *www.pandow.com*

▼ **Gambar 2.17**
Angkor Wat merupakan tempat ibadah di Kampuchea.

2. Keragaman Budaya

Keragaman budaya juga mewarnai kawasan Asia Tenggara. Ada sebagian budaya yang merupakan warisan leluhur. Ada pula budaya modern yang berkembang karena pengaruh globalisasi. Akan tetapi, budaya tradisional masih ada yang dilestarikan. Budaya tersebut antara lain seni wayang di Indonesia dan *pwe* di Myanmar. Kedua budaya tersebut mulai terkikis akibat perubahan zaman yang serbamodern.

Dalam hal pakaian pun penduduk di Asia Tenggara juga memiliki selera berbeda. Di Vietnam terdapat pakaian tradisional yang terkenal, yaitu *Ao Dai*. Pakaian tersebut dipakai dalam peristiwa tertentu, seperti perkawinan atau pesta. Penduduk Indonesia juga memiliki pakaian tradisional di tiap-tiap daerah. Misalnya, baju kurung dengan songket dari Minangkabau, Sumatra Barat. Kebaya dan kain batik dari Jawa.

Sumber: *berkeley.edu*

▼ **Gambar 2.18**

Kesenian pwe yang populer di Myanmar.

Sumber: *www.pbase.com*

▼ **Gambar 2.19**

Pakaian Ao Dai di Vietnam.

Budaya yang berkembang di tiap-tiap negara merupakan identitas negara. Masyarakat perlu menjaga kelestariannya dari pengaruh luar. Dengan begitu, masyarakat merasa memiliki budaya negeri sendiri. Sudahkah kamu melestarikan budaya yang berkembang di daerahmu?

Ayo Mencoba

Carilah informasi tentang keadaan sosial salah satu negara tetangga. Kerjakan bersama kelompokmu. Untuk mendukung tugas ini, analisislah pertanyaan berikut:

1. Apa nama negara yang ingin kamu ketahui keadaan sosialnya?
2. Berapa jumlah penduduknya?
3. Apa nama suku bangsa yang mendiami negara tersebut?
4. Apa saja agama yang dianut penduduknya?
5. Sebutkan mata pencaharian penduduknya!

Hasil analisis ditulis pada kertas dan dibuat menjadi sebuah laporan. Hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Bandingkan dengan kelompok lainnya.

C. Dampak Perubahan Sosial dari Negara Tetangga Indonesia

Dalam menjalani hidup, kita tentu membutuhkan orang lain. Dengan begitu, kita bisa saling berbagi dan memberi. Pada sisi lain, kehidupan kita tidak bisa lepas dari nilai sosial. Nilai ini menjadi pijakan masyarakat dalam kehidupan. Akibat perubahan zaman, nilai-nilai sosial di masyarakat mulai luntur. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memengaruhi pola hidup masyarakat.

Saat ini kehidupan masyarakat telah berada pada era global. Pengaruh budaya luar mewarnai kehidupan masyarakat sehari-hari. Globalisasi yang meluas membuat dunia seakan menjadi sempit. Peristiwa di penjuru dunia dapat dengan mudah diketahui. Misalnya, bencana alam, pemberontakan, peperangan, maupun demonstrasi di negara-negara tetangga. Luasnya samudra tidak menghalangi masyarakat untuk menjelajah dunia memanfaatkan kemajuan teknologi.

Sumber: *www.ranesi.com*

Gambar 2.20
Demonstrasi menentang rezim militer di Myanmar.

Kemajuan teknologi juga membawa pengaruh positif dan negatif. Kita harus mewaspadai pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh keadaan sosial di negara tetangga. Berbagai peristiwa yang terjadi bisa memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Pelanggaran hak asasi manusia (HAM) sering kita dengar. Keadaan ini harus dicermati masyarakat Indonesia dalam menjalani kehidupan. Pengaruh negatif ini jangan sampai merusak keragaman budaya Indonesia. Dengan begitu, keragaman budaya yang merupakan khazanah bangsa bisa hidup berdampingan secara damai dan rukun.

Ayo Mencoba

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat. Akibat kemajuan iptek, kehidupan masyarakat menjadi berubah. Kemajuan iptek ternyata juga membawa perubahan positif dan negatif bagi masyarakat.

Bersama kelompokmu, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Carilah contoh perubahan sosial pada masyarakat atas kemajuan iptek!
2. Bagaimana sikapmu sebagai pelajar terhadap perkembangan iptek bagi kehidupan masyarakat?
3. Langkah apa yang kamu lakukan untuk menyikapi dampak buruk atas kemajuan iptek?

Dari pembahasan di depan, kamu telah memahami kenampakan alam negara-negara tetangga Indonesia. Itulah kenampakan alam yang terdapat di negara tetangga Indonesia. Kenampakan alam berpengaruh terhadap keadaan sosial penduduk. Dengan demikian, di kawasan Asia Tenggara terdapat keragaman sosial dan budaya sebagai akibat kenampakan alam yang berbeda. Perbedaan ini harus disikapi dengan bijak sehingga tercipta kerukunan di kawasan Asia Tenggara.

Ringkasan

1. Kawasan Asia Tenggara meliputi negara-negara yang terletak di daratan utama dan sebagian berupa wilayah kepulauan. Perbedaan bentuk muka bumi negara-negara di Asia Tenggara memengaruhi kenampakan alamnya. Kenampakan alam tiap-tiap negara di kawasan Asia Tenggara berbeda-beda.
2. Dari peta kawasan Asia Tenggara, kamu dapat mengetahui negara-negara yang menjadi tetangga Indonesia. Dilihat dari letak geografisnya, kawasan Asia Tenggara diapit dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Pasifik.
3. Kondisi fisik wilayah Asia Tenggara berupa deretan pegunungan yang membujur dari utara ke selatan. Selain itu, kenampakan alam lainnya berupa daratan, selat, laut, teluk, gunung, pegunungan, sungai, dan semenanjung.
4. Keadaan sosial merupakan kondisi sosial di suatu wilayah yang dipengaruhi oleh kenampakan alam. Keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara juga disesuaikan dengan kenampakan alam di tiap-tiap negara. Kondisi ini menyebabkan kawasan Asia Tenggara dihuni oleh berbagai suku bangsa dengan beragam kondisi sosial dan budaya.
5. Perubahan keadaan sosial di negara tetangga harus diwaspadai masyarakat Indonesia. Dengan begitu, keragaman budaya di Indonesia bisa hidup berdampingan dan tidak ikut terpecah belah. Kita harus mewaspadai pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh keadaan sosial di negara tetangga.

Renungan

Keadaan alam dan sosial negara-negara di kawasan Asia Tenggara berbeda-beda. Hal ini menyebabkan penduduknya terdiri atas berbagai suku bangsa. Keragaman sosial dan budaya ini bukan suatu halangan untuk menciptakan hubungan harmonis. Kamu harus menyadari bahwa keragaman merupakan sebuah kenyataan yang perlu dijaga. Oleh karena itu, kamu harus memiliki semangat kebersamaan dalam menyikapi keragaman yang ada.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Negara yang dahulu merupakan provinsi di Indonesia adalah . . . .
   a. Singapura
   b. Timor Leste
   c. Papua Nugini
   d. Brunei Darussalam
2. Berikut negara-negara di Asia Tenggara.
   1) Indonesia
   2) Singapura
   3) Filipina
   4) Thailand
   5) Vietnam

   Negara-negara yang wilayahnya berbentuk kepulauan adalah . . . .
   a. 1), 2), dan 3)
   b. 1), 3), dan 5)
   c. 2), 3), dan 4)
   d. 3), 4), dan 5)
3. Gunung Kinabalu merupakan bentuk kenampakan alam di Malaysia. Gunung ini terletak di wilayah . . . .
   a. Johor
   b. Sabah
   c. Sarawak
   d. Kuala Lumpur
4. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah . . . .
   a. Gunung Apo
   b. bukit Timah
   c. bukit Pagon
   d. Gunung Doi Inthanon
5. Lembah datar dari Sungai Chao Phraya mengalir ke . . . .
   a. Selat Malaka
   b. Teluk Thailand
   c. Laut Andaman
   d. Laut Cina Selatan

6. Bentuk kenampakan alam di Kampuchea yang menarik adalah dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat . . . di Tonle Sap.
   a. erosi
   b. banjir
   c. gempa
   d. endapan
7. Kenampakan alam Thailand di wilayah sebelah timur berupa . . . .
   a. plato
   b. pegunungan
   c. semenanjung
   d. dataran rendah
8. Pakaian tradisional Vietnam yang dipakai pada acara pesta adalah . . . .
   a. kebaya
   b. Ao Dai
   c. kimono
   d. kurung songket
9. Sebagian besar penduduk di Singapura adalah suku . . . .
   a. Thai
   b. Khmer
   c. Filipino
   d. Tionghoa
10. Budaya tradisional *pwe* di Myanmar mirip dengan salah satu kebudayaan Indonesia adalah . . . .
    a. reog
    b. wayang
    c. seni tari
    d. karapan sapi
11. Negara di kawasan Asia Tenggara yang juga disebut sebagai negara kota adalah . . . .
    a. Vietnam
    b. Malaysia
    c. Thailand
    d. Singapura
12. Wilayah tertinggi di Singapura adalah . . . .
    a. bukit Timah
    b. bukit Pagon
    c. bukit Peradayan
    d. Gunung Phou Bia

13. Salah satu ciri penduduk asli Asia Tenggara adalah . . . .
    a. berkulit putih
    b. berbadan kecil
    c. berhidung mancung
    d. berbadan tinggi besar
14. Sebagian besar masyarakat Filipina beragama . . . .
    a. Islam
    b. Hindu
    c. Buddha
    d. Kristen
15. Hutan di Singapura dijadikan tempat tinggal penduduknya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya . . . .
    a. migrasi
    b. imigrasi
    c. urbanisasi
    d. transmigrasi

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebutkan negara tetangga yang berbatasan langsung dengan wilayah Indonesia!
2. Sebutkan kenampakan alam yang terdapat di Filipina!
3. Kenampakan alam suatu negara mempengaruhi keadaan sosialnya. Jelaskan!
4. Bagaimana menyikapi keragaman sosial di suatu wilayah?
5. Mengapa budaya setiap negara berbeda-beda? Jelaskan!

C. Kerjakan tugas berikut!

Pada pembahasan di depan kamu telah mempelajari kenampakan alam negara-negara di Asia Tenggara. Seperti dijelaskan di depan, kenampakan alam tiap-tiap negara berbeda-beda. Untuk memperdalam pemahamanmu tentang negara-negara di Asia Tenggara, kerjakan tugas berikut.

1. Buatlah gambar peta salah satu negara di Asia Tenggara!
2. Tentukanlah batas-batas negara tersebut!
3. Deskripsikan profil negara yang kamu gambar tersebut!

Tugas ini dikerjakan secara berkelompok. Untuk mendukung tugas ini, gunakanlah buku atau internet sebagai sumber referensi. Selanjutnya, presentasikan hasilnya di depan kelas!

Bab III Mengenal Benua
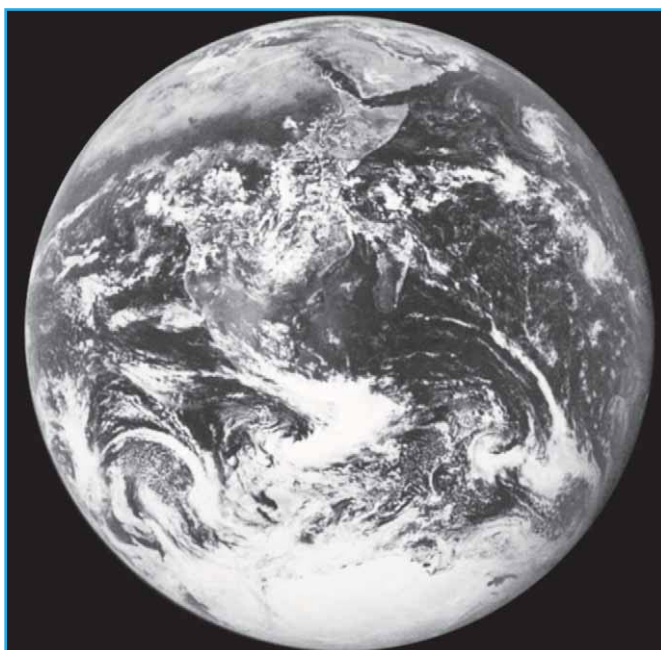
Sumber: *antwrp.gsfc.nasa.gov*

Gambar 3.1
Bola dunia

Gambar di atas menunjukkan kenampakan bumi dilihat dari angkasa. Di bagian atas gambar tampak daratan yang luas. Di sekitar daratan itu terdapat perairan atau lautan yang luas pula. Di bagian bawah gambar tampak daratan berwarna putih. Warna putih itu menunjukkan lapisan es di Kutub Selatan. Permukaan bumi terdiri atas daratan dan lautan. Manusia bertempat tinggal di daratan yang luas atau disebut dengan benua. Benua-benua di bumi memiliki ciri-ciri yang berbeda. Ayo mengenal benua-benua di bumi!

Pada bab ini kamu akan:

- Memahami ciri-ciri benua di bumi.
- Mengenal negara-negara di berbagai benua.

Benua-benua di bumi

Letak benua

Bentang alam

Negara-negara besar
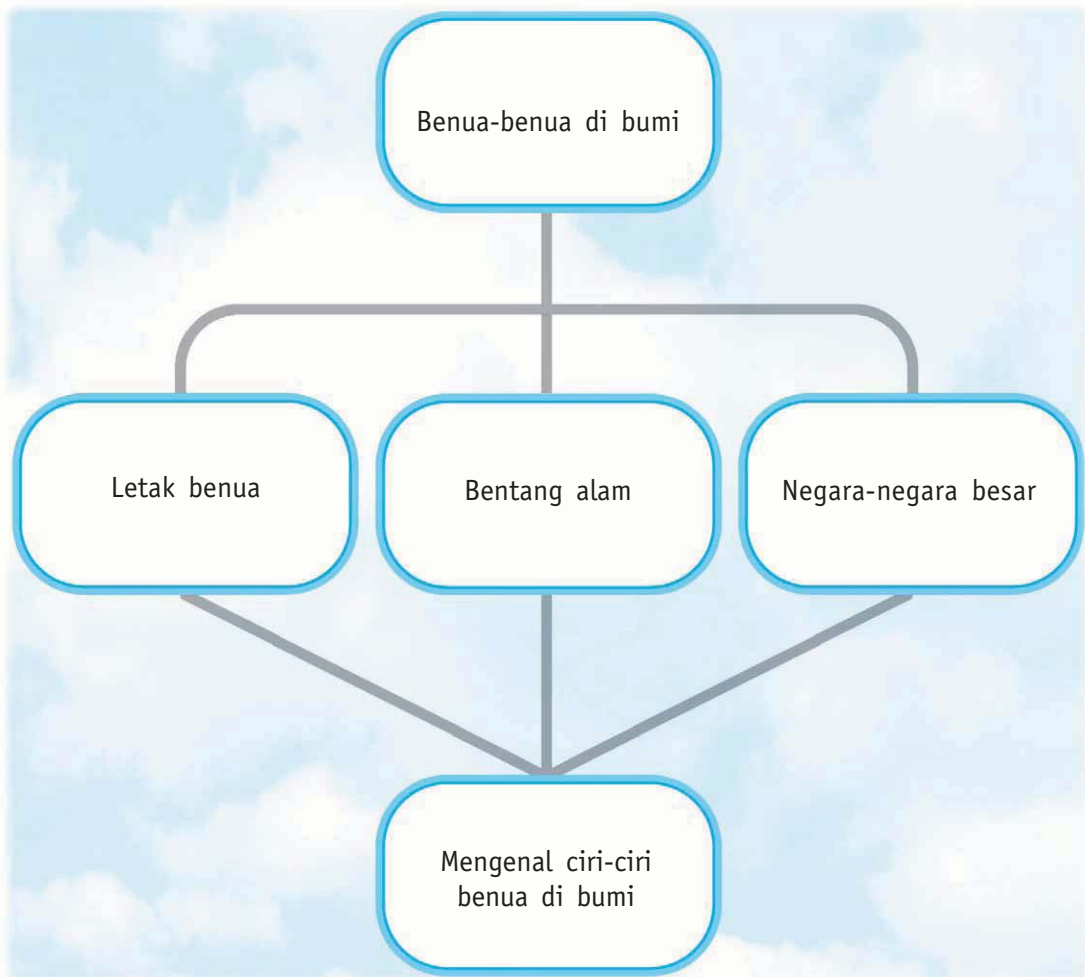
Mengenal ciri-ciri benua di bumi

- benua
- samudra
- bentang alam

A. Pembagian Benua di Bumi

Amati peta dunia! Kamu akan menemukan daratan dan lautan. Daratan dan lautan membentuk permukaan bumi. Daratan yang luas disebut dengan benua. Lautan yang luas disebut dengan samudra. Benua dikelilingi oleh samudra. Benua-benua yang ada memiliki ciri yang berbeda-beda. Benua terbagi menjadi banyak kawasan dan negara. Hanya Benua Antartika yang tidak memiliki negara.

Bumi terdiri atas tujuh daratan luas atau benua. Benua yang satu dengan yang lain umumnya dipisahkan oleh samudra. Ketujuh benua itu adalah Benua Asia, Afrika, Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, Australia, dan Antartika. Benua-benua di bumi dikelilingi oleh samudra. Samudra itu adalah Samudra Pasifik, Atlantik, Hindia, Arktik, dan Samudra Selatan.
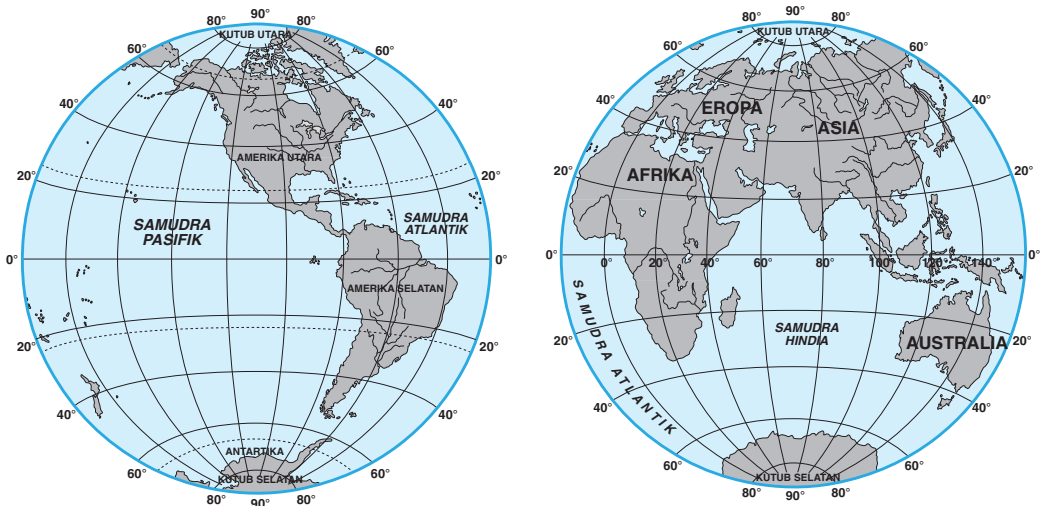
Gambar 3.2
Benua-benua di bumi.

Sebagian orang menganggap bumi terdiri atas enam benua, bukan tujuh benua. Anggapan ini tidak salah. Mereka membagi bumi menjadi Benua Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, Eurasia, Australia (Oceania), dan Antartika. Eurasia adalah gabungan Benua Asia dan Eropa. Mereka juga ada yang membagi menjadi Benua Amerika, Asia, Eropa, Afrika, Australia (Oceania), dan Antartika. Benua Amerika Utara dan Amerika Selatan dianggap satu, yaitu Benua Amerika. Bila kamu menganggap bumi terbagi menjadi enam benua pun juga tidak salah.

Sebagian besar benua masih saling berhubungan. Hanya Benua Australia dan Antartika yang benar-benar terpisah dari benua lain. Seluruh wilayah Benua Australia dan Antartika dikelilingi samudra. Benua Asia dan Afrika dihubungkan oleh Tanah Genting Suez. Benua Amerika Utara dan Amerika Selatan dihubungkan oleh Tanah Genting Panama. Asia dan Eropa sebenarnya satu benua yang disebut Eurasia. Kedua benua terpisah karena alasan budaya dan sejarah.

Apabila kita mengamati peta dunia, dua pertiga wilayah benua terbentang di belahan bumi utara. Seluruh benua dihuni manusia, kecuali Benua Antartika. Luas benua-benua di bumi dapat kamu ketahui pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Luas Benua-Benua di Bumi

No.	Benua	Luas (km^2)
1.	Asia	44.579.000
2.	Afrika	30.065.000
3.	Amerika Utara	24.256.000
4.	Amerika Selatan	17.819.000
5.	Antartika	13.209.000
6.	Eropa	9.938.000
7.	Australia	7.687.000
	Luas semua benua	**147.553.000**

Sumber: *worldatlas.com*

Luas semua benua adalah 147.553.000 km^2 atau 34% dari luas permukaan bumi. Luas permukaan bumi adalah 510.065.000 km^2.

Tunjukkan pada peta Tanah Genting Suez dan Panama yang memisahkan Benua Asia dan Afrika, serta Benua Amerika Utara dan Amerika Selatan.

B. Letak dan Batas Benua

Pada peta dunia tampak benua-benua letaknya tersebar. Benua Asia dan Eropa tergabung menjadi satu. Kedua wilayah dibatasi oleh Pegunungan Ural. Selain dipisahkan oleh batas alam, kedua wilayah berbeda secara budaya dan sejarah. Benua Asia berdekatan dengan Benua Afrika.

Di manakah letak dan batas Benua Asia di bumi? Letak benua dilihat dari posisi geografis dan wilayah sekitarnya. Letak benua berkaitan dengan batas wilayah benua. Kamu dapat mengetahui posisi geografis dan batas Benua Asia dan benua lain pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Posisi Geografis dan Batas Benua

No.	Benua	Posisi Geografis	Batas			
			Utara	Timur	Selatan	Barat
1.	Asia	1°15'LU – 77°45'LU 26°04'BT – 169°40'BB	Samudra Arktik	Samudra Pasifik	Samudra Hindia dan Benua Afrika	Benua Eropa dan Afrika
2.	Afrika	34°52'LS – 37°21'LU 17°32'BB – 51°26'BT	Benua Eropa Benua Asia	Samudra Hindia dan Benua Asia	Samudra Hindia dan Atlantik	Samudra Atlantik
3.	Amerika Utara	70°30'LU – 9°20'LU 76°BB–168°05'BB	Samudra Arktik	Samudra Atlantik	Benua Amerika Selatan dan Samudra Pasifik	Samudra Pasifik

4.	Amerika Selatan	12°25'LU–56°LS 34°47'BB–81°20'BB	Benua Amerika Utara dan Samudra Atlantik	Samudra Atlantik	Benua Antartika	Samudra Pasifik
5.	Eropa	36°01'LU–71°10'LU 9°30'BB–71°BT	Samudra Arktik	Benua Asia	Benua Afrika dan Asia	Samudra Atlantik
6.	Australia	10°41'LS–39°08'LS 113°09'BT–153°38'BT	Samudra Pasifik	Samudra Pasifik	Samudra Hindia	Samudra Hindia
7.	Antartika	90°LS dan dikelilingi garis lingkar Antartika	Samudra Selatan	Samudra Selatan	Samudra Selatan	Samudra Selatan

Sumber: *id.wikipedia.org dan pengamatan peta benua*

C. Ciri-Ciri Benua

Bentuk benua yang khas adalah salah satu ciri dari benua. Ciri benua yang lain masih banyak, antara lain bentang alam, iklim, dan penduduk. Bentang alam wilayah benua dapat berupa gunung, pegunungan, danau, sungai, dan dataran.

Bagaimana ciri-ciri benua di bumi? Kamu dapat mengetahuinya dari penjelasan berikut.

1. Benua Asia

Benua Asia adalah benua terluas di dunia. Luasnya lebih dari 44,5 juta km^2. Wilayah Benua Asia bagian barat menyatu dengan wilayah Benua Eropa. Kedua wilayah dibatasi oleh batas alam, yaitu Pegunungan Ural dan Kaukasus, Sungai Ural dan Emba, serta Laut Hitam dan Kaspia.

Gambar 3.3
Peta Benua Asia

a. Bentang Alam

Wilayah Asia Utara mencakup sebagian besar Siberia. Wilayah Asia Tengah sebelah barat berupa dataran rendah. Gurun pasir terdapat di wilayah ini. Dataran tinggi sangat luas terletak di wilayah Tibet dan

Cina. Dataran tinggi ini dikelilingi pegunungan, yaitu Pegunungan Himalaya, Karakoram, Kunlun, Tian Shan, dan Hindukush. Dataran tinggi di India dan Arab berdampingan dengan dataran rendah yang dibentuk oleh aliran Sungai Gangga, Tigris, dan Eufrat. Bentang alam di Benua Asia meliputi sebagai berikut.

1) *Pegunungan/Gunung*

a) Pegunungan Himalaya (Cina, India, Nepal, dan Bhutan)

Sumber: *www.euttaranchal.com*
▼ **Gambar 3.4**
Pegunungan Himalaya

b) Pegunungan Karakoram (Pakistan dan India)
c) Pegunungan Kunlun (Cina)
d) Pegunungan Tian Shan (Kirgistan dan Cina)
e) Pegunungan Hindukush (Afganistan dan Pakistan)
f) Pegunungan Zagros (Iran)
g) Pegunungan Verkhoyansk (Rusia)
h) Pegunungan Cherski (Rusia)
i) Pegunungan Stanovoy (Rusia)
j) Pegunungan Khingan Besar (Cina)
k) Gunung Everest (8.856 m) di Cina dan Nepal tertinggi di dunia
l) Gunung K2 (Cina dan Pakistan)
m) Gunung Kanchenjunga (India dan Nepal)
n) Gunung Nanga Parbat (Pakistan)
o) Gunung Annapurna (Nepal)
p) Gunung Dhaulagiri (Nepal)

2) *Dataran Tinggi/Plato*

a) Plato Tibet (Cina)
b) Plato Iran (Iran)
c) Dataran Tinggi Siberia (Rusia)

3) *Dataran Rendah*

a) Dataran Rendah Gangga (India dan Bangladesh)
b) Dataran Rendah Tigris dan Eufrat (Irak)
c) Dataran Rendah Cina (Cina)
d) Dataran Rendah Siberia (Rusia)

4) ***Gurun***
Gurun Gobi (Cina)

5) ***Danau***
a) Danau/Laut Aral (Kazaktan dan Uzbekistan)
b) Danau Balkhash (Kazakstan)
c) Danau Baikal (Rusia)

6) ***Sungai***
a) Sungai Ob-Irtysh (Rusia)
b) Sungai Yenisai-Argana (Rusia)
c) Sungai Lena (Rusia)
d) Sungai Amur (Rusia dan Cina)
e) Sungai Hoang Ho (Cina)
f) Sungai Chang/Yang Tze (Cina)
g) Sungai Xi (Cina)
h) Sungai Mekong (Indo-Cina)
i) Sungai Salween (Myanmar)
j) Sungai Gangga-Brahmaputra (India dan Bangladesh)
k) Sungai Tigris-Eufrat (Irak)
l) Sungai Irrawaddy (Myanmar)
m) Sungai Indus (Pakistan dan India)
n) Sungai Amu Darya (Uzbekistan dan Afganistan)
o) Sungai Syr Darya (Kazakstan)
p) Sungai Tarim (Cina)

b. Iklim

Benua Asia memiliki perbedaan iklim yang tajam.

1) Iklim sangat panas dan sangat dingin terdapat di wilayah Arktik.
2) Iklim hujan deras karena ada pengaruh angin muson.
3) Iklim sangat kering terdapat di cekungan atau basin Tarim.

c. Penduduk

Wilayah Benua Asia dikuasai oleh banyak bangsa sebagai berikut:

1) Arab
2) Jepang
3) Manchuria
4) Melayu
5) Mongolia
6) Persi
7) Tartar

2. Benua Afrika

Afrika merupakan benua terbesar kedua di dunia. Luas Benua Afrika lebih dari 30 juta km^2. Bila kamu amati pada peta, bentuk Benua Afrika tampak seperti sepatu bot. Wilayah di bagian utara lebih lebar dibanding bagian tengah dan selatan. Benua Afrika terletak di sebelah selatan Benua

Eropa dan Asia. Semenanjung Sinai dan Laut Merah memisahkan Benua Afrika dan Asia. Di semenanjung ini terdapat Terusan Suez.

Gambar 3.5
Peta Benua Afrika

a. Bentang Alam

Wilayah di bagian utara dan barat Benua Afrika berupa dataran rendah. Wilayah di bagian selatan dan timur Benua Afrika berupa dataran tinggi. Daerah dataran tinggi berlereng curam dan sering berdekatan dengan pantai. Keadaan ini menyebabkan dataran pantainya sempit. Bentang alam di Benua Afrika meliputi sebagai berikut:

1) Gunung/Pegunungan

a) Pegunungan Atlas (Maroko-Aljazair)
b) Pegunungan Mitumba (Rep. Demokrasi Kongo)
c) Pegunungan Drakensberg (Afrika Selatan)
d) Gunung Kilimanjaro (5.895 m) di Tanzania, tertinggi di Afrika.
e) Gunung Ruwen zori (Rep. Demokrasi Kongo)
f) Gunung Kamerun (Kamerun)
g) Gunung Ras Dhasan (Etiopia)

2) Dataran Tinggi/Plato

a) Plato Etiopia (Etiopia)
b) Plato Du Taimait (Aljazair)

3) Gurun

a) Gurun Sahara (terluas di dunia), membentang di wilayah Mauritania, Mali, Niger, Chad, dan Sudan.
b) Gurun Kalahari (Botswana)
c) Gurun Namib (Namibia)
d) Gurun Libia (Libia)
e) Gurun Arabia (Mesir)

4) *Danau*

a) Danau Nyasa (Mozambik,Tanzania dan Malawi)
b) Danau Tanganyika (Tanzania, Zambia, Rep. Demokrasi Kongo, dan Burundi)
c) Danau Victoria (Tanzania, Uganda, dan Kenya)
d) Danau Chad (Chad, Niger, dan Nigeria)
e) Danau Nasser (Mesir)
f) Danau Tana (Etiopia)
g) Danau Edward (Rep. Demokrasi Kongo)
h) Danau Albert (Rep. Demokrasi Kongo)
i) Danau Mweru (Zambia dan Rep. Demokrasi Kongo)

5) *Sungai*

a) Sungai Nil (6.671 km) di Mesir dan Sudan, terpanjang di dunia.
b) Sungai Kongo/Zaire (Rep. Demokrasi Kongo dan Kongo)
c) Sungai Niger (Nigeria, Niger, dan Mali)
d) Sungai Zambezi (Mozambik)
e) Sungai Orange (Afrika Selatan dan Namibia)
f) Sungai Limpopo (Mozambik, Botswana, Zimbabwe, dan Afrika Selatan)
g) Sungai Senegal (Senegal)

Sumber: *www.multimedia-publising.com*

▼ **Gambar 3.6**
Sungai Nil

b. Iklim

Sebagian besar wilayah Benua Afrika berada di sekitar khatulistiwa sehingga beriklim tropis dan subtropis. Di daerah gurun beriklim gurun.

c. Penduduk

Penduduk di Benua Afrika terdiri atas bangsa Negro (penduduk asli), Hamit, Semit, Eropa, dan orang kerdil (Bushmen, Hotentot, dan Pygmi).

Ayo Mencoba

Bersama teman kelasmu, coba kamu tunjukkan letak kenampakan alam:

1. a. Pegunungan Himalaya, Tian Shan, dan Zagros;
   b. Gunung Everest, K2, dan Nanga Parbat;
   c. Danau Baikal dan Balkhash; serta
   d. Sungai Ob-Irtysh, Hoang Ho, Tigris-Eufrat, dan Mekong pada peta Benua Asia.
2. a. Pegunungan Atlas dan Drakensberg;
   b. Gurun Sahara, Namib, dan Kalahari; serta
   c. Sungai Nil, Zambezi, Niger, dan Orange pada peta Benua Afrika.

3. Benua Eropa

Benua Eropa secara fisik menyatu dengan Benua Asia. Wilayah Benua Eropa sebenarnya merupakan gabungan beberapa semenanjung, yaitu Semenanjung Skandinavia, daratan utama Eropa Balkan, Iberia, dan Italia. Benua Eropa dan Afrika dibatasi Laut Mediterania (Laut Tengah).
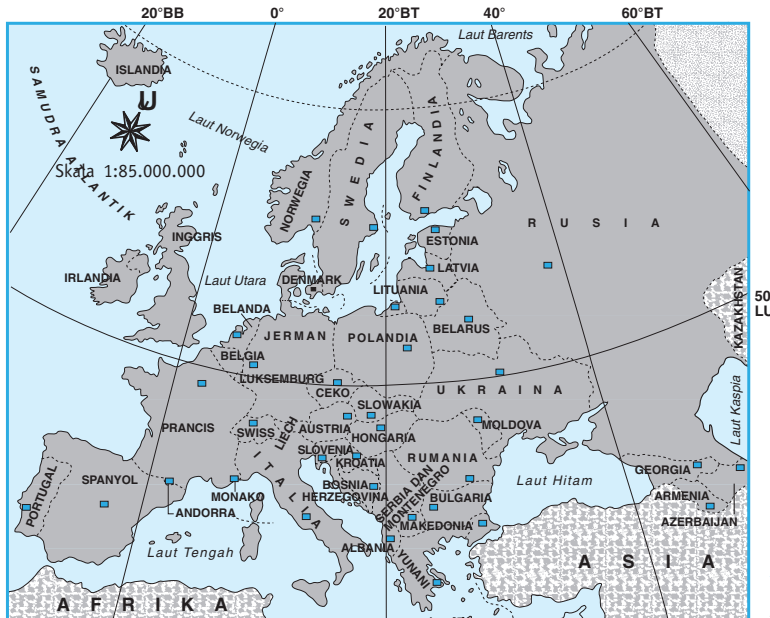
▼ **Gambar 3.7**
Peta Benua Eropa

a. Bentang Alam

Wilayah Benua Eropa memiliki relief bervariasi, yaitu pegunungan, perbukitan, dataran tinggi, dan dataran rendah. Bentang alam di Benua Eropa meliputi sebagai berikut:

1) Pegunungan/Gunung

a) Pegunungan Alpen (Prancis, Italia, Swiss, Austria, dan Jerman)
b) Pegunungan Pyrenees (Spanyol dan Prancis)
c) Pegunungan Karpatia (Polandia, Ukraina, dan Rumania)
d) Pegunungan Apennina (Italia)
e) Pegunungan Balkan (Bulgaria dan Yugoslavia)
f) Pegunungan Ural (Rusia)
g) Pegunungan Kaukasus (Rusia)
h) Gunung Elbrus (5.633 m) di Georgia, tertinggi di Benua Eropa

Sumber: *www.climbmountains.com*
▼ **Gambar 3.8**
Gunung Elbrus

i) Gunung Mount Blanc (Prancis)
j) Gunung Etna (Italia)
k) Gunung Olympus (Yunani)

2) *Dataran Tinggi*

Dataran Tinggi Rusia (Rusia)

3) *Perbukitan*

Perbukitan Volga (Rusia)

4) *Dataran Rendah*

a) Dataran Po (Italia)
b) Dataran Alford/Hongaria (Hongaria)

5) *Danau*

a) Danau/Laut Kaspia (Rusia)
b) Danau Onega (Rusia)
c) Danau Ladoga (Rusia)

6) *Sungai*

a) Sungai Volga (Rusia)
b) Sungai Don (Rusia)
c) Sungai Dniper (Rusia)
d) Sungai Danube (Rumania, Bulgaria, Yugoslavia, dan Hongaria)
e) Sungai Vistula (Polandia)
f) Sungai Oder (Jerman)
g) Sungai Ebro (Spanyol)
h) Sungai Elbe (Jerman)
i) Sungai Rhine (Jerman)
j) Sungai Rhone (Prancis)
k) Sungai Seine (Prancis)
l) Sungai Loire (Prancis)
m) Sungai Garrone (Prancis)
n) Sungai Tagus (Portugal dan Spanyol)
o) Sungai Thames (Inggris)
p) Sungai Po (Italia)

b. Iklim

Wilayah Eropa memiliki iklim dingin dan sedang. Empat jenis musim di Eropa, yaitu musim panas, gugur, dingin, dan semi.

c. Penduduk

Wilayah Eropa terdapat tiga kelompok bangsa, yaitu bangsa Jermania, Romania, dan Slavia.

4. Benua Amerika Utara

Benua Amerika Utara adalah benua terbesar ketiga di dunia. Benua ini berada di belahan bumi barat. Wilayah Benua Amerika Utara dan Amerika Selatan dibatasi oleh Tanah Genting Panama.
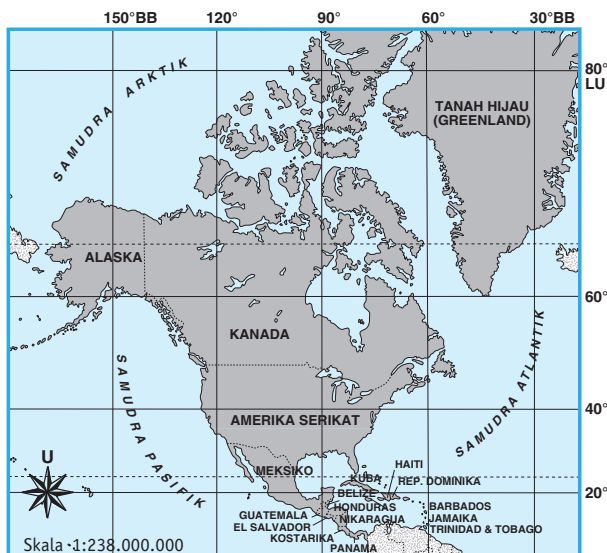
Gambar 3.9
Peta Benua Amerika Utara

a. Bentang Alam

Benua Amerika Utara dapat dibagi menjadi wilayah bagian barat, tengah, dan timur.

1) *Wilayah Bagian Barat*

Wilayah bagian barat mencakup Pegunungan Rocky ke barat.

a) *Pegunungan*
   (1) Pegunungan Rocky (Kanada dan Amerika Serikat)
   (2) Pegunungan Pantai (Kanada dan Amerika Serikat)
   (3) Pegunungan Cascade (Amerika Serikat)
   (4) Pegunungan Sierra Nevada (Amerika Serikat)
   (5) Pegunungan Madre Barat (Meksiko)
   (6) Pegunungan Madre Timur (Meksiko)

b) *Lembah*
   (1) Great Basin (Amerika Serikat)
   (2) Lembah Kematian/*Death Valley* (–86 meter) di Amerika Serikat, titik terendah di Benua Amerika Utara

c) *Danau*
   Danau Garam Besar (Amerika Serikat)

d) *Sungai*
   (1) Sungai Kolorado (Amerika Serikat)
   (2) Sunga Kolombia (Amerika Serikat dan Kanada)
   (3) Sungai Yukon (Kanada)

2) *Wilayah Bagian Timur*

Wilayah bagian timur mencakup Pegunungan Appalachia ke timur.

a) *Pegunungan*
Pegunungan Appalachia (Amerika Serikat)

b) *Dataran Rendah*
Dataran Pantai Atlantik (Amerika Serikat)

3) *Wilayah Bagian Tengah*

Wilayah bagian tengah mencakup wilayah antara Pegunungan Rocky dan Appalachia.

a) *Dataran Tinggi dan Perbukitan*
Great Plains (Kanada dan Amerika Serikat)

b) *Dataran Rendah*
(1) *Interior Plain*
(2) Dataran Pantai Teluk Meksiko

c) *Danau*
(1) Danau Superior (82.414 km^2) di perbatasan Kanada dan Amerika Serikat, terbesar di Benua Amerika Utara.
(2) Danau Michigan (Amerika Serikat)
(3) Danau Huron (Kanada dan Amerika Serikat)
(4) Danau Ontario (Kanada dan Amerika Serikat)
(5) Danau Erie (Kanada dan Amerika Serikat)

Sumber: *upload.wikimedia.org*
Gambar 3.10
Danau Superior

d) *Sungai*
(1) Sungai Mississippi (6.020 km) di Amerika Serikat, terpanjang di Benua Amerika Utara
(2) Sungai Missouri (Amerika Serikat)
(3) Sungai Arkansas (Amerika Serikat)
(4) Sungai Machenzie (Kanada)
(5) Sungai Nelson (Kanada)
(6) Sungai Rio Grande (Amerika Serikat)
(7) Sungai Saint Lawrence (Kanada)
(8) Sungai Mackenzie (Kanada)

b. Iklim

Wilayah Benua Amerika Utara yang luas memiliki iklim tropis, subtropis, sedang, dingin, dan kontinental (benua).

c. **Penduduk**

Penduduk Amerika Utara terdiri atas bangsa Indian dan Eskimo (penduduk asli) serta penduduk dari bangsa Eropa.

Bersama teman kelasmu, coba kamu tunjukkan kenampakan alam:

1. a. Pegunungan Alpen, Pyrenees, dan Balkan;
   b. Gunung Elbrus, Etna, dan Mount Blanc;
   c. Danau Kaspia, Onego, dan Ladoga; serta
   d. Sungai Volga, Donube, Seine, dan Elbe pada peta Benua Eropa.
2. a. Pegunungan Rocky, Appalachia, dan Madre Barat;
   b. Danau Superior, Erie, Garam Besar (*Great Salt*); serta
   c. Sungai Yukon, Kolombia, Mississippi, dan Missouri pada peta Benua Amerika Utara.

5. Benua Amerika Selatan

Benua Amerika Selatan terletak di selatan Benua Amerika Utara. Benua Amerika Selatan termasuk bagian belahan bumi barat. Panjang benua lebih dari 7.000 km dan lebarnya lebih dari 5.000 km. Bentuk Benua Amerika Selatan tampak seperti mangkuk.

Gambar 3.11
Peta Benua Amerika Selatan

a. Bentang Alam

Wilayah Benua Amerika Selatan dapat dibagi menjadi lima wilayah utama sebagai berikut:

1) Bagian Barat

a) *Cordillera/Pegunungan/Gunung*

Di bagian barat, di Argentina, terdapat Gunung Aconcagua (6.969 meter), tertinggi di Benua Amerika Selatan. Di bagian utara, Pegunungan Andes di Kolombia bercabang menjadi tiga, yaitu Cordillera Occidental, Central, dan Oriental.

Sumber: *www.wayfaring.info*
Gambar 3.12
Pegunungan Andes

b) *Sungai*
Sungai Magdalena-Causa (Kolombia)

c) *Danau*
Danau Titicaca di perbatasan Peru dan Bolivia, terbesar di Benua Amerika Selatan.

2) Bagian Timur Laut

a) *Dataran Rendah*
(1) Dataran Rendah Amazon (Brasil)
(2) Dataran Rendah Orinoko (Venezuela)

b) *Dataran Tinggi*
Dataran Tinggi Guiana (Guyana dan Venezuela)

c) *Sungai*
(1) Sungai Amazon (Brasil)
(2) Sungai Orinoko (Venezuela)

3) Bagian Timur

a) Dataran Tinggi Brasil (Brasil)
b) Mato Grasso (Brasil)

4) Bagian Tenggara

Dataran Rendah lembah Sungai Parana dan Paraguay (Argentina dan Paraguay).

5) Bagian Selatan

Dataran Tinggi Patagonia (Argentina)

b. Iklim

Benua Amerika Selatan memiliki iklim tropis, subtropis, sedang, dan dingin.

c. Penduduk

Penduduk Amerika Selatan berasal dari bangsa Latin (Spanyol dan Portugis), Indian, Negro, serta bangsa campuran (Mestizo, Mulato, Zambo, dan Kreol).

6. Benua Australia

Benua Australia mudah dikenali pada peta karena letaknya menyendiri. Wilayah Benua Australia berada di belahan bumi selatan. Relief Benua Australia relatif rata dibanding benua lain.

Gambar 3.13
Peta Benua Australia
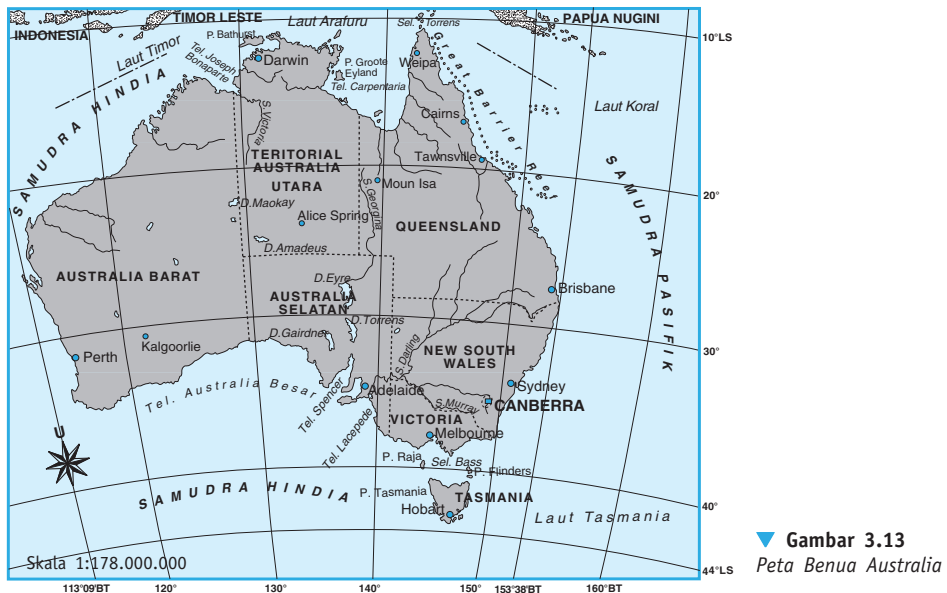
a. Bentang Alam

Benua Australia dapat dibagi menjadi lima wilayah sebagai berikut:

1) *Wilayah Plato Barat*

a) Plato Hammersley (Australia Barat)
b) Plato Kimberly (Australia Barat)
c) Plato Arnhem Land (Teritorial Utara)
d) Pegunungan Macdonnell (Teritorial Utara)
e) Pegunungan Musgrave (Australia Selatan dan Barat)

2) *Wilayah Dataran Rendah Tengah*

a) Basin Carpentaria (Queensland)
b) Basin Eyre (Australia Selatan)
c) Basin Murray-Darling (News South Wales)
d) Dataran Nullarbor (Australia Barat dan Selatan)
e) Gurun Simpson (Teritorial Utara dan Australia Selatan)
f) Gurun Great Sandy (Australia Barat)
g) Gurun Gibson (Australia Barat)
h) Gurun Great Victoria (Australia Barat dan Selatan)

Sumber: *www.dwpicture.com.au*
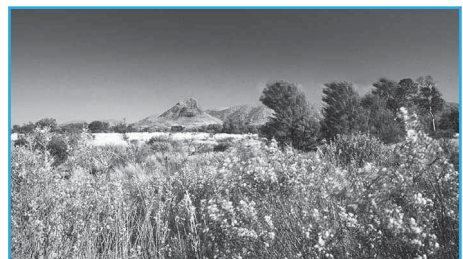
Gambar 3.14
Gurun Great Victoria

i) Danau Eyre (Australia Selatan), terbesar di Australia.
j) Danau Torrens (Australia Selatan)
k) Danau Frome (Australia Selatan)
l) Danau Gairdner (Australia Selatan)
m) Sungai Murray-Darling (Australia Selatan dan New South Wales), terpanjang di Australia.

3) Wilayah Dataran Tinggi Timur

a) Pegunungan Pemisah Besar (Queensland dan New South Wales)
b) Pegunungan Biru (New South Wales)
c) Pegunungan Salju (New South Wales dan Victoria)
d) Gunung Kasciusko (2.228 km) di New South Wales, tertinggi di Australia

4) Wilayah Dataran Pantai Barat

a) Sungai Gascoyne (Australia Barat)
b) Sungai Murchison (Australia Barat)
c) Sungai Asburton (Australia Barat)

5) Wilayah Dataran Pantai Timur

a) Karang Penghalang Besar (Queensland)
b) Sungai Burdekin (Queensland)
c) Sungai Dawson (Queensland)

b. Iklim

Wilayah Australia beriklim tropis, subtropis, dan sedang. Musim di Australia yaitu musim panas, gugur, dingin, dan semi.

c. Penduduk

Penduduk Australia berasal dari suku Aborigin (penduduk asli) dan bangsa Eropa.

Ayo Mencoba

Bersama teman kelasmu, coba kamu tunjukkan kenampakan alam:

1. a. Pegunungan Andes, Cordillera Oriental, dan Gunung Aconcagua;
   b. Dataran Tinggi Guivana, Mato Grasso, dan Patagonia; serta
   c. Sungai Amazon, Orinoko, Parana, dan Danau Titicaca pada peta Benua Amerika Selatan.
2. a. Pegunungan Pemisah Besar, Macdonnell, Plato Kimberly, dan Gunung Kasciusko;
   b. Gurun Great Sandy, Simpson, dan Great Victoria; serta
   c. Danau Eyre dan Torrens, Sungai Murray-Darling dan Fitzroy, dan Karang Penghalang Besar (*Great Barrier Reef*) pada peta Benua Australia.

7. Benua Antartika

Benua Antartika terletak di Kutub Selatan bumi dan merupakan tempat terdingin di bumi. Hampir seluruh wilayahnya tertutup salju.

▼ **Gambar 3.15**
Benua Antartika

a. Bentang Alam

1) Benua Antartika dapat dibagi menjadi Antartika Barat dan Timur. Kedua wilayah tergabung menjadi benua tunggal oleh lapisan es tebal.
2) Sebagian kecil wilayah Antartika (<5%) tidak tertutup es, seperti puncak gunung, lembah kering, dan pantai.
3) Danau Vostok, terbesar di Antartika.
4) Pegunungan Ellsworth.
5) Puncak Vinsson Massif (5.140 meter), tertinggi di Antartika.

b. Iklim

Wilayah Antartika beriklim kutub yang bersuhu sangat dingin.

c. Penduduk

Satu-satunya benua yang tidak berpenduduk tetap.

D. Negara-Negara di Dunia

Wilayah benua-benua di bumi terbagi menjadi banyak negara. Saat ini jumlah negara di dunia lebih dari dua ratus negara. Hanya Benua Antartika yang tidak memiliki negara karena tidak berpenghuni. Berikut ini beberapa contoh negara besar di dunia.

1. Negara Besar di Asia

Asia adalah benua terbesar di dunia dan terdiri atas banyak negara. Jepang dan Cina adalah contoh negara besar di Benua Asia.

a. Jepang

Jepang adalah negara kepulauan. Jepang atau *Nippon* juga mendapat sebutan negeri Matahari Terbit atau negeri Sakura.

1) Ibu kota : Tokyo
2) Letak : 30°LU–47°LU dan 128°BT–146°BT
3) Luas : 377.643 km^2
4) Batas-batas
   a) Sebelah utara : Pulau Sakhalin
   b) Sebelah timur : Samudra Pasifik
   c) Sebelah selatan : Samudra Pasifik dan Laut Cina Selatan
   d) Sebelah barat : Selat Korea dan Laut Jepang
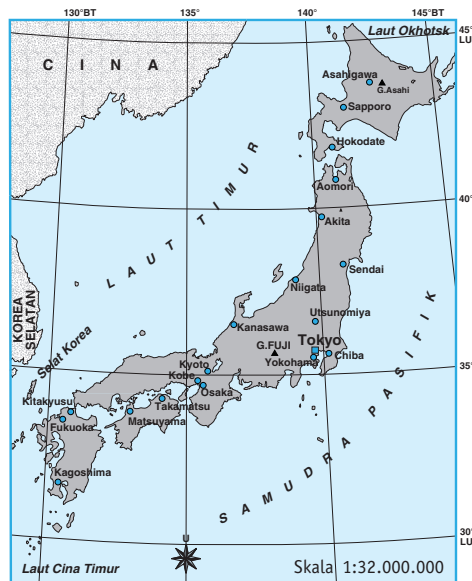
Gambar 3.16
Peta Jepang

5) Bentang Alam

Wilayah kepulauan Jepang bergunung-gunung. Gunung-gunung api di Jepang termasuk bagian dari jalur pegunungan di wilayah Pasifik. Gunung Fujiyama (3.779 m) adalah gunung tertinggi di Jepang.

Dataran rendah yang sempit terdapat di sepanjang pantai. Dataran rendah yang luas, yaitu Dataran Kwanto, Kimiki, dan Nobi terdapat di Pulau Honshu. Sungai di Jepang pendek-pendek dan mengalir deras. Di wilayah Jepang sering terjadi gempa bumi dan tsunami.

Pulau-pulau besar di Jepang, yaitu Pulau Honshu, Hokkaido, Shikoku, dan Kiusyu.

6) Iklim

Wilayah Jepang beriklim sedang. Di Jepang terdapat empat musim, yaitu musim panas, gugur, dingin, dan semi.

7) Kota-Kota Penting:

a) Tokyo menjadi ibu kota negara dan pusat perdagangan.
b) Ginza menjadi pusat perdagangan dan hiburan.
c) Kyoto menjadi pusat kebudayaan dan bekas ibu kota Jepang.
d) Osaka menjadi pusat industri tekstil.
e) Nagoya menjadi pusat industri mesin dan pesawat terbang.
f) Kobe menjadi pusat industri galangan kapal.

Sumber: *images3.ctrip.com*

Gambar 3.17
Kota Tokyo

8) Penduduk

Penduduk Jepang termasuk dalam ras Mongoloid. Penduduk asli Jepang adalah suku bangsa Ainu.

9) Perekonomian

Perekonomian Jepang tumbuh dari kegiatan industri, pertanian, dan perikanan. Jepang adalah negara industri yang maju.

b. Cina

Cina memiliki wilayah terluas ketiga di dunia setelah Rusia dan Kanada. Perkembangan industri Cina sangat pesat. Barang-barang industri Cina terkenal murah harganya.

Gambar 3.18
Peta Cina

1) Ibu kota : Beijing
2) Letak : 19°LU–52°LU dan 74°BT–132°BT
3) Luas : 9.596.961 km^2
4) Batas-batas
   a) Sebelah utara : Siberia (Republik Rusia) dan Mongolia
   b) Sebelah timur : Laut Cina Timur, Laut Kuning, dan Korea Utara
   c) Sebelah selatan : Laut Cina Selatan, Vietnam, Laos, Myanmar, India, Nepal, dan Bhutan
   d) Sebelah barat : Laut Cina Bhutan, Kashmir, Tajikistan, Kirgistan, dan Kazakhstan
5) Bentang Alam

Sebagian besar wilayah Cina adalah pegunungan, dataran tinggi, dan gurun pasir. Dataran rendahnya relatif sempit.

a) Bagian Timur dan Timur Laut

Daerah di bagian timur dan timur laut sangat subur. Daerah ini dialiri banyak sungai, seperti Sungai Huang Ho, Chang Jiang (Yang Tse), dan Xinjiang.

b) Dataran Tinggi Mongolia

Dataran ini berada di sisi tenggara Gurun Gobi dan berbatasan dengan Republik Mongolia. Daerah ini sangat kering.

c) Bagian Selatan dan Barat Daya

Daerah di bagian selatan dan barat daya berelief sangat kasar karena banyak pegunungan. Pegunungan yang ada antara lain Pegunungan Himalaya, Kunlun, Altintagh Tanghla, Dungbare, dan Bayangkara.

d) Bagian Barat Laut

Di bagian ini berupa Lembah Xinjiang. Di dalamnya terdapat Lembah Tarim, gurun Taklamakan, Lembah Dzungare, dan stepa.

6) Iklim

Wilayah Cina beriklim tropis, sedang, benua, dan gurun. Wilayah beriklim sedang memiliki musim panas, gugur, dingin, dan semi.

7) Kota-Kota Penting:

a) Beijing menjadi ibu kota Cina.
b) Kanton menjadi kota industri dan pelabuhan.
c) Shanghai menjadi kota pelabuhan, pusat industri, dan kota terbesar di Cina.
d) Shenyang menjadi kota industri dan pusat transportasi.
e) Wuhan menjadi kota industri dan perdagangan.

Sumber: *ststic.flickr.com*

▼ **Gambar 3.19**
Kota Beijing

8) Penduduk

Penduduk Cina adalah bangsa Mongoloid dan suku bangsa Han, Mongol, Tibet, Kazakh, dan Uigkaur.

9) Perekonomian

Cina termasuk negara agraris. Penduduk Cina banyak bekerja di bidang pertanian, peternakan, pertambangan, industri, dan perdagangan.

2. Negara Besar di Afrika

Wilayah Afrika terbagi lebih dari lima puluh negara. Contoh negara besar di Benua Afrika adalah Mesir dan Republik Afrika Selatan.

a. Mesir

Mesir (*Egypt*) terkenal karena peninggalan sejarahnya. Piramida dan patung Sphinx adalah contoh peninggalan sejarah yang penting.

1) Ibu kota : Kairo
2) Letak : 22°LU–31°30'LU dan 25°BT–36°BT
3) Luas : 1.001.449 km^2

4) Batas-Batas
   a) Sebelah utara : Laut Tengah
   b) Sebelah timur : Arab Saudi, Israel, dan Laut Merah
   c) Sebelah selatan : Sudan
   d) Sebelah barat : Libia

Gambar 3.20
Peta Mesir

5) Bentang Alam

Sebagian besar (90%) wilayah Mesir berupa gurun. Sungai Nil menjadikan wilayah Mesir subur. Wilayah Mesir dapat dibagi menjadi empat sebagai berikut:

a) Lembah dan Delta Nil

Aliran Sungai Nil membentuk lembah sepanjang 1.200 km. Muara Sungai Nil di Laut Tengah berbentuk delta.

b) Daerah Gurun Barat

Gurun Barat adalah kelanjutan dari Gurun Libia dan Sahara. Sumber air atau oase muncul di Gurun Barat.

c) Daerah Gurun Timur

Gurun Timur terletak di sebelah timur Lembah Nil dan barat Laut Merah. Oase tidak muncul di Gurun Timur.

d) Semenanjung Sinai

Semenanjung Sinai berupa gurun pasir dan dihubungkan dengan daratan Mesir oleh Terusan Suez.

6) Iklim

Wilayah Mesir beriklim subtropis dan gurun (di bagian selatan dan tengah).

7) Kota-Kota Penting:
   a) Kairo menjadi ibu kota Mesir dan Kota terbesar di Afrika.
   b) Iskandariah menjadi kota terbesar kedua di Mesir dan kota pelabuhan utama.
   c) Port Said menjadi kota pelabuhan di ujung utara Terusan Suez.

Sumber: *cache.eb.com*

Gambar 3.21
Kota Kairo

8) Penduduk
   Penduduk Mesir adalah suku Arab, Hamis, dan Nubia.
9) Perekonomian
   Kegiatan ekonomi penduduk di bidang pertanian, peternakan, dan industri.

b. Republik Afrika Selatan

Republik Afrika Selatan termasuk negara kaya karena tambang emas dan berliannya. Negara ini terletak di ujung selatan Benua Afrika.
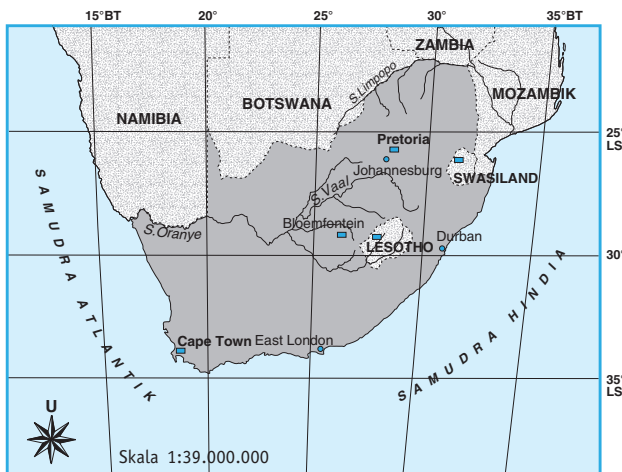
Gambar 3.22
Peta Republik Afrika Selatan

1) Ibu kota : Cape Town
2) Letak : 23°LS–35°LS dan 15°BT–32°BT
3) Luas : 1.221.037 km^2
4) Batas-batas:
   a) Sebelah utara : Botswana, Namibia, Zimbabwe
   b) Sebelah timur : Mozambik, Leshoto, Swaziland, dan Samudra Hindia
   c) Sebelah selatan : Samudra Hindia
   d) Sebelah barat : Samudra Atlantik dan Namibia

5) Bentang Alam

Wilayah Republik Afrika Selatan merupakan dataran tinggi atau plato. Bagian tertinggi dari pegunungan ini adalah Pegunungan Naga (*Drakensberg*). Dataran rendah berada di pesisir timur. Pegunungan sempit berada di sekitar Tanjung Harapan. Sungai Orange bermuara ke Samudra Atlantik. Sungai Limpopo bermuara ke Samudra Hindia.

6) Iklim

Wilayah Republik Afrika Selatan beriklim subtropis.

7) Kota-Kota Penting:
   a) Cape Town menjadi ibu kota negara.
   b) Johannesburg menjadi kota terbesar di Republik Afrika Selatan, serta pusat pertambangan, industri, dan perdagangan.
   c) Durban menjadi kota pelabuhan terbesar di wilayah Afrika Selatan.

Sumber: *www.africadynamics.com*
▼ **Gambar 3.23**
Kota Cape Town

8) Penduduk

Penduduk Republik Afrika Selatan terdiri empat ras sebagai berikut.
   a) Negro Bantu atau bangsa Nguni (penduduk pribumi).
   b) Kulit putih (keturunan Belanda, Inggris, dan Jerman, dan Prancis).
   c) Kulit berwarna (campuran kulit putih dan suku Hottentot.
   d) Orang Asia (dari India).

9) Perekonomian

Kegiatan ekonomi penduduk di bidang pertanian, pertambangan, dan industri.

3. Negara Besar di Eropa

Pada umumnya negara-negara di Eropa telah maju. Sebagian besar negara di Eropa adalah negara besar. Contohnya, Inggris dan Jerman.

a. Inggris

1) Ibu kota : London
2) Letak : 50°LU–61°LU dan 8°BB–2°BT
3) Luas : 244.820 km^2
4) Batas-Batas
   a) Sebelah utara : Laut Norwegia
   b) Sebelah timur : Laut Utara
   c) Sebelah selatan : Selat Dover dan Selat Inggris
   d) Sebelah barat : Samudra Atlantik, Laut Irish, dan Selat Saint George

Gambar 3.24
Peta Inggris

5) Bentang Alam

Inggris Raya terdiri atas England, Wales, Skotlandia, dan Irlandia Utara. Sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan dan dataran tinggi sehingga berelief kasar. Pegunungan terdapat di England dan Wales. Dataran tinggi terdapat di Wales, Skotlandia, dan Irlandia Utara. Gunung Ben Nevis (1.343 meter) terdapat di Skotlandia. Dataran rendah yang sempit terdapat di pantai selatan Wales serta pantai timur Skotlandia. Sungai-sungai utama antara lain Sungai Thames, Ouse, dan Welland.

6) Iklim

Wilayah Inggris beriklim sedang dan mengalami empat musim, yaitu musim panas, gugur, dingin, dan semi.

7) Kota-Kota Penting:

a) London menjadi ibu kota negara dan salah satu kota terbesar di dunia.
b) Birmingham menjadi kota pusat industri berat seperti mesin mobil dan pesawat terbang.
c) Leeds menjadi pusat industri pemintalan wol dan tekstil.

Sumber: *www.abroad.pitt.edu*

Gambar 3.25
Kota London

d) Greenwich menjadi kota batas pergantian tanggal internasional karena terletak pada garis lintang 0°.
e) Cambridge dan Oxford menjadi kota pendidikan karena memiliki universitas terkenal.

8) Penduduk

Penduduk Inggris berasal dari bangsa Kelt dan Jerman.

9) Perekonomian

Inggris adalah negara industri yang maju. Kegiatan ekonomi penduduk di bidang pertanian, pertambangan, industri, dan perdagangan.

b. Jerman

Pada tanggal 3 Oktober 1990 Jerman Barat dan Timur menyatu kembali menjadi Republik Jerman.

1) Ibu kota : Berlin
2) Letak : 47°LU–54°LU dan 6°BT–14°BT
3) Luas : 356.910 km^2
4) Batas-Batas
   a) Sebelah utara:
      Laut Utara, Denmark, dan Laut Baltik
   b) Sebelah timur:
      Polandia, Ceko, dan Slovakia
   c) Sebelah selatan:
      Austria dan Swiss
   d) Sebelah barat:
      Belanda, Belgia, Prancis
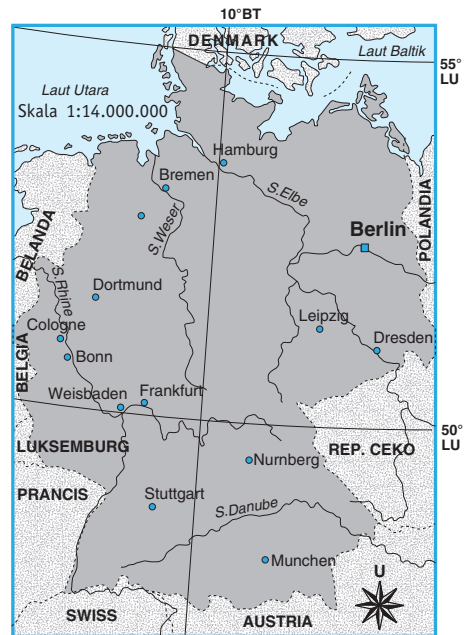
Gambar 3.26
Peta Jerman

5) Bentang Alam

Wilayah Jerman dapat dibagi menjadi tiga bentang alam.

a) Bagian utara dataran rendah.
b) Bagian tengah dataran tinggi yang terdiri atas plato, pegunungan, bukit, dan lembah. Pegunungan Kitel, Vogelsberg, Keisesstuhl, Rhon, dan Sicbenberg merupakan daerah vulkan.
c) Bagian selatan Pegunungan Alpen Bavaria. Pegunungan ini merupakan bagian dari Sirkum Mediteran.

Sungai yang mengalir di Jerman, yaitu Sungai Rhein, Weser, Elbe, dan Danube.

6) Iklim

Wilayah Jerman beriklim sedang, peralihan laut dan darat, serta mengalami musim panas, gugur, dingin, dan semi.

7) Kota-Kota Penting:
   a) Berlin menjadi ibu kota negara.
   b) Hamburg menjadi kota terbesar di Jerman dan kota pelabuhan.
   c) Frankfurt menjadi kota pusat industri, keuangan, dan perbankan.
   d) Munich menjadi kota yang paling cepat berkembang di Jerman.

Sumber: *www.tr5avel-tidbits.com*

▼ **Gambar 3.27**
Kota Berlin

8) Penduduk

   Penduduk Jerman berasal dari bangsa Jerman, Turki, Italia, Greek, dan Poles serta penduduk asli (suku Tetonia, Kelt, dan Slavia).

9) Perekonomian

   Jerman menjadi negara industri terkenal sejak abad XVIII. Jerman menghasilkan mesin-mesin pabrik dan mobil. Kegiatan ekonomi penduduk di bidang industri, pertanian, pertambangan, dan perdagangan.

4. Negara Besar di Benua Amerika Utara dan Amerika Selatan

Amerika Utara terdiri atas negara Kanada, Amerika Serikat, Meksiko, Haiti, Kuba, Jamaika, Guatemala, Honduras, dan beberapa negara kecil lainnya. Dari negara-negara tersebut, Amerika Serikat adalah negara paling maju. Amerika Selatan terdiri atas tiga belas negara. Salah satunya adalah Brasil. Brasil adalah negara terluas di Amerika Selatan.

a. Amerika Serikat
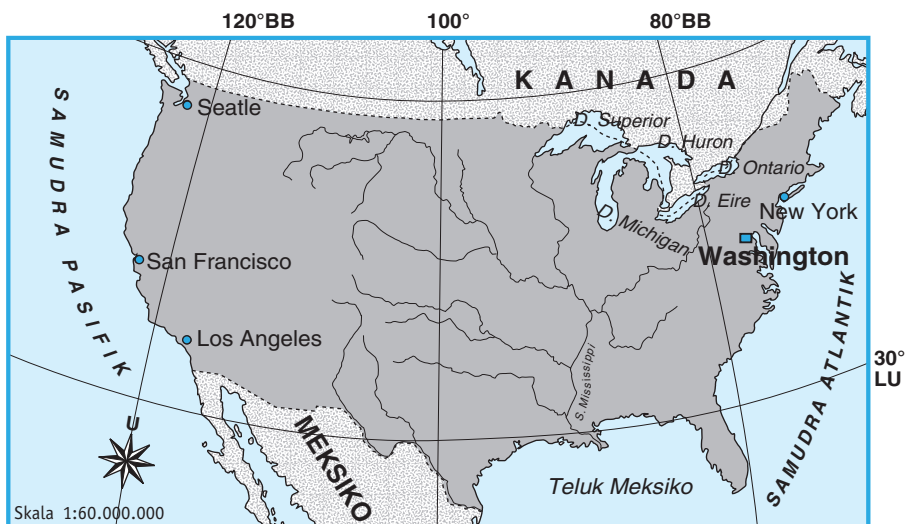
▼ **Gambar 3.28**
Peta Amerika Serikat

1) Ibu kota : Washington DC
2) Letak : 25°LU–49°LU dan 67°BB–124°BB
3) Luas : 9.363.487 km^2
4) Batas-batas
   a) Sebelah utara : Kanada
   b) Sebelah timur : Samudra Atlantik
   c) Sebelah selatan : Meksiko dan Teluk Meksiko
   d) Sebelah barat : Samudra Pasifik
5) Bentang Alam

   Bentang alam Amerika Serikat dapat dibagi menjadi tiga bagian.
   a) Bagian timur, meliputi Pegunungan Appalachia–Alleghany ke timur sampai Samudra Atlantik.
   b) Bagian tengah, berupa daratan sangat luas (Great Plains) dan terdapat Danau Superior, Michigan, Huron, Erie, dan Ontario, dan Jeram Niagara.
   c) Bagian barat, meliputi Pegunungan Rocky, Sierra Nevada–Cascade, dan Pegunungan Pantai. Kenampakan lain adalah Cekungan Besar, Danau Garam Besar, dan Death Valley.

   Gunung tertinggi di Amerika Serikat adalah Mount Mc Kinley (6.194 m) di Alaska. Sungai terpanjang di Amerika Serikat adalah Sungai Mississippi–Missouri (3.222 km). Sungai yang lain adalah Sungai Arkansas, Merah, Rio Grande, Kolombia, Kolorado, dan Yukon.

6) Iklim

   Wilayah Amerika Serikat beriklim tropis, subtropis, laut, kutub, darat, dan gurun.

7) Kota-Kota Penting:
   a) Washington DC menjadi ibu kota negara.
   b) New York menjadi kota terbesar di dunia, pusat perdagangan, dan markas besar PBB.
   c) Boston menjadi kota tertua di Amerika Serikat.
   d) Los Angeles menjadi pusat industri perfilman.
   e) Philadelphia menjadi pusat kesenian dan kota pelabuhan.
   f) Chicago menjadi pusat perdagangan dan industri.

Sumber: *www.461st.org*

▼ **Gambar 3.29**

Kota Washington

8) Penduduk

   Penduduk Amerika Serikat berasal dari bangsa Eropa (terutama Inggris), Negro, dan Indian (penduduk asli).

9) Perekonomian

   Perekonomian Amerika Serikat banyak didukung dari bidang pertanian, pertambangan, industri, dan perdagangan.

b. Brasil

Brasil mendapat pengaruh kuat dari Portugis, meskipun umumnya negara di Amerika Latin dipengaruhi oleh Spanyol. Brasil juga terkenal karena prestasi sepak bolanya.

Gambar 3.30
Peta Brasil

1) Ibu kota: Brasilia
2) Letak : 4°LS–34°LS dan 34°BB–74°BB
3) Luas : 8.511.965 km^2
4) Batas-batas
   a) Sebelah utara : Venezuella, Guyana, Suriname, Guiana Prancis, dan Samudra Atlantik
   b) Sebelah timur : Samudra Atlantik
   c) Sebelah selatan : Paraguay, Uruguay, dan Samudra Atlantik
   d) Sebelah barat : Bolivia, Peru, dan Kolombia
5) Bentang Alam

   Sebagian besar wilayah Brasil berupa pegunungan dan dataran tinggi. Di bagian timur terdapat Pegunungan Serra Do Mar dan Mantiquera. Dataran Tinggi/Plato Mato Grosso berada di bagian tengah. Di bagian selatan terdapat Dataran Tinggi Serra Geral. Dataran rendah yang luas terdapat di bagian utara (lembah Sungai Amazon).
6) Iklim

   Wilayah Brasil beriklim tropis dan subtropis. Daerah di Lembah Amazon mendapat curah hujan yang banyak.

7) Kota-Kota Penting:
   a) Brasilia menjadi ibu kota negara.
   b) Rio de Janeiro bekas ibu kota Brasil dan memiliki pemandangan indah.
   c) Sao Paulo menjadi pusat industri dan perdagangan.
   d) Porto Alegre menjadi kota pelabuhan sungai terbesar di Brasil.
   e) Salvado sebagai penghasil cokelat, tembakau, kapas, dan minyak.
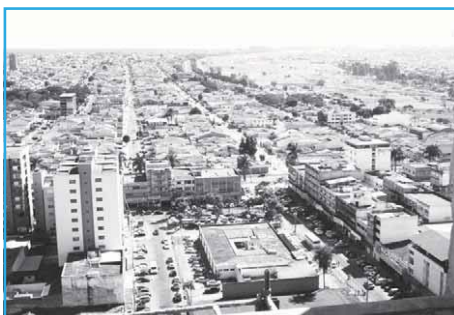
Sumber: *www.superbrasilia.com*

▼ **Gambar 3.31**
Kota Brasilia

8) Penduduk

   Penduduk Brasil berasal dari bangsa Mestizo, Mulato, dan Zambo, imigran, dan Indian (penduduk Asli).

9) Perekonomian

   Kegiatan ekonomi penduduk dilakukan di bidang pertanian, peternakan, industri, perdagangan, dan kehutanan.

Kini, kamu semakin mengenal benua-benua di bumi. Bentang alam, iklim, penduduk, dan kegiatan ekonomi di setiap benua berbeda-beda. Kamu mengetahui bahwa tidak semua benua dihuni manusia. Manusia akan memilih tinggal di lingkungan wilayah yang sesuai. Manusia hidup tersebar di wilayah benua. Mereka membentuk kelompok di banyak negara. Berbagai bangsa menjadi penduduk suatu negara dan benua.

Ayo Mencoba

Bersama teman kelasmu, coba kamu tunjukkan pada peta kota-kota penting di negara-negara berikut:

a. Jepang
b. Cina
c. Mesir
d. Republik Afrika Selatan
e. Inggris
f. Jerman
g. Amerika Serikat
h. Brasil

1. Permukaan bumi terdiri atas daratan dan lautan. Daratan di bumi terbagi menjadi tujuh benua sebagai berikut:
   a. Benua Asia
   b. Benua Afrika
   c. Benua Eropa
   d. Benua Amerika Utara
   e. Benua Amerika Selatan
   f. Benua Australia
   g. Benua Antartika
2. Samudra yang mengelilingi benua-benua sebagai berikut:
   a. Samudra Pasifik
   b. Samudra Atlantik
   c. Samudra Hindia
   d. Samudra Arktik
   e. Samudra Selatan
3. Benua Asia
   a. Benua terluas di dunia.
   b. Berbatasan dengan Benua Eropa di barat dan Benua Afrika di tenggara.
   c. Wilayah utara mencakup sebagian besar Siberia.
   d. Wilayah tengah sebelah barat berupa dataran rendah.
   e. Dataran Tinggi Tibet dan Cina dikelilingi Pegunungan Himalaya, Karakoram, Kunlun, Tian San, dan Hindukush.
   f. Gunung Everest (8.856 meter), tertinggi di dunia, terdapat di Pegunungan Himalaya.
   g. Contoh negara besar di Asia adalah Jepang dan Cina.
4. Benua Afrika
   a. Benua terbesar kedua di dunia.
   b. Bentuknya seperti sepatu bot, bagian utara lebih lebar dibanding bagian selatan.
   c. Terletak di selatan Benua Eropa dan Asia.
   d. Semenanjung Sinai dan Laut Merah memisahkan Benua Afrika dan Asia.
   e. Wilayah bagian utara dan barat berupa dataran rendah.
   f. Wilayah bagian selatan dan timur berupa dataran tinggi.
   g. Terdapat Gurun Sahara (terluas di dunia), Kalahari, Namib, Libia, dan Arabia.
   h. Gunung Kilimanjaro (5.895 meter), tertinggi di Afrika.
   i. Contoh negara besar di Afrika adalah Mesir dan Republik Afrika Selatan.

5. Benua Eropa
   a. Wilayah Eropa merupakan gabungan dari beberapa semenanjung sebagai berikut:
      1) Semenanjung Skandinavia
      2) Semenanjung daratan utama Eropa
      3) Semenanjung Balkan
      4) Semenanjung Liberia
      5) Semenanjung Italia
   b. Relief Benua Eropa berupa pegunungan, perbukitan, dataran tinggi, dan dataran rendah.
   c. Pegunungan di Eropa antara lain Pegunungan Alpen, Pyrenees, Karpatia, Apennina, dan Balkan.
   d. Gunung Elbrus (5.633 meter) tertinggi di Eropa.
   e. Sungai di Eropa antara lain Sungai Rhine, Rhone, Ebro, Danube, dan Thomes.
   f. Contoh negara besar di Eropa adalah Inggris dan Jerman.
6. Benua Amerika Utara
   a. Amerika Utara adalah benua terbesar ketiga di dunia.
   b. Benua Amerika Utara dan Selatan dibatasi tanah Genting Panama.
   c. Pegunungan Rocky adalah pegunungan utama di bagian barat.
   d. Pegunungan Appalachia adalah pegunungan utama di bagian timur.
   e. Lembah Mati/Death Valley (–86 meter) titik terendah di Amerika Utara.
   f. Danau Superior (82.414 km^2), terbesar di Amerika Utara.
   g. Sungai Mississippi (6.020 km), terpanjang di Amerika Utara.
   h. Penduduk asli adalah bangsa Eskimo dan Indian.
   i. Contoh negara besar di Benua Amerika Utara adalah Amerika Serikat.
7. Benua Amerika Selatan
   a. Benua Amerika Selatan berbentuk seperti mangkuk.
   b. Pada bagian barat terdapat Pegunungan Andes serta Cordillera Occidental, Central, dan Oriental.
   c. Gunung Aconcagua (6.969 meter), tertinggi di Amerika Selatan.
   d. Dataran Rendah Amazon dan Orinoko terdapat di bagian timur laut.
   e. Dataran Tinggi Brasil dan Mato Grasso terdapat di bagian timur.
   f. Dataran Tinggi Patagonia terdapat di bagian selatan.
   g. Contoh negara besar di Benua Amerika Selatan adalah Brasil.

Renungan

Kita hidup di wilayah Benua Asia. Kita sadar bahwa jauh di sana juga terdapat benua lain. Benua yang luas dihuni oleh banyak suku bangsa. Kita harus mengenal benua lain. Kita juga harus menjalin hubungan dengan bangsa dan negara lain. Kerukunan bangsa di dunia perlu kita tumbuhkan bersama. Kita harus menumbuhkan sikap menghormati, menghargai, dan toleransi terhadap bangsa lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Gabungan Benua Asia dan Eropa disebut dengan Benua . . . .
   a. Erosia
   b. Eurasia
   c. Asiana
   d. Europe
2. Lapisan es menutupi sebagian besar wilayah Benua . . . .
   a. Eropa
   b. Amerika Utara
   c. Australia
   d. Antartika
3. Laut Kaspia di Asia sebenarnya merupakan kenampakan alam berupa . . . .
   a. selat
   b. danau
   c. teluk
   d. muara sungai
4. Pegunungan memanjang di tepi barat Benua Amerika Selatan adalah Pegunungan . . . .
   a. Andes
   b. Rocky
   c. Alpen
   d. Atlas
5. Wilayah di bagian utara Benua Afrika sebagian besar berupa . . . .
   a. pegunungan
   b. dataran tinggi
   c. gurun
   d. dataran rendah
6. Sungai besar di bagian utara Amerika Selatan adalah Sungai . . . .
   a. Nil
   b. Amazon
   c. Mississippi
   d. Yang Tze
7. Berikut adalah pegunungan di Benua Eropa, *kecuali* Pegunungan . . . .
   a. Pyrenees
   b. Alpen
   c. Karakoram
   d. Apennina

8. Berikut ini adalah pulau di wilayah Jepang, *kecuali* Pulau . . . .
   a. Honshu
   b. Shakalin
   c. Hokkaido
   d. Kiusyu
9. Penduduk Cina berasal dari ras . . . .
   a. Negro
   b. Indian
   c. Ainu
   d. Mongoloid
10. Danau Superior, Michigan, Huron, Erie, dan Ontario terletak di Amerika Serikat bagian . . . .
    a. selatan
    b. barat
    c. utara
    d. timur

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebutkan benua-benua di bumi! Benua mana yang paling besar?
2. Apa yang dimaksud Benua Eurasia? Sebutkan batas Benua Eurasia di sebelah barat dan timur!
3. Apa yang memisahkan Benua Afrika dengan Benua Asia?
4. Sebutkan semenanjung besar dan semenanjung kecil di Benua Eropa!
5. Di benua manakah negara Brasil? Sebutkan batas-batasnya!

C. Kerjakan tugas berikut!

Wilayah benua terbagi menjadi banyak negara. Setiap negara memiliki ibu kota negara. Bersama teman kelasmu, coba kamu kenali negara-negara di Benua Asia, Afrika, Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Australia.

Kelas dibagi menjadi enam kelompok. Setiap kelompok mengamati negara-negara dan ibu kotanya yang ada pada salah satu peta benua. Penentuan benua untuk setiap kelompok dilakukan dengan pengundian. Negara dan ibu kotanya yang telah diamati kemudian dimasukkan pada tabel seperti contoh berikut.

Tabel Negara di Benua . . . .

No.	Negara	Ibu Kota
1.	. . . .	. . . .
2.	. . . .	. . . .
3.	. . . .	. . . .
4.	. . . .	. . . .
5.	. . . .	. . . .

Setiap kelompok membacakan nama negara-negara dan ibu kotanya di depan kelas. Diskusikan hasil tugas kelompokmu dengan kelompok lainnya.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Provinsi yang mendapatkan status keistimewaan adalah . . . .
   a. Maluku
   b. Yogyakarta
   c. Jawa Tengah
   d. Sumatra Utara

2. Timor Timur resmi melepaskan diri dari Indonesia pada tanggal . . . .
   a. 19 Oktober 1999
   b. 20 Maret 2000
   c. 9 November 2002
   d. 29 Oktober 1999

3. Ibu kota Provinsi Sulawesi Barat adalah . . . .
   a. Sofifi
   b. Ambon
   c. Manado
   d. Mamuju

4. Provinsi Banten beribu kota di . . . .
   a. Jakarta
   b. Bandung
   c. Serang
   d. Semarang

5. Berikut pulau-pulau besar di Indonesia.
   1) Jawa
   2) Sumatra
   3) Kalimantan
   4) Papua
   5) Sulawesi

   Urutan pulau-pulau di atas dari yang terluas adalah . . . .
   a. 1), 2), 3), 4), dan 5)
   b. 1), 3), 4), 2), dan 5)
   c. 3), 2), 4), 5), dan 1)
   d. 5), 4), 3), 2), dan 1)

6. Irian Barat resmi menjadi bagian dari NKRI dan menjadi provinsi ke-26 di Indonesia pada tanggal . . . .
   a. 19 November 1969
   b. 9 November 1966
   c. 29 Mei 2000
   d. 29 Oktober 1999

7. Hal-hal yang dilarang dilakukan di zona ekonomi eksklusif Indonesia adalah . . . .
   a. eksplorasi
   b. eksploitasi
   c. konservasi
   d. manipulasi
8. Sumber daya alam yang ada di laut harus dilestarikan karena . . . .
   a. merupakan tanggung jawab pemerintah
   b. untuk diwariskan ke generasi mendatang dan menjaga alam tetap lestari
   c. untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
   d. sebagai sumber pendapatan penduduk
9. Zona laut teritorial apabila diukur dari garis dasar ke laut lepas memiliki jarak . . . .
   a. 3 mil
   b. 12 mil
   c. 3 km
   d. 12 km
10. Upaya perlindungan sumber daya alam agar tidak mengalami kerusakan disebut . . . .
    a. eksplorasi
    b. konservasi
    c. eksploitasi
    d. efisiensi
11. Pencemaran air laut antara lain berasal dari . . . .
    a. air hujan
    b. penggunaan bahan peledak
    c. budi daya kerang mutiara
    d. limbah industri
12. Salah satu fungsi hutan bakau adalah . . . .
    a. tempat penangkaran ikan
    b. mencegah abrasi
    c. melindungi dari gempa bumi
    d. tempat budi daya terumbu karang
13. Upaya untuk menjaga kelestarian laut adalah . . . .
    a. melarang penggunaan bahan peledak
    b. memberi izin penggunaan pukat harimau
    c. membuang limbah industri ke laut
    d. menebangi hutan bakau untuk kayu bakar
14. Di bawah ini yang termasuk negara di kawasan Asia Tenggara adalah . . . .
    a. Cina c. Jepang
    b. India d. Thailand

15. Sebagian besar negara-negara di kawasan Asia Tenggara memiliki iklim . . . .
    a. tropis
    b. subtropis
    c. kutub
    d. sedang
16. Sungai yang terdapat di Thailand adalah Sungai . . . .
    a. Chao Phraya
    b. Temburong
    c. Mekong
    d. Sittang
17. Negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki perekonomian sangat maju adalah . . . .
    a. Singapura
    b. Thailand
    c. Filipina
    d. Vietnam
18. Pegunungan Tenasserim terletak di negara . . . .
    a. Vietnam
    b. Kampuchea
    c. Myanmar
    d. Timor Leste
19. Penduduk asli Filipina adalah suku . . . .
    a. Melayu
    b. Tionghoa
    c. Thai
    d. Filipino
20. Wilayah Myanmar di sebelah utara berbatasan dengan . . . .
    a. India dan Cina
    b. Cina, Laos, dan Thailand
    c. Teluk Benggala dan India
    d. Laut Andaman dan Teluk Benggala
21. Perhatikan kenampakan alam berikut!
    1) Danau Taal
    2) Dataran Tinggi Shan
    3) Sungai Cagayan
    4) Bukit Peradayan
    5) Sungai Irawady

    Kenampakan alam yang berada di Filipina adalah . . . .
    a. 1) dan 3)
    b. 2) dan 4)
    c. 3) dan 4)
    d. 4) dan 5)

22. Sungai di Laos berfungsi sebagai . . . .
    a. sarana tempat tinggal
    b. tempat budi daya perikanan
    c. sarana transportasi masyarakat
    d. saluran irigasi pertanian
23. Pengaruh budaya luar yang tidak boleh dicontoh adalah . . . .
    a. disiplin tinggi
    b. individualisme
    c. semangat kerja tinggi
    d. pantang menyerah
24. Perhatikan tabel berikut!

No.	A	B	C
1.	Islam	Filipino	Ao Dai
2.	Buddha	Melayu	Gaun Maria Clara
3.	Kristen	Vietnam	Kurung Songket

    Dari tabel di atas yang menunjukkan ciri-ciri sosial budaya negara Filipina adalah . . . .
    a. A1, B2, dan C3
    b. A2, B3, dan C1
    c. A3, B1, dan C2
    d. A3, B2, dan C1
25. Usaha untuk mempererat persatuan atas keragaman budaya di masyarakat adalah . . . .
    a. bergaul dengan teman seagama
    b. membentuk kelompok berdasarkan suku bangsa
    c. bergotong royong memperbaiki jalan desa
    d. melarang pertunjukan kesenian rakyat
26. Negara-negara di bawah ini yang terdapat di Benua Asia adalah . . . .
    a. Amerika Serikat
    b. India
    c. Inggris
    d. Prancis
27. Antara Benua Eropa dan Afrika dipisahkan oleh . . . .
    a. Laut Kaspia
    b. Samudra Pasifik
    c. Selat Gibraltar
    d. Samudra Hindia
28. Ciri-ciri penduduk yang ada di Benua Afrika antara lain . . . .
    a. berkulit putih
    b. mata sipit
    c. rambut lurus
    d. berkulit hitam

29. Negara yang terdapat di Benua Amerika Selatan adalah . . . .
    a. Prancis
    b. Brasil
    c. India
    d. Amerika Serikat

30. Negara yang mendapat julukan negeri kincir angin adalah . . . .
    a. Belanda
    b. Brasil
    c. Italia
    d. Spanyol

31. Benua yang paling kecil adalah Benua . . . .
    a. Asia
    b. Amerika
    c. Australia
    d. Antartika

32. Gunung tertinggi di Benua Afrika adalah Gunung . . . .
    a. Fuji
    b. Etna
    c. Kilimanjaro
    d. Elbrus

33. Penduduk asli Amerika adalah suku . . . .
    a. Tionghoa
    b. Indian
    c. Aborigin
    d. Negro

34. Sungai terpanjang di dunia adalah Sungai . . . .
    a. Amazone
    b. Mississippi
    c. Nil
    d. Musi

35. Antara Benua Eropa dan Asia dipisahkan oleh Pegunungan . . . .
    a. Ural
    b. Alpen
    c. Himalaya
    d. Rocky Mountain

36. Ibu kota Australia adalah . . . .
    a. Sydney
    b. Canberra
    c. New South Wales
    d. Darwin

37. Benua Asia, Australia, dan Afrika dihubungkan oleh Samudra . . . .
    a. Atlantik
    b. Hindia
    c. Pasifik
    d. Arktik

38. Perhatikan sungai-sungai berikut!
    1) Sungai Mississippi
    2) Sungai Amazon
    3) Sungai Missouri
    4) Sungai Mekong
    5) Sungai Arkansas
    6) Sungai Chao Phraya

    Sungai-sungai di atas yang terdapat di Benua Amerika Utara adalah . . . .
    a. 1), 2), dan 3)
    b. 1), 3), dan 5)
    c. 2), 4), dan 6)
    d. 4), 5), dan 6)

39. Salah satu kota di Cina yang menjadi kota industri dan pelabuhan adalah . . . .
    a. Wuhan
    b. Beijing
    c. Kanton
    d. Shenyang

40. Kota di Inggris yang menjadi batas pergantian tanggal internasional adalah . . . .
    a. London
    b. Greenwich
    c. Manchester
    d. Liverpool

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebutkan provinsi-provinsi baru di Indonesia yang terbentuk sejak tahun 1999!
2. Apakah yang dimaksud dengan pemekaran wilayah?
3. Apa keuntungan dan kerugian pembentukan provinsi baru?
4. Sebutkan negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara!
5. Bagaimana kenampakan alam negara Thailand?
6. Sebutkan lima kenampakan alam yang ada di kawasan Asia Tenggara!
7. Jelaskan karakteristik penduduk di Benua Afrika!
8. Sebutkan lima negara yang ada di Benua Eropa!
9. Sebutkan batas-batas Benua Asia!
10. Sebutkan enam kota penting yang ada di Jepang!

Bab IV Peristiwa Alam di Indonesia dan Negara Tetangga

Sumber: *www.environment.ucf*
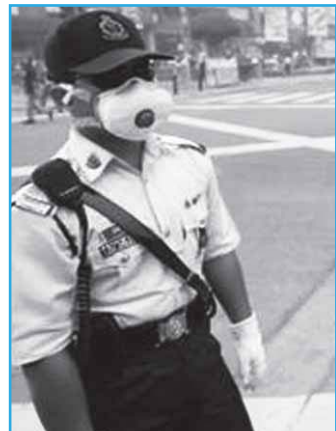
Sumber: *www.theage.com.au*

Gambar 4.1
Dampak peristiwa kebakaran hutan di Indonesia berupa kabut asap sampai ke negara tetangga terutama Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam.

Perhatikan kebakaran hutan di atas! Peristiwa tersebut terjadi karena dua sebab. Pertama, karena pengaruh alam. Kedua, karena ulah manusia. Kebakaran hutan yang terjadi karena pengaruh alam biasanya disebabkan oleh suhu udara yang panas, gesekan dahan pohon atau musim kemarau yang panjang.

Asap yang ditimbulkan dari kebakaran hutan tidak mengenal batas administratif. Asap tersebut justru banyak yang terbawa angin ke negara tetangga. Akibatnya, sebagian negara tetangga ikut menghirup asap yang ditimbulkan dari kebakaran hutan di Indonesia. Protes pun berdatangan dari negara-negara tetangga Indonesia seperti Singapura, Malaysia, dan Brunei Darussalam. Hubungan Indonesia dengan negara-negara tetangga pun menjadi kurang harmonis. Kasus ini merupakan contoh peristiwa alam di Indonesia yang berdampak pada negara-negara tetangga.

Pada bab ini kamu akan:

- Mengetahui peristiwa alam di Indonesia.
- Membandingkan peristiwa alam di Indonesia dan negara tetangga.

Peta Konsep

Peristiwa alam

Peristiwa alam di Indonesia

Peristiwa alam di negara tetangga

Membandingkan peristiwa alam di Indonesia dan negara tetangga
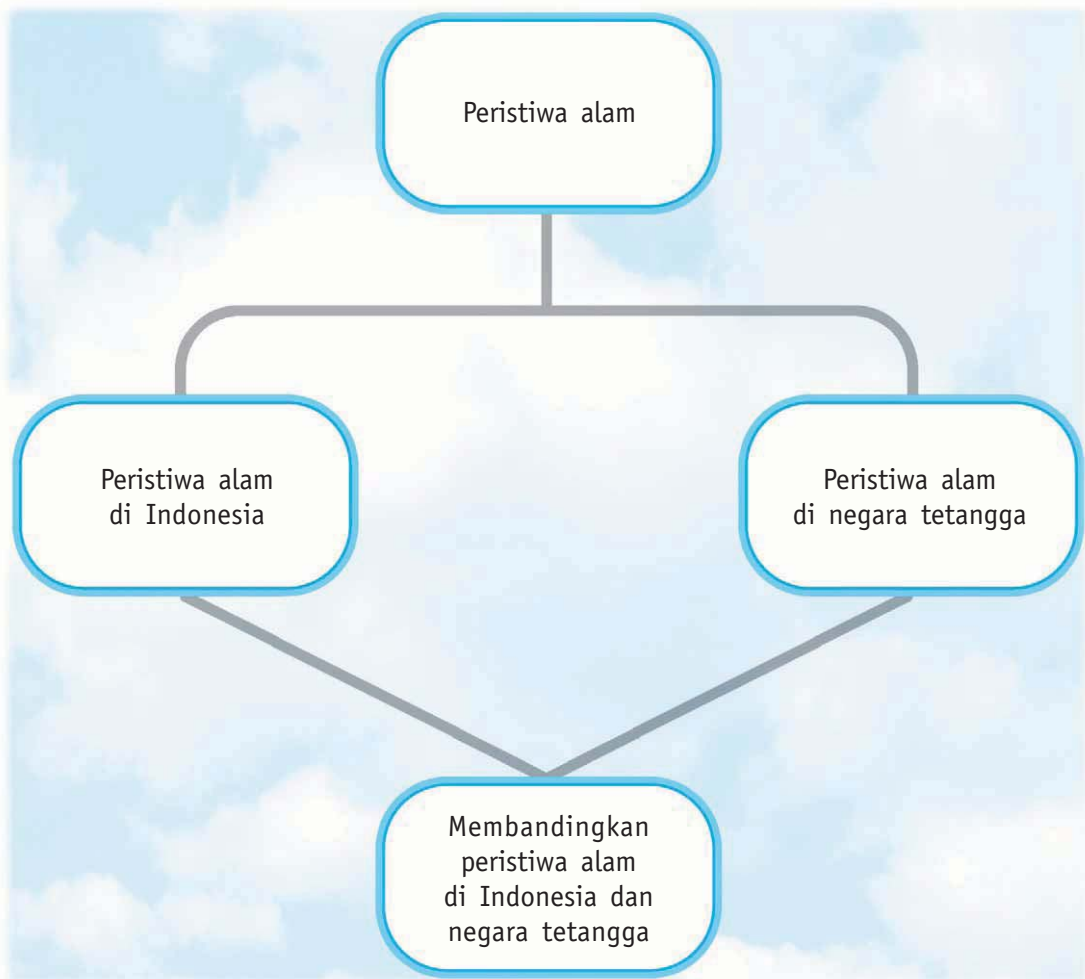
Kata Kunci

- peristiwa alam
- bencana
- negara tetangga

A. Peristiwa Alam di Indonesia

Indonesia adalah negara yang luas dan memiliki sumber daya alam yang melimpah. Penduduk Indonesia pun hidup nyaman selama bertahun-tahun. Hal ini disebabkan iklim di Indonesia sangat bersahabat. Hampir tidak ada tanah di Indonesia yang tanpa ditumbuhi pepohonan. Indonesia beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi. Sinar matahari pun sampai ke wilayah Indonesia sepanjang tahun. Di Indonesia terjadi berbagai peristiwa alam. Peristiwa-peristiwa alam terjadi akibat pengaruh alam. Untuk mengetahui peristiwa alam di Indonesia, simak pembahasan berikut ini.

1. Pengertian Peristiwa Alam

Sebenarnya apakah yang dimaksud peristiwa alam itu? Peristiwa alam adalah peristiwa yang terjadi karena pengaruh yang ditimbulkan oleh alam itu sendiri. Peristiwa alam dapat bersifat merugikan dan membahayakan. Akan tetapi, dapat pula tidak membahayakan. Contoh peristiwa alam yang membahayakan adalah banjir, gunung meletus, gempa bumi, angin topan, dan tanah longsor. Peristiwa alam yang tidak membahayakan misalnya pergantian musim, terbentuknya embun, dan pelangi.

2. Peristiwa Alam yang Tidak Merugikan Manusia

Di wilayah Indonesia terjadi berbagai peristiwa alam. Peristiwa alam itu terjadi di lingkungan sekitar kita. Berikut ini beberapa peristiwa alam yang sifatnya tidak membahayakan atau merugikan manusia.

a. Pergantian Musim

Indonesia mengalami dua kali pergantian musim, yaitu musim kemarau dan hujan. *Musim kemarau* di Indonesia terjadi akibat bertiupnya angin musim tenggara. Angin ini berasal dari Benua Australia yang kering. Angin yang bertiup dari Benua Australia tidak banyak membawa uap air dari laut yang dilaluinya. Musim kemarau di Indonesia berlangsung pada bulan April–Oktober.

Musim hujan di Indonesia terjadi ketika bertiup angin musim barat laut. Angin ini banyak membawa uap air dari Samudra Hindia. Musim hujan di Indonesia pada umumnya terjadi pada bulan Oktober–April. Meskipun demikian, bulan-bulan musim hujan maupun kemarau sering bergeser. Adakalanya musim kemarau lebih panjang dan pada tahun berikutnya musim hujan yang lebih panjang. Hal ini disebabkan perubahan suhu permukaan di lautan Pasifik.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.2**
Musim hujan di Indonesia terjadi pada bulan Oktober–April.

Antara musim hujan dan kemarau, biasanya kondisi atmosfer tidak menentu. Kondisi ini disebut *musim pancaroba*. Pergantian musim terjadi sekitar bulan Oktober dan April. Musim pancaroba pada umumnya berlangsung satu hingga dua bulan.

Dengan dua musim yang dimiliki Indonesia, kita pantas bersyukur. Tantangan hidup yang kita hadapi jauh lebih ringan dibandingkan negara-negara yang mengalami empat musim. Kita tidak perlu menyiapkan pakaian tebal dan perbekalan untuk menghadapi musim dingin. Kita pun tidak perlu risau menghadapi musim panas yang menyengat.

b. Terbentuknya Embun

Terbentuknya embun merupakan bagian dari peristiwa alam. Embun terbentuk ketika udara yang berada di dekat permukaan tanah menjadi dingin. Kelebihan uap air berubah menjadi embun di atas benda-benda di dekat tanah. Embun terbentuk dengan baik pada malam hari yang cerah. Embun juga terbentuk dengan baik ketika kelembapan tinggi.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.3**

Embun terbentuk pada saat udara dingin dan kelembapan tinggi.

c. Terbentuknya Pelangi

Fenomena alam ini biasanya muncul setelah terjadi hujan. Bentuk pelangi sangat indah sehingga banyak menjadi inspirasi terciptanya beragam cerita. Apabila dilihat dari segi ilmu, pembentukan pelangi sangat sederhana. Pelangi hanya merupakan pembiasan cahaya. Ketika dibiaskan cahaya akan berubah arah. Tetesan air hujan dapat membiaskan dan menyebarkan cahaya sehingga terbentuk pelangi.

Sumber: *digital-photography-school.com*

▼ **Gambar 4.4**

Pelangi terbentuk sebagai akibat pembiasan cahaya.

3. Peristiwa Alam yang Merugikan Manusia

Ada beberapa peristiwa alam yang merugikan manusia. Pada umumnya peristiwa-peristiwa alam tersebut berupa bencana. Berikut ini beberapa bencana alam yang terjadi di Indonesia.

a. Banjir dan Kekeringan

Dengan hanya memiliki dua musim, bukan berarti kita terbebas dari bencana alam. Kecerobohan dalam memanfaatkan alam, dapat mendatangkan bencana. Bencana yang sering melanda negara kita adalah banjir dan tanah longsor pada musim hujan serta kekeringan pada musim kemarau.

Sumber: *Kompas,* 4 Februari 2007 halaman 2

▼ **Gambar 4.5**
Banjir pada musim hujan.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.6**
Kekeringan pada musim kemarau.

Banjir merupakan bencana yang sudah menjadi ”langganan” bagi beberapa wilayah di Indonesia. Bahkan, di ibu kota Jakarta setiap tahun terjadi bencana ini. Selain disebabkan oleh faktor alam, banjir juga disebabkan ulah manusia. Pembangunan gedung, penebangan pohon, dan penyempitan sungai merupakan contoh ulah manusia yang menjadi penyebab banjir.

b. Letusan Gunung Berapi

Jumlah gunung berapi di Indonesia sangat banyak. Diperkirakan mencapai 130 buah. Mengapa Indonesia memiliki begitu banyak gunung berapi? Hal ini disebabkan wilayah Indonesia terdapat pertemuan berbagai lempeng bumi. Pada pertemuan lempeng-lempeng itu terjadi lipatan dan patahan sehingga terbentuk retakan. Pada retakan itu keluarlah magma. Magma adalah zat liat dan sangat panas yang muncul ke permukaan bumi.

Beberapa gunung berapi masih aktif karena masih sering meletus. Letusan gunung berapi menyebabkan terjadinya banyak kerusakan lingkungan. Misalnya tumpukan abu vulkanik dan pasir, awan panas, serta banjir lahar. Pada saat letusan hebat, gunung mengeluarkan magma yang membara sehingga kebakaran hutan di sekitar gunung sulit untuk dihindari.

Peristiwa letusan gunung yang belum lama terjadi misalnya letusan Gunung Egon. Gunung Egon terletak di Nusa Tenggara Timur. Pada bulan April 2008 gunung ini meletus. Akibatnya, timbul kepulan debu setinggi 4.000 meter. Semburan debu yang muncul membuat warga

Sumber: *portal.vsi.esdm.go*

▼ **Gambar 4.7**
Gunung Egon di Kabupaten Sikka, Flores Nusa Tenggara Timur yang meletus tanggal 15 April 2008.

Sikka di sekitar Gunung Egon panik. Gunung Egon merupakan contoh gunung yang masih aktif. Dapatkah kamu menyebutkan gunung-gunung aktif yang berada di Indonesia?

c. Gempa Bumi

Apakah kamu pernah merasakan gempa bumi? Bagaimana perasaanmu? Pasti kamu sangat ketakutan, apalagi jika gempa bumi itu sangat kuat. Jika terjadi gempa yang kuat, akan banyak kerusakan yang terjadi. Kerusakan rumah, tempat ibadah, jalan, kantor, sekolah, dan lain-lain akan dialami. Gempa juga menyebabkan penduduk luka-luka atau bahkan meninggal dunia. Kejadian gempa bumi sering dirasakan penduduk Indonesia.

Sumber: *www.klaten.go.id*

▼ **Gambar 4.8**
Gempa bumi di Klaten, Jawa Tengah pada bulan Mei 2006 mengakibatkan kerusakan bangunan yang luar biasa.

Wilayah Indonesia sering mengalami gempa bumi. Hal ini terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Daftar Gempa Bumi Besar di Indonesia

No.	Tanggal	Lokasi	Jumlah Korban	Kekuatan (SR)
1.	26 November 2007	Raba, Sumbawa	3	6,7
2.	12 September 2007	Lepas pantai Bengkulu	9	7,9
3.	6 Maret 2007	Padang	> 60	6,4
4.	11 Agustus 2006	Pulau Simeuleu, Sibolga	–	6,0
5.	17 Juli 2006	Selatan Tasikmalaya	> 400	7,7
6.	27 Mei 2006	Yogyakarta dan Jawa Tengah	6.234	5,9
7.	28 Maret 2005	Sibolga	–	8,5–8,7
8.	26 Desember 2004	Sebelah barat Laut Banda	230.000	9,3
9.	4 Juni 2000	Bengkulu (Laut Hindia)	> 100	7,3

Sumber: *www.wikipedia.org*

Gempa bumi merupakan sebuah getaran hebat yang disebabkan oleh peristiwa-peristiwa alami. Yang dimaksud dengan peristiwa alami misalnya patahan pada kulit bumi, letusan gunung berapi, dan runtuhan lereng pegunungan. Pada umumnya daerah-daerah yang menjadi jalur gempa bumi terdapat di sepanjang pegunungan berapi. Hal ini disebabkan pada jalur tersebut banyak terjadi patahan, gunung meletus, dan runtuhan.

Berdasarkan catatan dari Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (DVMBG) Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, ada beberapa wilayah Indonesia yang rawan gempa. Berikut ini peta daerah rawan gempa yang ada di Indonesia.

Sumber: *Bumi Berguncang Gunung Meradang,* halaman 12

Gambar 4.9

Peta daerah rawan gempa di Indonesia.

d. Kebakaran Hutan

Fenomena kebakaran hutan sering terjadi di Indonesia. Kebakaran hutan dapat terjadi dengan sendirinya atau karena ulah manusia. Penyebab alami kebakaran hutan misalnya akibat gesekan dahan pohon yang mengering pada musim kemarau. Akan tetapi, kebakaran di Indonesia pada umumnya disebabkan oleh pembakaran hutan untuk lahan pertanian.

Sumber: *Our World a Closer Look*

Gambar 4.10

Kebakaran hutan untuk lahan pertanian.

Dengan dalih membuka lahan pertanian, para petani ramai-ramai membuka hutan. Pepohonan ditebangi dan dibakar untuk mempermudah pembersihannya. Jika hal ini dilakukan pada musim kemarau, kemungkinan api akan menjalar. Kebakaran hutan akan semakin sulit diatasi apabila melanda daerah yang banyak menyimpan sisa kayu di dalam tanah. Api yang bertahan berminggu-minggu di bawah tanah akan menjadi besar jika tertiup angin.

Hutan yang terbakar memiliki akibat lebih parah yaitu pencemaran udara. Asap dari kebakaran hutan akan menyebabkan penduduk di sekitar hutan mengalami gangguan pernapasan. Akibat asap yang membubung, jalur penerbangan mengalami gangguan. Pesawat terbang tidak berani melintas di sekitar lokasi kebakaran hutan karena adanya gangguan asap.

Tabel 4.2 Data Kebakaran Hutan Skala Besar di Indonesia

No.	Tahun	Luas
1.	1991	118.881 hektare
2.	1994	161.798 hektare
3.	1997 dan 1998	9,8 juta hektare
4.	1999	44.090 hektare
5.	2000	8.255 hektare
6.	2001	14.351 hektare
7.	2002	36.691 hektare
8.	2003	3.745 hektare
9.	2004	13.991 hektare
10.	2005	13.328 hektare
11.	2006–2007	skala kurang besar

Sumber: *www.wikipedia.org*

e. Tanah Longsor

Jenis tanah di Indonesia banyak yang bersumber dari letusan gunung berapi. Tanah ini memiliki komposisi sebagian besar lempung dengan sedikit pasir. Selain itu, tanah berasal dari gunung berapi adalah tanah yang subur. Akan tetapi, tanah jenis ini sangat berpotensi longsor pada musim hujan. Jika tidak ada tanaman keras yang berakar kuat, tanah ini berpotensi mendatangkan bencana alam. Setidaknya terdapat 918 lokasi rawan longsor di Indonesia. Lokasi tersebut tersebar di Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatra Barat, Sumatra Utara, Yogyakarta, dan Kalimantan.
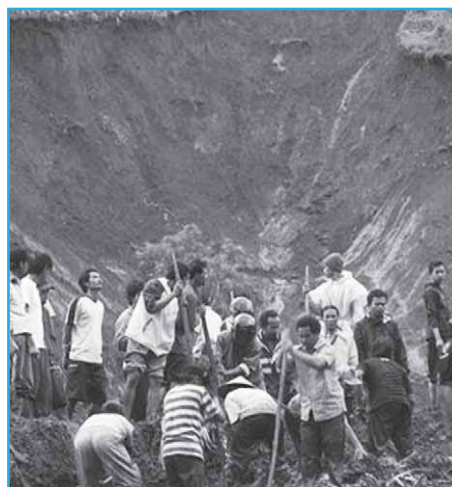
Sumber: *Earth Science*

▼ **Gambar 4.11**
Bencana tanah longsor di Tawangmangu tanggal 26 Desember 2007.

Ayo Mencoba

Indonesia merupakan daerah yang sering mengalami bencana alam. Di antara bencana-bencana alam itu ada yang memang murni disebabkan oleh alam. Akan tetapi, ada pula bencana yang terjadi akibat ulah manusia. Bersama dengan empat orang temanmu, analisislah peranan manusia dalam terjadinya bencana alam di Indonesia. Bacakan hasilnya di depan kelas. Beri kesempatan kepada kelompok yang lain untuk menanggapi hasil analisis kelompokmu.

B. Peristiwa Alam di Negara Tetangga

Indonesia dikelilingi oleh beberapa negara. Negara-negara di sekitar Indonesia ini disebut negara tetangga. Pada umumnya negara tetangga Indonesia memiliki kondisi alam yang mirip dengan Indonesia. Keadaan fisik negara-negara tetangga Indonesia pada umumnya bergunung-gunung dengan dataran rendah yang sempit. Deretan Pegunungan Sirkum Pasifik dan Mediteranian melalui negara-negara tetangga Indonesia. Berikut ini peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di negara-negara tetangga Indonesia.

1. Topan Nargis di Myanmar

Topan nargis membawa angin kencang dengan kecepatan hingga 190 km/jam. Pada bulan Mei 2008 angin ini telah memorak-porandakan lima wilayah di Myanmar. Wilayah tersebut adalah Yangon, Irawaddy, Bago, Karen, dan Mon. Jumlah korban topan nargis diperkirakan mencapai 77.700 orang dan 42.000 lainnya dinyatakan hilang. Akibat bencana ini rumah penduduk, pertokoan, dan fasilitas umum rusak parah. Badai ini juga menyebabkan tanah longsor dan melumpuhkan pusat tenaga listrik. Badai topan nargis ini merupakan badai topan tropis yang terparah di Asia.

Sumber: *Kompas,* 5 Mei 2008

▼ **Gambar 4.12**

Akibat topan nargis di Myanmar, pohon-pohon tumbang dan rumah rusak berat.

2. Badai di Vietnam

Ratusan orang meninggal di Vietnam pada tahun 2006 akibat terjadinya badai tropis. Badai tropis *chancu*, *lekima*, *pabuk*, dan *toraji* adalah jenis badai yang sering melanda daerah utara Vietnam. Pada bulan Oktober 2007 pemerintah Vietnam bahkan mengungsikan 500 ribu warganya dari wilayah pesisir. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi terjadinya serangan badai lekima. Banjir dan badai telah meminta korban nyawa sebanyak

Sumber: *chache.daylife.com*

▼ **Gambar 4.13**

Badai lekima yang menyerang Vietnam pada bulan Oktober 2007.

86 orang di Vietnam pada tahun 2007. Pada tahun 2006 lebih dari enam ratus orang meninggal dunia akibat bencana ini.

3. Banjir di Malaysia

Malaysia sering kita sebut sebagai negeri Jiran yang artinya tetangga dekat. Letak Malaysia memang sangat dekat dengan Indonesia. Malaysia terdiri atas dua bagian, yaitu Malaysia Barat dan Malaysia Timur. Malaysia Barat terletak di Semenanjung Malaka. Malaysia Timur bergabung dengan Pulau Kalimantan.

Malaysia merupakan salah satu negara yang sering dilanda banjir. Daerah-daerah di Malaysia terutama di wilayah Pahang, Johor, dan Malaka hampir setiap tahun mengalami bencana ini. Ketinggian banjir di wilayah Pahang dan Johor bahkan mencapai atap rumah penduduk. Hal ini memaksa ribuan warga mengungsi. Penyebab utama banjir di Malaysia adalah bertiupnya angin muson yang terjadi setiap bulan November hingga Februari. Pada tahun 2006 Malaysia mengalami banjir terhebat dalam seratus tahun terakhir.

Sumber: *www.bbc.co*

▼ **Gambar 4.14**

Banjir di wilayah Johor, Malaysia.

4. Letusan Gunung dan Badai Tropis di Filipina

Filipina merupakan negara kepulauan dengan dua pulau terbesar, yaitu Luzon dan Mindanao. Peristiwa alam paling menonjol yang terjadi di Filipina adalah peristiwa gunung meletus dan badai tropis. Gunung yang sering meletus bernama Gunung Mayon dan Parker. Kedua gunung tersebut sangat menakutkan jika meletus. Gunung Mayon terakhir meletus pada tanggal 17 Juli 2006. Pada tahun 1995 kawah Gunung Parker pernah berlubang hingga terjadi banjir lumpur yang membawa banyak korban jiwa.

Sumber: *a.abcnews.com*

▼ **Gambar 4.15**

Letusan Gunung Mayon di Filipina tanggal 17 Juli 2006.

Badai tropis di Filipina pada umumnya terjadi pada bulan September hingga November. Filipina merupakan salah satu daerah yang sering mengalami badai tropis. Jenis badai terkenal di Filipina adalah badai tropis durian dan fengshen. Badai tropis durian yang pernah meluluhlantakkan Filipina pada tahun 2006 mengakibatkan 37 penduduk meninggal dunia. Badai ini juga membawa dampak iklim di Indonesia. Akibat badai tersebut musim kemarau

di wilayah Indonesia bertambah lama. Ekor badai durian telah menarik awan di Sumatra dan Jawa. Akibatnya, awan yang mestinya menjadi hujan di Sumatra dan Jawa pun gagal.

Badai fengshen dengan kekuatan 195 km/jam yang terjadi di Manila dan Provinsi Iloilo pada tanggal 22 Juni 2008 menyebabkan terjadinya banjir setinggi dua meter di sejumlah tempat. Korban tewas akibat bencana ini diperkirakan 85 orang. Lebih dari dua puluh ribu warga Filipina juga mengungsi akibat bencana ini.

Sumber: *a.abcnews.com*

▼ **Gambar 4.16**
Badai tropis durian meluluhlantakkan Filipina pada tahun 2006.

Bencana Akibat Pemanasan Global di Asia Tenggara

Tentu kamu pernah mendengar istilah pemanasan global atau *global warming*. Ya, dunia saat ini menghadapi permasalahan pemanasan global. Sejak tahun 2006 hingga 2008, wilayah Arktik di Kutub Utara kehilangan lapisan es seluas sepuluh kali luas Pulau Jawa. Hampir seluruh wilayah Arktik mengalami pengurangan terus-menerus. Kenaikan suhu atmosfer membuat musim panas lebih menyengat. Inilah yang menjadi penyebab semakin cepatnya pelelehan lapisan es di Arktik.

Akibat pemanasan global, terjadi perubahan besar di Asia Tenggara. Berikut ini beberapa peristiwa yang terjadi di Asia Tenggara akibat pemanasan global.

1. **Peningkatan Suhu**
   Diperkirakan sejak tahun 1998 terjadi peningkatan suhu di wilayah Asia Tenggara. Udara menjadi lebih panas pada siang hari dan lebih hangat pada malam hari.
2. **Hujan dan Banjir**
   Peningkatan hujan ekstrem menyebabkan terjadinya banjir di beberapa negara Asia Tenggara. Misalnya banjir di Vietnam, Filipina, Kampuchea, dan Indonesia.
3. **Kemarau Panjang**
   Kemarau akibat pemanasan global terjadi di Myanmar, Laos, Filipina, Indonesia, dan Vietnam. Kemarau panjang pada tahun 1997 dan 1998 mengakibatkan gagal panen, kekurangan air, dan kebakaran hutan.
4. **Puting Beliung/Topan**
   Rata-rata puting beliung menerpa kawasan Filipina dua puluh kali per tahun. Frekuensi meningkat sebanyak 42 kali sepanjang tahun 1990–2003.

Sumber: *Diolah dari www.kompas.com* dan *handy.hogemman.com*

5. Angin Topan di Australia

Wilayah Australia sering dilanda topan tropis dengan angin yang bertiup sangat keras. Angin topan tropis dapat merusakkan bangunan, satwa, dan mengancam hidup manusia. Pada tahun 1975 angin topan *Olivia* merusakkan sebagian besar Kota Darwin dan menyebabkan 49 orang meninggal serta 16 orang hilang di laut. Angin topan merupakan masalah sekitar bulan November sampai Maret. Satelit cuaca melacak angin topan ini untuk mengetahui kedatangannya dan memperingatkan penduduk mengenai hal ini.

Sumber: *www.dfat.gov.au*

▼ **Gambar 4.17**
Topan tropis Olivia yang pernah merusakkan sebagian besar Kota Darwin pada tahun 1975.

Angin topan di Australia digolongkan menurut skala 1–5 sesuai dengan kecepatan anginnya. Berikut ini penggolongan skala topan di Australia.

Tabel 4.3 Skala Topan di Australia

Skala Topan	Kecepatan Angin (km / jam)	Akibat Umum
1	< 125	Merusakkan beberapa tanaman pangan dan pohon, tidak sampai merusakkan rumah.
2	125–169	Kerusakan kecil pada rumah, listrik padam, dan kerusakan berat pada beberapa tanaman pangan.
3	170–224	Bangunan rusak struktur dan atapnya.
4	225–279	Kerusakan struktur bangunan, atap bangunan lepas.
5	> 280	Sangat berbahaya, kerusakan merata.

Sumber: *www.dfat.gov.au*

6. Gempa Bumi dan Tsunami di Asia Tenggara

Tentu kamu pernah mendengar berita tentang peristiwa gempa bumi tanggal 26 Desember 2004 yang disusul dengan terjadinya tsunami. Gempa yang melanda beberapa wilayah di Asia, khususnya Asia Tenggara ini merupakan gempa terbesar kelima sejak tahun 1900 dan menewaskan lebih dari 220.000 orang. Gelombang tsunami menghantam negara-negara Asia Tenggara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Myanmar, bahkan ke negara Asia dan Afrika seperti Sri Lanka, India, dan Somalia.

Sumber: *www.iiees.ac.ir*

▼ **Gambar 4.18**
Bencana tsunami pada akhir Desember 2004 menewaskan lebih dari 220.000 penduduk di berbagai negara.

Tabel 4.3 Jumlah Korban Tsunami Tahun 2004

Negara	Jumlah Korban Meninggal	Jumlah Korban Hilang
Indonesia	114.978	12.132
Thailand	5.321	3.170
Sri Lanka	30.920	6.034
India	10.714	5.669
Myanmar	90	59
Maladewa	82	26
Malaysia	68	–
Bangladesh	2	–
Pesisir timur Afrika	298	–

Sumber: *www.kompas.com*

Itulah beberapa peristiwa alam yang terjadi di negara-negara tetangga Indonesia. Peristiwa alam yang paling menonjol adalah terjadinya bencana alam. Bencana alam yang terjadi di negara tetangga juga menjadi perhatian bagi kita. Sebagai tetangga yang baik, Indonesia pun memberi bantuan kepada negara tetangga yang mengalami bencana alam. Itulah cara hidup berdampingan yang pantas kita teladani.

Ayo Mencoba

Begitu banyak peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan negara-negara tetangganya. Meskipun demikian, peristiwa alam yang paling banyak terjadi berbentuk bencana alam. Berdasarkan kenyataan tersebut, bersama dengan teman sebangkumu kumpulkan berita dari koran, majalah, dan internet mengenai bencana alam yang terjadi di Indonesia dan negara-negara tetangganya. Selanjutnya, rangkum dalam tabel seperti contoh berikut ini.

No.	Jenis Bencana Alam	Negara	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

1. Peristiwa alam adalah peristiwa yang terjadi karena pengaruh yang ditimbulkan oleh alam.
2. Peristiwa alam dapat bersifat merugikan dan membahayakan, tetapi bisa pula tidak merugikan manusia.
3. Peristiwa alam yang tidak membahayakan sebagai berikut.
   a. Pergantian musim
   b. Terbentuknya embun
   c. Terbentuknya pelangi
4. Peristiwa alam yang merugikan manusia pada umumnya berbentuk bencana alam. Berikut ini bencana alam yang terjadi di Indonesia.
   a. Banjir dan kekeringan
   b. Letusan gunung berapi
   c. Gempa bumi
   d. Kebakaran hutan
   e. Tanah longsor
5. Peristiwa alam di negara tetangga Indonesia sebagai berikut.
   a. Topan nargis di Myanmar.
   b. Badai di Vietnam.
   c. Banjir di Malaysia.
   d. Letusan gunung dan badai tropis di Filipina.
   e. Badai di Australia.
   f. Gempa bumi dan tsunami di Asia Tenggara.

Wilayah Indonesia dikelilingi oleh beberapa negara. Negara-negara di sekitar Indonesia disebut negara tetangga. Oleh karena letaknya yang saling berdekatan, peristiwa alam di satu negara akan berpengaruh terhadap negara tetangga. Oleh karena itu, penting bagi tiap-tiap negara untuk saling bekerja sama mengatasi bencana yang terjadi. Hal ini merupakan syarat hidup berdampingan secara damai antarnegara tetangga.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Peristiwa alam yang muncul setelah terjadi hujan dan diakibatkan pembiasan cahaya disebut . . . .
   a. embun
   b. pelangi
   c. banjir
   d. cuaca
2. Musim pancaroba adalah . . . .
   a. peralihan musim semi ke musim gugur
   b. peralihan musim panas ke musim dingin
   c. peralihan musim kemarau ke musim hujan dan sebaliknya
   d. perubahan angin muson barat ke angin muson timur dan sebaliknya
3. Indonesia memiliki begitu banyak gunung berapi karena . . . .
   a. di wilayah Indonesia terdapat pertemuan berbagai lempeng bumi
   b. wilayah Indonesia merupakan daerah subur
   c. letak Indonesia yang diapit oleh dua benua
   d. letak Indonesia di antara dua samudra
4. Kebakaran hutan di Indonesia mengakibatkan munculnya protes dari negara-negara tetangga Indonesia karena . . . .
   a. kebakaran hutan di Indonesia terlalu sering terjadi
   b. adanya gangguan akibat kabut dari kebakaran hutan di Indonesia
   c. Indonesia kurang menjaga hubungan baik dengan negara-negara tetangga
   d. kebakaran hutan di Indonesia disebabkan oleh negara-negara tetangga
5. Berikut ini termasuk peristiwa alami yang menyebabkan gempa bumi adalah . . . .
   a. terjadinya tsunami
   b. terjadinya erosi
   c. letusan gunung berapi
   d. terjadinya kebakaran hutan
6. Kebakaran yang terjadi di Indonesia pada umumnya disebabkan oleh . . . .
   a. gesekan dahan-dahan kering
   b. musim kemarau berkepanjangan
   c. terjadinya gempa bumi
   d. pembukaan hutan untuk lahan pertanian
7. Hutan yang terbakar akan memiliki akibat yang lebih parah yaitu . . . .
   a. pencemaran udara
   b. hilangnya kayu berkualitas tinggi
   c. rusaknya daerah pertanian
   d. rusaknya daerah permukiman warga

8. Daerah di Asia Tenggara yang sering mengalami bencana letusan gunung berapi dan badai tropis adalah . . . .
   a. Malaysia
   b. Singapura
   c. Thailand
   d. Filipina
9. Badai topan terparah di Asia yang terjadi pada bulan Mei 2008 dengan kecepatan hingga 190 km/jam adalah . . . .
   a. topan nargis di Myanmar
   b. topan lekima di Vietnam
   c. badai durian di Filipina
   d. badai fengshen di Vietnam
10. Dampak badai durian di Filipina terhadap wilayah Indonesia adalah . . . .
   a. hancurnya wilayah utara Indonesia
   b. rusaknya fasilitas umum di beberapa wilayah Indonesia
   c. musim hujan di Indonesia bertambah lama
   d. musim kemarau di Indonesia bertambah lama

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan peristiwa alam?
2. Jelaskan tentang pergantian musim di Indonesia!
3. Mengapa Indonesia sering mengalami kebakaran hutan?
4. Jelaskan peristiwa alam yang paling sering terjadi di Filipina!
5. Mengapa wilayah Asia Tenggara rawan bencana alam?

C. Mari belajar dari masalah!

Diperkirakan lebih dari 50% hutan asli Indonesia musnah dan setengah dari yang masih ada terancam keberadaannya. Hal ini disebabkan banyaknya pembalakan liar, kebakaran hutan, dan pembukaan hutan untuk perkebunan. Faktor ini menyebabkan Indonesia disebut sebagai negara penghancur hutan tercepat di dunia. Indonesia pun dituduh sebagai penyumbang pemanasan global ketiga terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan Republik Rakyat Cina.

Sumber: *www.troublesleeping.com*

Berdasarkan kenyataan di atas, analisislah hal-hal berikut ini.

1. Apa saja langkah yang harus segera dilaksanakan oleh pemerintah maupun masyarakat Indonesia agar kelestarian hutan tetap terjaga?
2. Kasus kebakaran hutan di Indonesia juga berdampak bagi hubungan Indonesia dengan negara tetangganya. Jelaskan tentang hal tersebut!
3. Ceritakan tindakan yang pernah kamu lakukan dalam usaha melestarikan lingkungan alam Indonesia!

Bab V Cara-Cara Menghadapi Bencana Alam
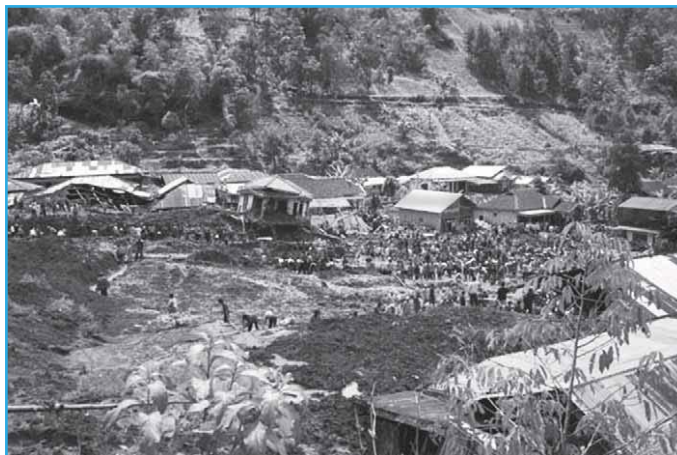
Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

Gambar 5.1
Penanganan bencana tanah longsor di Tawangmangu pada tahun 2008.

Bencana datang tanpa diundang. Banjir menggenangi pelosok kota hingga desa. Gempa bumi mengguncang berbagai wilayah. Angin puting beliung memorak-porandakan permukiman penduduk. Tanah longsor terjadi di berbagai daerah dan menimbun permukiman penduduk. Sementara itu, gunung berapi bergolak dan mengancam kehidupan penduduk di sekitarnya.

Bencana tersebut bisa disebabkan oleh faktor alam. Bencana juga bisa disebabkan oleh ulah manusia. Dampak kedua bencana sungguh luar biasa. Harta, benda, rumah, sarana transportasi, dan fasilitas umum hancur berantakan. Bahkan bencana bisa menimbulkan korban jiwa. Apa yang mestinya kita lakukan seandainya bencana itu datang?

Pada bab ini kamu akan:
- Mengantisipasi datangnya bencana.
- Menyiapkan langkah-langkah penyelamatan.
- Menekan jatuhnya jumlah korban.

Peta Konsep

Bencana alam

Prabencana:
- Pencegahan
- Peringatan dini
- Mitigasi

Bencana:
- Tanggap darurat

Pascabencana:
- Rehabilitasi
- Rekonstruksi

Pengurangan jumlah korban dan bangkit dari bencana
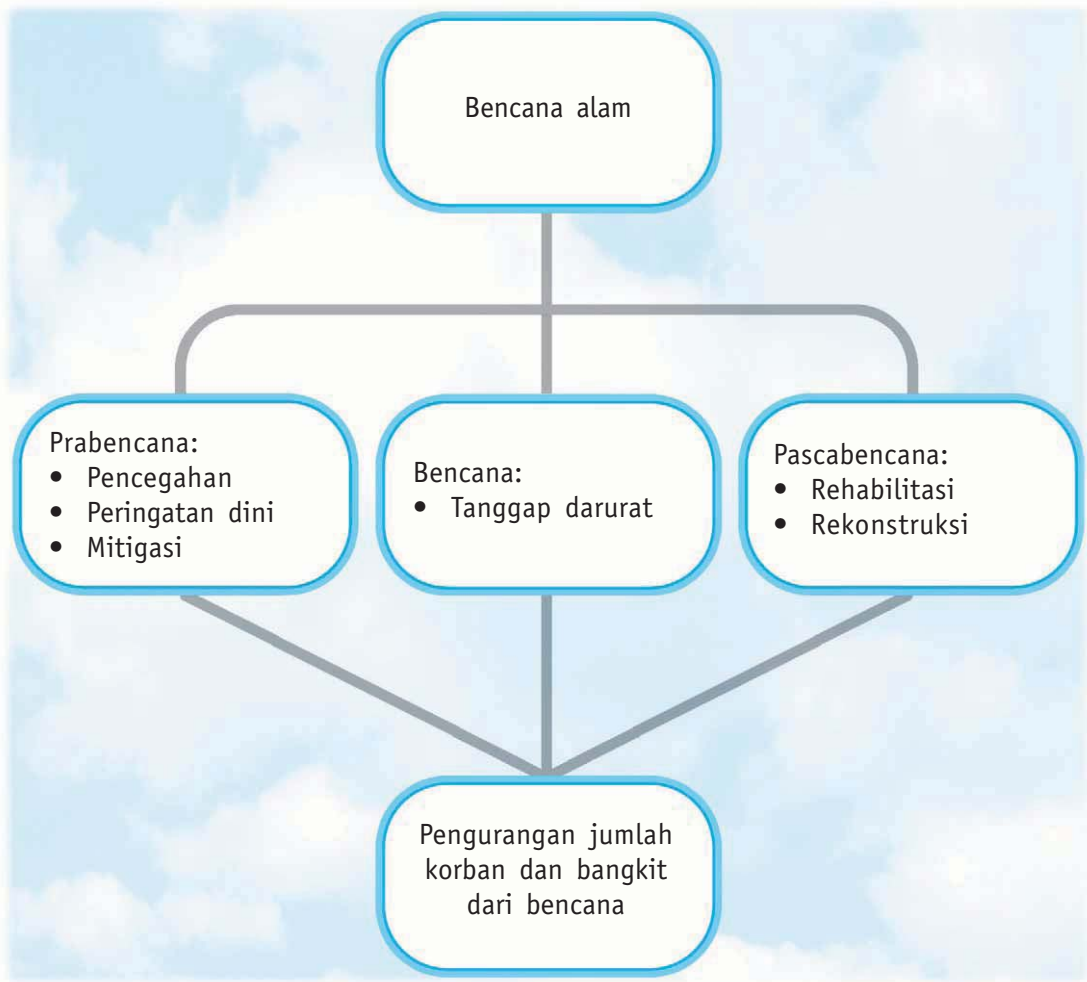
Kata Kunci

- bencana
- bencana alam
- bencana nonalam
- penanggulangan bencana

A. Antisipasi Bencana Alam

Tahun 2008 ibarat tahun bencana bagi bangsa Indonesia. Banjir, tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus, dan angin topan puting beliung menerjang berbagai daerah secara bergantian. Bencana alam tersebut meninggalkan kepedihan yang mendalam. Kita semua perlu menyadari bahwa alam Indonesia rawan terhadap bencana alam. Oleh karena itu, kita harus menyiapkan langkah-langkah antisipatif. Langkah ini disesuaikan dengan karakter bencana.

1. Mengantisipasi Ancaman Gempa Bumi

Gempa bumi adalah gerakan kulit bumi yang terjadi secara mendadak. Dampak gerakan itu bisa menyebabkan kerusakan yang parah. Bangunan yang ada di atasnya bisa hancur dan menelan korban jiwa. Lihatlah kerusakan akibat gempa di Klaten tahun 2006 di samping.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.2**

Akibat gempa bumi pada tahun 2006 di Klaten.

Terjadinya bencana gempa bumi secara beruntun harus menyadarkan kita semua. Bumi yang kita tempati bisa bergerak dan menimbulkan kerusakan serta mengancam keselamatan jiwa kita. Apa yang harus kita lakukan untuk mengantisipasi terjadinya gempa bumi?

Ada beberapa langkah yang dilakukan pemerintah. Kamu harus mengetahuinya:

a. Pemerintah telah membuat peta rawan bencana gempa bumi. Apabila kamu berada di daerah rawan gempa maka kamu harus mempelajarinya.

b. Pemerintah mengadakan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan tentang bencana alam. Hal ini penting untuk menyiapkan kewaspadaan masyarakat di daerah rawan bencana.

c. Pemerintah telah membuat sebuah lembaga yang khusus menangani bencana. Lembaga tersebut adalah Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Alam. Informasi tentang bencana bisa didapatkan dari lembaga ini.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.3**

Brosur tentang antisipasi, penanganan, dan pasca-bencana.

d. Pemerintah telah membuat posko, membangun beragam fasilitas, dan menyiapkan sukarelawan. Masyarakat harus mengetahuinya secara pasti letak dan fungsinya.

Untuk mengantisipasi bencana gempa ada beberapa langkah yang harus diketahui dan dilakukan masyarakat:

a. Membuat rumah atau bangunan yang sesuai dengan standar. Bangunan harus dibuat tahan terhadap getaran atau tahan gempa.
b. Mengikuti penyuluhan tentang bencana alam yang diadakan pemerintah atau lembaga terkait. Hal ini penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kita.
c. Mempersiapkan anggota keluarga untuk menghadapi keadaan darurat. Caranya dengan mencoba beberapa cara penyelamatan. Siapkan perbekalan pengungsian, kenali tanda-tanda peristiwa, patuhi setiap ketentuan saat terjadi gempa, dan pastikan keberadaan anggota keluarga.
d. Membentuk kelompok-kelompok siaga di masyarakat. Antarkelompok harus selalu terjalin komunikasi.

2. Mengantisipasi Ancaman Tsunami

Tsunami adalah gelombang laut pasang yang disebabkan adanya gempa di dasar laut. Tinggi gelombang tsunami bisa mencapai sepuluh meter. Dampak yang ditimbulkannya sungguh dahsyat. Lihatlah dampak tsunami yang terjadi di Aceh tanggal 26 Desember 2004 di samping! Kota pun hancur berantakan.

Sumber: *www.ausaid.gov.au*

▼ **Gambar 5.4**
Dampak tsunami di Aceh.

Peristiwa tsunami Aceh tersebut menggugah kesadaran kita. Laut yang kelihatan tenang dan aman untuk wisata ternyata menyimpan bencana.

Mari kita kenali tanda-tandanya. Saat terjadi gempa di dasar samudra tiba-tiba air laut di pantai menjadi surut. Apabila kamu melihat hal itu bersegeralah mencari tempat yang tinggi. Bisa jadi itulah awal mula akan datangnya gelombang tsunami.

Berikut langkah yang ditempuh pemerintah untuk menghadapi tsunami:

a. Pemerintah telah membangun Taman Edukasi Tsunami di Aceh pada tahun 2008. Di dalam taman edukasi ini terdapat simulator tsunami yang akan mendemonstrasikan tahapan terjadinya tsunami. Tujuan pembangunan taman ini adalah untuk sarana pembelajaran.

Sumber: *Republika,* 7 Mei 2008

▼ **Gambar 5.5**
Taman Edukasi Tsunami pertama di Indonesia yang terletak di Nanggroe Aceh Darussalam.

b. Pemerintah melakukan penyuluhan terhadap masyarakat di pesisir pantai. Hal ini penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya tsunami.
c. Pemerintah membangun tembok penahan gelombang tsunami. Pemerintah juga menggalakkan penanaman mangrove untuk menjaga air pasang.
d. Pemerintah membangun tempat-tempat evakuasi, lengkap dengan sarana dan prasarananya. Hal ini penting diketahui masyarakat agar bisa digunakan secara maksimal.

Ada beberapa langkah yang harus diketahui dan diterapkan masyarakat.

a. Masyarakat harus menghafalkan karakteristik gempa yang potensial menyebabkan tsunami. Gempa besar yang berpusat di dasar laut bisa menimbulkan suara gemuruh berkepanjangan.
b. Meningkatkan kewaspadaan saat berwisata di kawasan pantai.
c. Mengetahui secara pasti langkah darurat dan tempat-tempat evakuasi.
d. Masyarakat pantai harus turut menjaga kelestarian tanaman mangrove.

3. Mengantisipasi Ancaman Gunung Berapi

Indonesia kaya dengan gunung api. Kita dengan mudah bisa menemukan gunung api di berbagai wilayah. Meletusnya sebuah gunung sebetulnya hal yang biasa terjadi. Namun, dampak letusannya tetap membahayakan masyarakat di sekitar gunung berapi. Kita harus mewaspadainya.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.6**
Gunung Karangetang di Pulau Siau, Manado, Sulawesi Utara saat meletus.

Ancaman letusan gunung berapi ada beragam. *Awan panas* yaitu campuran material letusan antara gas dan bebatuan. Suhunya antara 300–700°C dengan kecepatan lumpurnya di atas 70 km/jam. Lontaran material pijar yang terjadi ketika letusan berlangsung. Luncuran pijar ini mampu membakar apa pun yang dilaluinya.

Hujan abu terjadi ketika gunung api meletus. Abu yang diterbangkan angin membahayakan pernapasan, mata, pencemaran air tanah, dan merusak tumbuh-tumbuhan. Lava merupakan magma yang mencapai permukaan dalam bentuk cairan kental. Suhunya mencapai 700–1.200°C. Apabila lava mendingin akan menjadi batuan beku.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.7**
Aliran lava Gunung Kelud.

Gas racun yang keluar bisa menyebabkan kematian. Gas ini tidak selalu berasal dari letusan gunung api. Gas ini dapat keluar melalui rekahan-rekahan yang terdapat di daerah gunung api. Kita pernah mengalaminya saat kawah Sinila di Pegunungan Dieng mengeluarkan gas beracun. Ratusan penduduk di kawasan Dieng tewas.

Gunung meletus juga bisa menyebabkan tsunami. Hal ini terjadi pada gunung berapi yang terdapat di laut seperti letusan Gunung Krakatau pada tahun 1883.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 5.8**

Salah satu kawah di Pegunungan Dieng.

Untuk menghadapi bencana gunung berapi, pemerintah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pemerintah selalu memantau aktivitas gunung berapi. Gambar di samping merupakan kawah Gunung Merapi yang dipotret dari udara. Di setiap gunung berapi terdapat stasiun pengamatan atau gardu pandang. Fungsinya untuk mengantisipasi bahaya yang akan muncul.
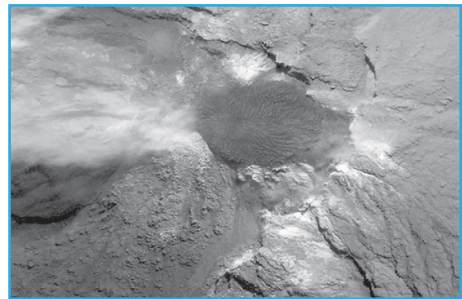
Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.9**

Kawah Gunung Merapi saat dipotret dari udara.

b. Pemerintah memetakan kawasan bahaya gunung berapi. Pemetaan dilakukan terhadap jalur-jalur awan panas dan permukiman penduduk. Dengan begitu akan mempermudah evakuasi saat terjadi letusan gunung berapi.

c. Pemerintah melakukan sosialisasi dalam bentuk pameran atau penyuluhan. Lembaga terkait juga berkoordinasi dengan pemerintah daerah yang terkait untuk menyiapkan antisipasi. Penyuluhan juga dilakukan terhadap penduduk di sekitar gunung berapi.

d. Pemerintah membangun sabo, barak pengungsian, jalur evakuasi, dan memberdayakan penduduk sekitar.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 5.10**

Sosialisasi dan pameran tentang kegunungapian.

Ada beberapa langkah yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh masyarakat:

a. Masyarakat di sekitar gunung berapi harus mengetahui secara pasti tempat dan jalur evakuasi. Tempat penampungan atau barak beserta jalur evakuasi harus dirawat dan dalam kondisi siap pakai. Hal ini penting agar saat gunung meletus tidak terjadi kepanikan.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 5.11**
Jalur evakuasi penting dipahami oleh warga di sekitar Gunung Merapi.

b. Masyarakat harus mengenali tanda-tanda terjadinya bencana gunung berapi. Misalnya turunnya binatang dari puncak atau menyengatnya bau belerang.

c. Masyarakat harus mematuhi pengumuman dari instansi berwenang. Misalnya dalam penetapan status gunung berapi. Tahap-tahap status gunung yang akan meletus selalu diumumkan pemerintah. Harapannya masyarakat sadar dan menyiapkan langkah-langkah pengamanan.

4. Mengantisipasi Ancaman Tanah Longsor

Tanah longsor adalah gerakan tanah dan bebatuan pada lereng sebuah gunung. Dampaknya sungguh luar biasa. Bayangkan apabila tanah di lereng itu melorot ke bawah! Bangunan dan permukiman penduduk akan tertimbun. Sarana transportasi, air minum, dan beragam fasilitas sosial akan rusak.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.12**
Bencana tanah longsor di Tawangmangu.

Tanah di lereng gunung bisa longsor karena adanya peningkatan kandungan air di perut gunung. Penyebab lain adalah pembangunan permukiman di lereng gunung dan pemotongan kaki lereng. Hal ini menyebabkan lereng tidak memiliki penahan atau penyangga.

Seiring meningkatnya curah hujan, beberapa daerah potensial terjadi tanah longsor. Ada beberapa langkah yang ditempuh oleh pemerintah:

a. Pemerintah telah memetakan gunung atau bukit yang rawan longsor. Warga di sekitarnya harus mengetahuinya.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 5.13**
Pemotongan kaki bukit akibat penambangan pasir di kawasan Gunung Sindoro-Sumbing.

b. Pemerintah membuat peraturan yang melarang pembangunan permukiman tanpa memedulikan keselamatan lingkungan. Hal ini terutama dilakukan di kawasan yang rentan tanah longsor.
c. Pemerintah menggalakkan penghijauan untuk mengantisipasi bencana tanah longsor.
d. Pemerintah telah membangun beragam prasarana pengaman seperti tanggul, drainase, dan memindahkan penduduk yang berada di kawasan rawan longsor.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 5.14**
Bibit untuk reboisasi.

Masyarakat harus aktif menyelamatkan lingkungan. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan masyarakat.

a. Menjaga kelestarian lingkungan pegunungan. Misalnya dengan membuat terasering, menghijaukan bukit, dan memelihara saluran drainase.
b. Masyarakat harus sadar untuk tidak membangun rumah secara sembarangan di perbukitan. Pembangunan rumah akan menyebabkan bukit kelebihan beban.
c. Masyarakat harus menghentikan penambangan liar di kaki bukit. Penambangan akan berakibat fatal bagi masyarakat umum.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 5.15**
Terasering di wilayah Wonosobo.

5. Mengantisipasi Ancaman Bencana Banjir

Setiap musim hujan Indonesia dilanda bencana banjir. Banjir adalah keadaan saat suatu daerah tergenang oleh air dalam jumlah yang besar. Bahkan pada awal tahun 2008 di Indonesia terjadi banjir bandang. Banjir ini disebabkan tersumbatnya sungai atau akibat penggundulan hutan.

Dampak banjir sungguh luar biasa. Bayangkan apabila kota seperti Jakarta,

Sumber: *www.mediacenter.or*

▼ **Gambar 5.16**
Banjir di Tamiang, Aceh pada awal tahun 2008.

Semarang, Surabaya, dan Surakarta terendam air selama berhari-hari! Dampak terparah terjadi di daerah-daerah yang rendah. Seluruh aktivitas kita akan terhenti dan terganggunya perekonomian kita.

Betapa penting kita menerapkan pola hidup bersih dan ramah dengan lingkungan. Ada beberapa langkah yang ditempuh pemerintah untuk mengantisipasi bencana banjir:

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.17**
Banjir bandang melanda Kota Pasuruan.

a. Pemerintah telah membuat peta daerah-daerah yang rawan bencana banjir. Diharapkan masyarakat mengetahui dan memahaminya agar waspada.

b. Pemerintah mengadakan sosialisasi tentang segala hal mengenai bencana banjir. Dengan cara melalui penyuluhan, pelatihan penanggulangan, atau menyebar selebaran.

c. Pemerintah menggalakkan program penghijauan di wilayah hulu atau pegunungan. Hal ini untuk mengurangi terjadinya bencana banjir bandang.

d. Pemerintah telah menyiapkan posko bencana banjir sejak pusat hingga tingkat RT/RW. Kekompakan seluruh warga juga memudahkan penanganan apabila terjadi bencana.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.18**
Brosur yang berisi tentang antisipasi, penanganan, dan pascabencana banjir.

Dampak bencana banjir bisa dikurangi apabila masyarakat aktif berperan serta di dalamnya. Ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh masyarakat:

a. Membiasakan hidup bersih dan sehat. Buanglah sampah pada tempatnya. Ingat, sungai bukan tempat sampah! Perilaku membuang sampah di sungai harus dihentikan karena bisa menyebabkan banjir.

b. Tidak membangun rumah di bantaran sungai. Masyarakat justru harus membersihkan sungai secara teratur.

c. Meletakkan dokumen penting secara benar. Sewaktu-waktu terjadi banjir harus diselamatkan. Selain itu, kenali tanda-tanda terjadinya bencana banjir.

6. Mengantisipasi Ancaman Bencana Angin Topan

Angin topan atau angin puting beliung terjadi di Indonesia pada tahun 2007/2008. Ciri khas angin ini adalah terjadinya pusaran angin secara mendadak dengan kecepatan 120 km/jam atau lebih. Angin ini disebabkan adanya perbedaan tekanan cuaca. Bentuk angin ini seperti cerobong raksasa dengan daya hancur yang luar biasa.

Sumber: *swaramuslim.net*

▼ **Gambar 5.19**
Angin puting beliung yang melanda Yogyakarta.

Dampak angin puting beliung bisa merusakkan apa pun yang dilalui. Untuk mengantisipasi bencana angin puting beliung, pemerintah melakukan hal-hal berikut:

a. Pemerintah secara berkala telah membuat prakiraan cuaca. Di dalamnya diberitakan kemungkinan datangnya badai atau angin topan. Ini penting untuk diketahui dan disadari masyarakat.
b. Pemerintah menggunakan satelit atau radar untuk memantau arah angin. Hal ini selalu dilakukan untuk menjaga keselamatan penerbangan.
c. Pemerintah mengadakan penyuluhan dan pelatihan untuk mengurangi dampak bencana angin topan atau puting beliung.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.20**
Brosur tentang antisipasi, penanganan, dan pasca-bencana angin topan.

Bencana angin topan atau angin puting beliung memang mendadak. Namun, masyarakat bisa mengantisipasinya agar dampak kerusakannya bisa diperkecil. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan masyarakat:

a. Membuat bangunan yang kuat dari sisi rancang bangun dan tahan terhadap tiupan atau pusaran angin. Hal ini penting untuk diketahui penduduk yang tinggal di jalur bertiupnya angin.
b. Mengurangi penggunaan bahan-bahan yang mudah terbang dalam pembuatan rumah atau bangunan.
c. Menggalakkan penghijauan untuk mengurangi dan meredam gaya angin.

7. Mengantisipasi Ancaman Bencana Kebakaran Hutan

Indonesia kaya dengan hutan tropis. Hutan kita pun menyimpan kekayaan flora dan fauna yang luar biasa. Hutan kita pun diakui sebagai paru-paru dunia. Namun, kesalahan kita dalam mengelola hutan menyebabkan bencana dan kerusakan lingkungan. Alam kita menjadi rusak parah.

Tumbuhan dan hewan langka kita musnah. Kayu yang berumur ratusan tahun menjadi abu. Tanah longsor dan banjir bandang pun mengancam setiap saat. Kebakaran hutan juga mengakibatkan bencana kabut asap di negara tetangga. Kebakaran hutan memang tidak hanya disebabkan ulah manusia. Ada yang disebabkan perubahan iklim sebagai dampak El Nino. Namun, faktor manusia tampaknya tetap sebagai faktor utama rusaknya hutan kita. Misalnya dalam kasus pelanggaran hak pengusahaan hutan (*illegal logging*).

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.21**
Kebakaran hutan di Riau saat dipotret dari udara.

Ada beberapa langkah yang dilakukan pemerintah untuk mengantisipasi kebakaran hutan:

a. Pemerintah bekerja sama dengan PBB dan negara lain untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan. Penyelamatan hutan memang menjadi agenda bersama negara-negara di dunia. Hal ini disebabkan meningkatnya pemanasan global (*global warming*).

b. Pemerintah melarang dan menerapkan sanksi yang keras bagi pelaku *illegal logging*. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat sadar terhadap bahaya yang akan muncul.

Sumber: *RSK.kunaifi.files.wordpress.com*

▼ **Gambar 5.22**
Hutan di Riau yang rusak parah akibat penebangan liar.

c. Pemerintah melarang pembukaan hutan secara membabi buta tanpa memerhatikan aspek kelestarian lingkungan.

d. Pemerintah memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap masyarakat di sekitar hutan tentang pentingnya kelestarian hutan. Hal ini penting mengingat penduduk di sekitar hutan sering membuka hutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka biasa menerapkan ladang berpindah untuk mata pencahariannya.

Upaya dan langkah pemerintah itu tidak akan bermanfaat apabila masyarakat tidak menyadarinya. Langkah-langkah yang harus ditempuh masyarakat sebagai berikut:

a. Menghentikan kebiasaan membuka hutan untuk dijadikan ladang. Hal ini penting karena saat membuka hutan biasanya penduduk membakar ranting, daun, dan dahan yang bisa menyebabkan kebakaran.
b. Membiasakan hidup disiplin terutama saat berada di kawasan hutan. Misalnya segera mematikan api atau puntung rokok untuk menghindari kebakaran hutan.
c. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kelestarian hutan. Hutan tidak hanya milik kita, tetapi juga bagi anak cucu kita.

Itulah beberapa tindakan pemerintah dan masyarakat untuk mengantisipasi datangnya bencana alam. Manusia tetap merupakan pelaku utama dalam penyelamatan lingkungan. Hal ini penting karena manusia pula yang terancam keselamatan harta dan jiwanya.

Sebaiknya Kamu Tahu

**Lumpur Lapindo:
Bencana karena Kegagalan Teknologi**

Hari-hari yang berat harus dilalui masyarakat di sekitar Sidoarjo, Jawa Timur. Bermula dari pengeboran minyak dan gas oleh PT Lapindo Brantas tanggal 27 Mei 2006, bencana terjadi tidak berkesudahan. Benar tidak ada korban jiwa tetapi kerusakan yang ditimbulkan sungguh dahsyat.
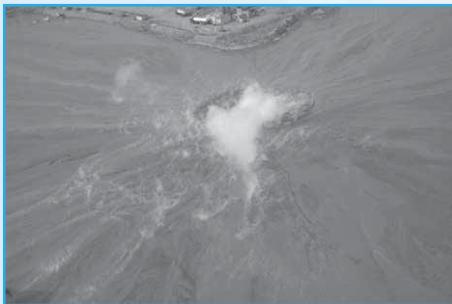
Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.23**
Pusat semburan lumpur panas Sidoarjo.

Sumber: *upload.wikimedia.org*

▼ **Gambar 5.24**
Dampak semburan lumpur panas.

Permukiman terendam lumpur panas setinggi 6 meter. Sekitar 8.200 penduduk harus dievakuasi. Lebih dari 1.683 unit rumah rusak. Sekitar 200 hektare sawah hancur. Sebanyak 1.873 orang menganggur karena tenggelamnya lima belas pabrik. Sarana pendidikan dan perekonomian juga rusak.

Itulah potret bencana akibat kegagalan teknologi. PT Lapindo Brantas yang melakukan pengeboran tidak memasang *casing* (selubung bor). Saat bor sampai pada lapisan yang bertekanan tinggi, lumpur yang ada di perut bumi menyembur keluar tanpa bisa dikendalikan.

Kita memang tidak bisa meninggalkan teknologi. Dengan teknologi maka manusia bisa mencukupi kebutuhan hidupnya secara lebih mudah. Namun, keteledoran dalam menggunakan teknologi mengakibatkan bencana bagi kita semua.

Ayo Mencoba

Kamu telah mengetahui beragam cara untuk mengantisipasi bencana. Sekarang ajaklah orang tuamu untuk bercerita. Bertanyalah tentang cara orang tuamu mengantisipasi datangnya bencana. Tulislah hasilnya pada buku catatanmu. Apabila mereka belum mengetahuinya, berilah penjelasan berdasar materi pelajaran di depan.

B. Tindakan Saat Terjadi Bencana Alam

Kita semua tidak ingin hidup menderita karena bencana. Namun, kita tidak bisa menghindar saat bencana datang di hadapan kita. Bahkan banyak saudara atau teman kita yang tidak sempat menyelamatkan diri.

Berikut ini beberapa cara dan kiat yang harus kita lakukan saat terjadi bencana.

1. Tindakan Saat Gempa Bumi

Sebagian besar dari kita akan panik saat terjadi gempa bumi. Ibu-ibu berteriak, "Gempa . . . Gempa." Sementara itu bapak memukul kentungan atau apa pun sebagai tanda terjadinya gempa. Desa atau kota pun akan terdengar gemuruh karena kepanikan orang-orang.

Kepanikan tersebut bisa jadi mengurangi kewaspadaan. Orang menjadi bingung dengan langkah yang akan diambilnya. Mereka kadang berlari-lari ke sana kemari mengikuti kemauan orang.

Sumber: *swaramuslim.net*

▼ **Gambar 5.25**
Masyarakat berlari ke luar saat terjadi gempa bumi di Yogyakarta.

Saat tiba-tiba lampu atau benda-benda di sekitar rumahmu bergoyang, bisa jadi itu tanda atau gejala terjadinya gempa. Apabila kamu merasakan adanya getaran atau melihat hal itu, kamu harus segera menyelamatkan diri. Caranya sebagai berikut:

a. Apabila kamu berada di dekat pintu atau jendela, segeralah berlari ke luar rumah.
b. Apabila kamu di dalam ruangan rumahmu, segera masuklah ke bawah meja untuk melindungi tubuhmu. Ingat! Jangan berlindung di balik lemari karena bisa roboh akibat getaran gempa.
c. Lihatlah keadaan atau kondisi dengan tenang! Jangan terburu-buru keluar rumah.
d. Apabila kamu berada di luar rumah, hindarilah bangunan tinggi, papan reklame, atau tiang listrik. Bangunan-bangunan itu bisa roboh akibat gempa.
e. Jangan berlindung di bawah pohon yang besar atau tinggi. Pohon juga bisa tumbang akibat getaran gempa.
f. Selamatkan dirimu dengan mencari ruangan terbuka seperti lapangan atau sawah.

Sumber: *www.waspada.co.id*
Gambar 5.26
Dampak kerusakan akibat gempa di Sumatra.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*
Gambar 5.27
Contoh upaya korban untuk menghindari gempa susulan.

g. Setelah gempa usai jangan buru-buru masuk ke rumah. Bisa jadi akan terjadi gempa susulan yang lebih besar.
h. Tunggulah dengan tenang di tanah lapang, biarkan orang tuamu mencari informasi tentang gempa.

2. Tindakan Saat Terjadi Tsunami

Tsunami diakibatkan oleh gempa bumi. Jarak waktu antara gempa dan tsunami biasanya 40 menit. Apabila kamu tengah berwisata di pantai atau rumahmu di pesisir, waspadalah saat merasakan getaran gempa. Amatilah dengan cermat air laut di pantai.

Apabila tiba-tiba surut, kamu harus segera mencari tempat yang tinggi. Ajaklah orang tuamu segera meninggalkan kawasan itu beberapa saat. Pemerintah akan segera memberi informasi tentang kejadian yang sebenarnya.

Sumber: *mmcc13.tripod.com*
Gambar 5.28
Kepanikan warga Aceh saat terjadi tsunami.

Ingat! Tidak setiap gempa menyebabkan tsunami. Oleh karena itu, jangan takut berlibur ke pantai. Gempa bisa menyebabkan tsunami apabila getarannya sangat kuat di atas 6 skala Richter. Gempa ini akan mengakibatkan kerusakan hebat.

Tsunami biasanya diawali surutnya air laut secara mendadak hingga dasar laut menjadi kelihatan. Selanjutnya, terdengar suara gemuruh dari arah laut. Ingat! Bukan suara ombak atau gelombang yang sering terdengar saat ditiup angin.

Sumber: *www.ghabo.com*

▼ **Gambar 5.29**

Tsunami menghancurkan Aceh hingga ke pusat kota termasuk di kawasan masjid Baiturahman.

3. Tindakan Saat Gunung Api Meletus

Tanda atau gejala akan meletusnya sebuah gunung selalu diberitakan oleh pemerintah. Badan Vulkanologi senantiasa memantau aktivitas gunung api yang ada di Indonesia. Pemantauan dilakukan oleh pos-pos yang dipasang di kawasan gunung berapi.

Badan tersebut akan menentukan status gunung api yang meletus sesuai dengan kondisi aktivitas gunung. Misalnya status "Waspada", "Siap", atau "Awas". Setiap penentuan status oleh pemerintah harus diikuti dan dipatuhi oleh masyarakat. Hal ini penting untuk mengurangi jumlah korban jiwa atau kerusakan.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.30**

Aktivitas Gunung Merapi saat meletus.

Apabila gunung benar-benar meletus, ada beberapa hal yang harus kamu lakukan:

a. Ajaklah orang tuamu untuk menghindari daerah bahaya. Yang dimaksud daerah bahaya adalah lereng gunung, lembah, atau kawasan yang memungkinkan dialiri lahar.

b. Pemerintah akan menyediakan angkutan untuk pengungsian. Masyarakat harus mengungsi ke barak pengungsian.

Sumber: *kernelpanic.uii-jogja.net*

▼ **Gambar 5.31**

Evakuasi penduduk di lereng Gunung Merapi.

c. Lindungi diri dari abu letusan dan awan panas. Kamu bisa mengenakan masker, topi, celana panjang, dan baju lengan panjang.

d. Abu letusan berbahaya bagi tubuh. Usahakan jangan menghirup secara langsung udara yang terkena abu letusan.

e. Patuhilah pedoman dan perintah dari instansi berwenang tentang upaya penanggulangan bencana. Jangan mudah terhasut untuk segera kembali ke rumah saat status masih dalam bahaya.

4. Tindakan Saat Terjadi Tanah Longsor

Tanah longsor bisa terjadi di lereng sebuah bukit atau pegunungan. Kejadiannya berlangsung sangat cepat. Namun, sebetulnya pemerintah telah lama memetakan daerah-daerah yang rawan longsor. Apabila masyarakat mengetahui informasi dan mematuhinya maka jatuhnya korban bisa dikurangi.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.32**

Tanah longsor di Jayapura.

Apabila kamu telah mendengar informasi mengenai gejala akan terjadinya tanah longsor, lakukan hal-hal berikut ini:

a. Waspadai turunnya hujan deras secara terus-menerus di kawasan bukit atau pegunungan di sekitarmu. Bencana tanah longsor sering terjadi karena banyaknya curah hujan di kawasan tersebut. Hal ini pernah terjadi di Tawangmangu, Karanganyar sebelum terjadi tanah longsor.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.33**

Kesiapsiagaan warga Tamangmangu beberapa saat setelah terjadi tanah longsor.

b. Ajaklah orang tuamu untuk mengungsi ke tempat saudaramu yang jauh dari lokasi tersebut. Hal ini penting karena kita tidak bisa menduga datangnya tanah longsor.

c. Rawat dan simpanlah dokumen-dokumen penting milikmu dan keluargamu. Pastikan dokumen itu mudah kamu bawa pergi seandainya harus mengungsi.

d. Tetap tenanglah di tempat pengungsian sambil pantau berita yang pasti dari pemerintah setempat. Hal ini penting untuk menghindari kesimpangsiuran mengenai bencana tersebut.

5. Tindakan Saat Terjadi Bencana Banjir

Bencana banjir sering terjadi pada musim hujan. Sebagian besar kota-kota di Indonesia terkena bencana banjir. Keteledoran kita dalam merawat lingkungan menyebabkan bencana banjir. Saat hujan turun dengan deras, air tidak mendapat saluran pembuangan. Air pun menggenangi daratan dan permukiman kita.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.34**
Upaya warga dan sukarelawan untuk mengatasi bencana banjir di Jakarta.

Apabila air di sekitar tempat tinggalmu semakin tinggi, lakukan hal-hal berikut ini:

a. Bawalah dokumen berharga dan perlengkapan pengungsian yang penting. Matikan listrik, kompor, dan pastikan rumah dalam kondisi terkunci.
b. Segera mengungsi ke tempat yang lebih tinggi. Hati-hatilah saat melewati kabel-kabel atau benda-benda yang mengandung listrik.
c. Untuk sementara waktu mungkin akan kesulitan air bersih. Namun, jangan coba minum atau mandi dengan air banjir. Kamu bisa sakit gatal dan terkena radang.

6. Tindakan Saat Terjadi Bencana Angin Topan

Angin topan atau puting beliung bisa terjadi di mana pun dan kapan pun. Tanda-tanda akan datangnya angin topan adalah adanya gumpalan awan yang gelap, besar, dan tinggi. Petir dan guruh terdengar menggelegar. Apabila kamu mendengar suara gemuruh dari kejauhan, segera lakukan hal-hal berikut ini:

Sumber: *swaramuslim.net*

▼ **Gambar 5.35**
Gejala awal terjadinya angin topan di Yogyakarta.

Sumber: *swaramuslim.net*

▼ **Gambar 5.36**
Dampak kerusakan akibat angin topan di Yogyakarta.

a. Segera masukkan benda-benda penting yang berada di luar ke dalam rumah. Hal ini penting agar tidak terbawa angin. Tutup pintu dan jendela rapat-rapat. Pusaran angin bisa masuk melalui lubang-lubang tersebut. Akibatnya bisa fatal, seluruh rumah bisa porak-poranda terbawa angin.

b. Apabila angin semakin kencang, segera matikan aliran listrik dan kompor. Ingat! Selama ada angin kencang jangan menyalakan televisi, radio, atau benda-benda yang menggunakan arus listrik.
c. Tenanglah beberapa saat di dalam rumah. Jangan mencoba melihat ke luar rumah. Biarkan orang tuamu mencari berita secara pasti tentang bencana tersebut.

7. Tindakan Saat Terjadi Kebakaran Hutan

Hutan adalah kekayaan alam kita. Kebakaran yang terjadi pada hutan adalah tanggung jawab kita bersama. Pemerintah dan masyarakat di sekitar hutan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengatasi kebakaran hutan. Gambar di samping adalah contoh pemadaman kebakaran hutan dengan bantuan helikopter. Negara Indonesia telah menjalin kerja sama dengan negara-negara lain untuk mengatasi bencana tersebut.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*
Gambar 5.37
Upaya pemadaman kebakaran hutan.

Wilayahmu mungkin jauh dari hutan. Namun, bukan berarti kita tidak peduli dengan musibah tersebut. Ada beberapa langkah yang harus kamu biasakan:

a. Apabila kamu sedang berkemah, berhati-hatilah dalam menggunakan api. Tegur orang yang membuang puntung rokok secara sembarangan.
b. Apabila kamu melihat api di hutan, usahakan untuk memadamkannya. Apabila apinya besar segera beri tahu petugas terdekat agar dipadamkan.
c. Gunakan masker apabila kamu melewati hutan yang terbakar atau kawasan yang terkena kabut asap. Jangan panik dan patuhi petunjuk pimpinan rombonganmu.

Sumber: *photobucket.com*
Gambar 5.38
Kabut asap merupakan dampak kebakaran hutan.

Itulah beberapa langkah yang harus kamu ambil saat terjadi bencana. Kita harus tenang saat menghadapi bencana. Ketenangan kita akan membantu kita menyelamatkan diri.

Simulasi Bencana Gempa Bumi

Agar siap menghadapi bencana, kita harus latihan. Pemerintah juga mengadakan latihan untuk menghadapi bencana alam. Namanya simulasi bencana alam. Nah, kamu juga bisa latihan dan mencobanya. Caranya sebagai berikut.

1. Seluruh siswa satu kelas dibagi menjadi tiga kelompok.
2. Setiap kelompok terdapat pemeran ketua RT, ayah, anak, istri, regu PMI, dan masyarakat.
3. Adegannya sebagai berikut.

Ketua RT : ”Awas, ada gempa bumi!”

Ayah : ”Ayo semua bersembunyi di bawah meja!” (Ayah mengajak anak dan istrinya berlindung di bawah meja)

Masyarakat : ”Ada gempa . . . ada gempa.” (Masyarakat terlihat panik dan berlarian ke sana kemari).

Regu PMI : ”Gempa sudah reda. Semua diminta keluar rumah dengan cepat!” (Semua anggota keluarga dan masyarakat berkumpul di halaman. Mereka menunggu suasana hingga reda dan aman).

Ketua RT : ”Saya sudah kontak dengan Bapak Camat. Kita sudah bisa masuk ke rumah masing-masing.”

C. Tindakan Setelah Terjadi Bencana Alam

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa alam. Bentuknya antara lain gempa bumi, gunung meletus, banjir, angin topan, tanah longsor, kebakaran hutan, atau kekeringan. Dampak bencana alam sangat mengancam kehidupan manusia, menyebabkan kerusakan lingkungan, dan berdampak sosial atau psikologis bagi masyarakat.

Bencana alam jelas membuat kita sedih dan menderita. Namun, kita tidak bisa berdiam diri dalam kesedihan. Kita harus segera bangkit dari keterpurukan. Ada beberapa langkah yang diambil oleh pemerintah dan masyarakat beberapa saat setelah terjadinya bencana alam.

1. Peran Pemerintah dalam Tanggap Darurat Bencana

Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera setelah terjadi bencana. Tujuannya untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan bencana. Pemerintah akan segera meneliti, menetapkan status bencana, dan melakukan evakuasi terhadap lokasi dan korban bencana.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.39**

Pemerintah menyediakan perahu karet saat terjadi banjir.

Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.40**

Aparat TNI tengah mendirikan tenda darurat.

Selain itu, pemerintah juga segera memenuhi kebutuhan dasar dan memperbaiki sarana vital. Untuk daerah-daerah bencana biasanya segera dikirim tenda dan beragam bentuk bantuan pangan serta pakaian. Fasilitas air minum dan kebersihan juga segera diadakan oleh pemerintah. Hal ini untuk menghilangkan keresahan sosial.

Setelah terjadinya bencana, pemerintah segera melakukan rekonstruksi fisik dan mental korban. Perbaikan dilakukan menyangkut prasarana umum. Aktivitas pemerintahan dan pendidikan di daerah bencana juga segera diaktifkan kembali. Sementara itu masyarakat diberi kemudahan dalam pelayanan kesehatan.

Pemerintah juga memberikan dana bantuan untuk rekonstruksi perumahan penduduk. Dana diambil dari anggaran penanggulangan bencana yang dimiliki pemerintah pusat dan daerah. Bantuan kepada masyarakat dikelompokkan berdasarkan tingkat kerusakan yang dialami warganya.
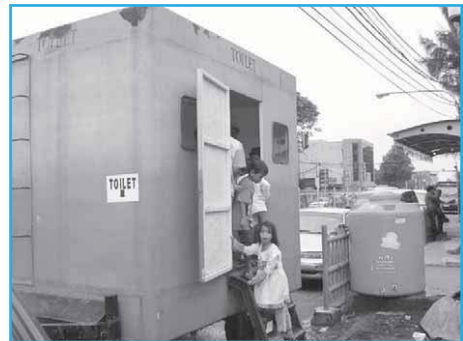
Sumber: *www.bakornaspb.go.id*

▼ **Gambar 5.41**

Kepedulian pemerintah untuk mengatasi kesulitan air saat banjir.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 5.42**

Dana rekonstruksi digunakan warga untuk membangun rumah yang rusak akibat bencana.

2. Peran Masyarakat dalam Tanggap Darurat Bencana

Masyarakat korban bencana biasanya menerapkan langkah-langkah darurat sendiri. Secara swadaya mereka mendirikan posko-posko, tenda darurat, atau dapur umum. Tanpa dikomando, para ibu menyediakan makanan untuk bersama. Masyarakat juga mengadakan penjagaan terhadap rumah-rumah yang terkena bencana.
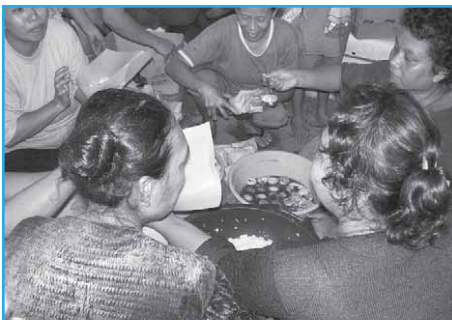
Sumber: *www.aksicepattanggal.com*

Gambar 5.43
Kepedulian ibu-ibu saat bencana dengan mendirikan dapur umum.

Sumber: *blontankpoer.blogsome.com*

Gambar 5.44
Relawan saat menolong korban tanah longsor di Tawangmangu.

Beberapa saat setelah terjadi bencana, biasanya ada anggota masyarakat yang menjadi relawan. Relawan biasanya menyumbang dana, tenaga, atau menyediakan fasilitas umum. Tanpa disuruh atau dibayar para relawan dengan sekuat tenaga membantu korban bencana.

Salah satu dampak bencana adalah munculnya ikatan solidaritas masyarakat. Masyarakat di kota atau di desa bahu-membahu saling meringankan beban penderitaan. Semua merasa susah dan menderita. Tidak ada yang berpangku tangan. Bencana alam ternyata membawa hikmah terbentuknya kebersamaan.
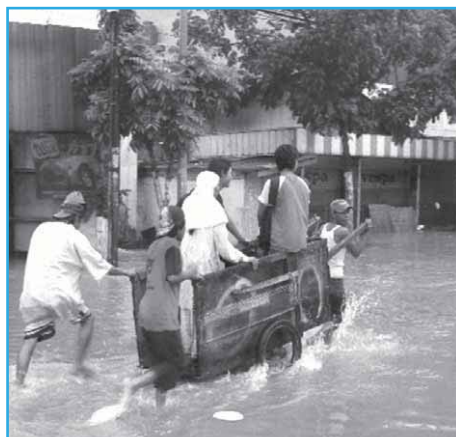
Sumber: *faperta91unsrat.files.wordpress.com*

Gambar 5.45
Solidaritas warga saat terjadi bencana.

Itulah beberapa tindakan yang dilakukan pemerintah dan masyarakat setelah terjadinya bencana. Dengan tanggap darurat maka penderitaan masyarakat bisa mulai dikurangi. Kehidupan pun bisa beranjak normal kembali.

Ayo Mencoba

Setiap bencana selalu mengandung cerita dan hikmah. Ajaklah orang tuamu untuk bercerita. Adakah pengalaman bermakna yang beliau alami berkaitan dengan bencana? Tulislah hasilnya pada bukumu dan bacakan di depan kelas.

Kamu sudah belajar menghadapi sebuah bencana. Kita tidak ingin tertimpa bencana. Namun, kita harus siap apabila terjadi bencana. Kita berharap setelah mempelajari materi di depan, timbul kesadaran dalam dirimu untuk mencintai lingkungan dan meningkatkan kewaspadaan menghadapi bencana. Untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah kamu ikuti, bacalah ringkasan berikut ini.

Ringkasan

1. Antisipasi bencana alam harus dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Pemerintah bisa melakukan pemetaan daerah rawan, penyuluhan kepada masyarakat, dan membentuk lembaga penanggulangan bencana. Masyarakat harus mengenali daerah rawan, mengikuti penyuluhan, dan meningkatkan kewaspadaan.
2. Tanggap darurat bencana harus segera dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Pemerintah harus menetapkan status bencana, mengadakan evakuasi, dan segera mencukupi kebutuhan dasar masyarakat. Masyarakat harus segera melakukan tindakan penyelamatan, berkoordinasi dengan aparat, dan tetap menjaga ketenangan.
3. Setelah terjadinya bencana, pemerintah dan masyarakat harus segera melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi. Pemerintah harus memberikan bantuan, menyediakan beragam fasilitas, dan mengaktifkan sarana umum, pendidikan, serta pemerintahan. Masyarakat harus segera mengadakan gerakan kebersihan, mendata keluarga dan harta benda, serta menata kehidupan kembali.

Renungan

Bencana datang bukan tanpa sebab. Bisa jadi Tuhan tengah menunjukkan kasih sayang-Nya kepada kita. Kita harus bersahabat dengan alam dan lingkungan. Kita harus menyadari bahwa kita tidak hidup sendirian. Betapa penting kita membangun kebersamaan dalam suka dan duka.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Bencana alam sering terjadi di Indonesia. Sebaiknya kita . . . .
   a. diam saja
   b. membiarkan
   c. ikut simpati
   d. merasa biasa saja
2. Apabila daerah kita terkena bencana alam dan akan dievakuasi, kita harus . . . .
   a. tetap tinggal di rumah
   b. melarang orang tua pergi
   c. mengikuti agar terhindar
   d. bersembunyi di dalam rumah
3. Bencana alam tsunami bisa disebabkan oleh adanya . . . .
   a. gempa bumi
   b. angin topan
   c. tanah longsor
   d. kebakaran hutan
4. Campuran material letusan antara gas dan bebatuan yang suhunya antara 300–700ºC disebut . . . .
   a. lahar
   b. hujan abu
   c. awan panas
   d. lava
5. Tanah longsor bisa diantisipasi dengan cara . . . .
   a. membangun rumah di bukit
   b. mengadakan penghijauan
   c. menggali kaki bukit
   d. menggunduli bukit
6. Saat terjadi bencana banjir sebaiknya kita segera . . . .
   a. mencari tempat yang tinggi
   b. bersembunyi di kolong tempat tidur
   c. menyalakan listrik agar terang
   d. menonton banjir di tepi sungai

7. Kebakaran hutan bisa dicegah dengan cara . . . .
   a. membuat api unggun di gunung
   b. mematikan api dan puntung rokok
   c. membiarkan warga membakar ladang
   d. membakar sampah di pegunungan
8. Saat di kelas terjadi gempa bumi. Langkah terbaik yang harus kamu lakukan adalah . . . .
   a. berlindung di bawah meja
   b. tetap mengikuti pelajaran
   c. membiarkan teman berhamburan
   d. pura-pura bersikap tidak tahu
9. Saat liburan kamu ke Gunung Merapi. Gunung itu meletus dan mengeluarkan abu. Langkah yang kamu tempuh adalah . . . .
   a. mengenakan masker
   b. mendekati gunung
   c. tetap melanjutkan wisata
   d. membiarkan abu mengotori wajah
10. Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera setelah terjadi bencana disebut . . . .
    a. tanggap darurat
    b. tenda darurat
    c. dapur darurat
    d. posko darurat

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Ceritakan salah satu bencana alam yang terjadi di Indonesia!
2. Jelaskan caramu menghadapi bencana banjir!
3. Jelaskan langkah pemerintah dalam menghadapi bencana alam!
4. Apa yang seharusnya dilakukan masyarakat setelah terjadi bencana?
5. Bagaimana sikapmu dengan bencana yang melanda bangsa Indonesia?

Bab VI

Dampak Globalisasi

Foto: *Dwi Prabowo*

Gambar 6.1
Menggunakan internet

Apa yang ada dalam benakmu saat mendengar kata *globalisasi*? Kata tersebut sepertinya sudah tidak asing lagi bagimu. Globalisasi disebut pula dengan istilah proses mendunia. Salah satu penyebab munculnya globalisasi adalah teknologi transportasi dan komunikasi yang semakin canggih.

Perhatikan gambar di atas! Setiap orang saat ini dapat dengan mudah memperoleh segala informasi di seluruh dunia dengan menggunakan internet. Televisi ternyata juga memberi pengaruh pada cepatnya globalisasi menyebar. Dengan mudah kamu bisa melihat film kartun hasil produksi Jepang. Kamu juga dapat menonton pertandingan sepak bola dunia di luar negeri.

Globalisasi menyebabkan dunia menjadi semakin sempit. Semua peristiwa yang terjadi di seluruh penjuru dunia sekarang dapat kamu ketahui. Hal ini ternyata membawa banyak perubahan dalam masyarakat. Semua akan kamu pelajari dalam materi berikut.

Pada bab ini kamu akan:

- Mengetahui pengertian globalisasi.
- Mengetahui dampak positif globalisasi.
- Mewaspadai dampak negatif globalisasi.

Peta Konsep

Globalisasi

Dampak positif

Dampak negatif

Bersikap menghadapi globalisasi
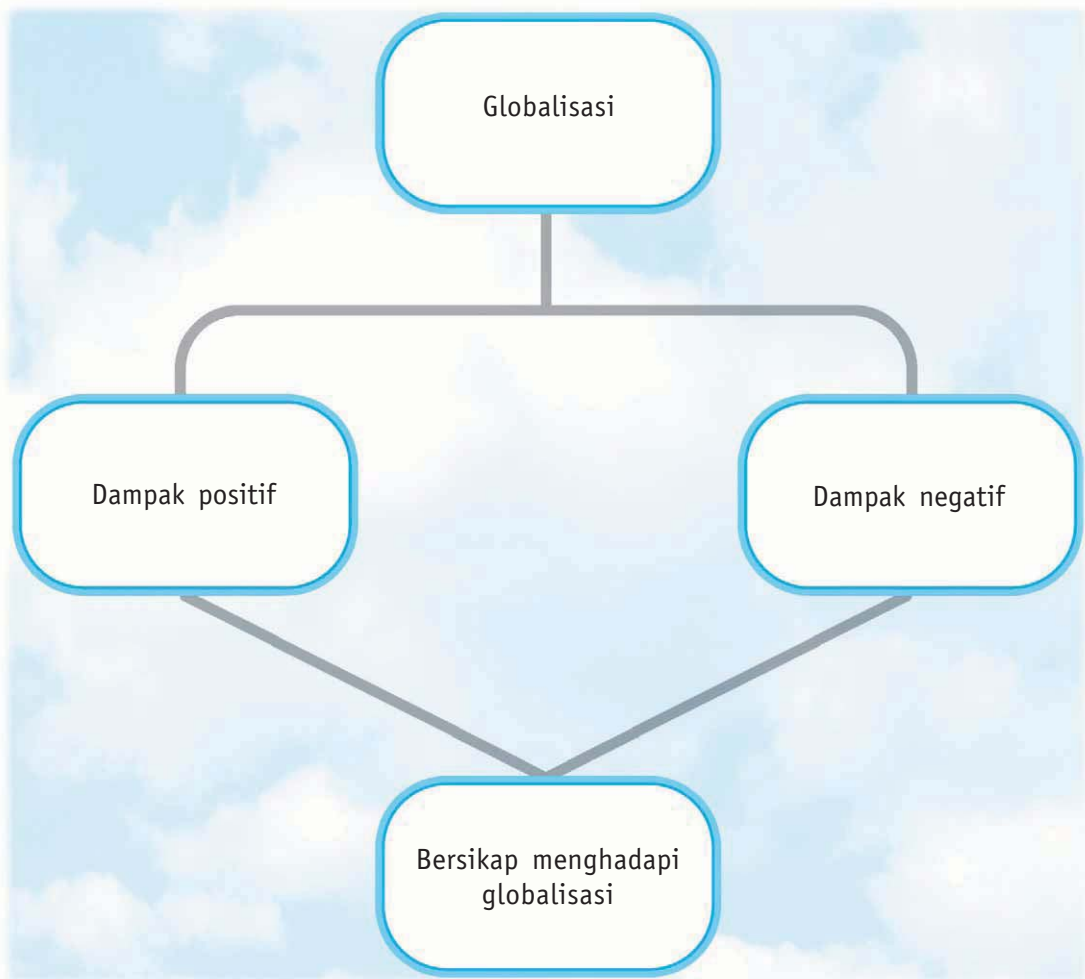
Kata Kunci

- globalisasi
- peran Indonesia
- dampak positif
- dampak negatif

A. Pengertian Globalisasi

Saat ini istilah globalisasi atau proses mendunia bukan hal yang asing bagi kita. Proses mendunia pasti akan dialami oleh semua negara. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan globalisasi? Globalisasi merupakan proses bersatunya kegiatan bangsa-bangsa di dunia dalam sistem yang mendunia. Sistem yang mendunia ini dapat melintasi batas-batas negara.

Bagaimana proses mendunia tersebut dapat terjadi? Proses mendunia didukung oleh kemajuan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi. Hubungan antarmanusia menjadi lebih mudah. Contohnya setiap orang sekarang tidak perlu pergi ke Eropa untuk menyaksikan sepak bola Piala Eropa. Kamu dapat menyaksikan siaran langsungnya dari televisi di rumahmu. Demikian juga jika kamu ingin berbicara dengan temanmu di luar negeri. Kamu dapat menggunakan telepon tanpa harus jauh-jauh menemuinya. Dahulu orang berkomunikasi melalui telegram dan surat biasa yang memerlukan waktu lama. Sekarang kita dapat menggunakan internet yang lebih mudah dan cepat.

Globalisasi juga ditandai dengan munculnya perusahaan asing yang beroperasi di dalam negeri. Perusahaan tersebut dikenal dengan perusahaan multinasional. Dapatkah kamu menyebutkan contoh-contohnya? *Freeport* dari Amerika Serikat dan *British Petroleum* dari Inggris adalah contoh perusahaan asing yang bergerak di bidang perminyakan. Ada pula *Mc. Donalds* dan *Pizza Hut* yang bergerak di bidang makanan cepat saji. Sekarang kita tidak perlu ke luar negeri untuk makan piza atau membeli barang buatan luar negeri. Dunia yang dahulu tampak luas kini terlihat semakin sempit.

Berkembangnya globalisasi sampai saat ini sangat didukung oleh kemajuan dan perkembangan teknologi dan informasi. Internet, televisi, telepon, dan sarana transportasi mempermudah globalisasi. Seperti apakah tanda-tanda globalisasi tersebut? Berikut ini uraiannya:

1. Batas Antarnegara Semakin Menipis

Di dunia ini terdapat lebih dari dua ratus negara. Tiap-tiap negara memiliki wilayah dan batas negara tertentu. Oleh karena pengaruh globalisasi, batas wilayah antarnegara menjadi hal yang tidak penting lagi. Setiap orang pada zaman sekarang bisa mendapatkan informasi di luar batas negaranya.

Perkembangan teknologi dan komunikasi menjadi penyebab hilangnya batas-batas negara tersebut. Sekarang orang dengan mudah dapat menghubungi kerabat atau temannya yang berada di negara lain dengan menggunakan telepon. Kamu bahkan dengan
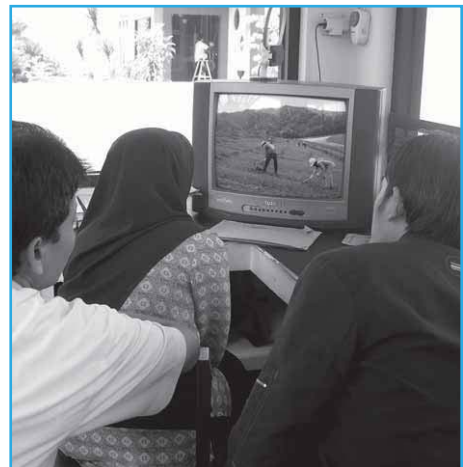
Foto: *Dwi Prabowo*

Gambar 6.2
Mendapatkan informasi dari siaran televisi.

mudah melihat kondisi suatu negara melalui media televisi. Tidak perlu jauh-jauh, kamu bahkan tinggal duduk manis di depan televisi. Banyak informasi yang kamu dapatkan, bahkan yang berada jauh dari negara tempat tinggalmu. Ditambah lagi adanya internet yang menyebabkan beragam informasi dapat diterima oleh siapa pun dengan mudah. Perkembangan yang terjadi di sebuah negara dengan cepat akan diikuti oleh negara lain.

2. Informasi Mudah Menyebar

Proses mendunia memungkinkan penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan cepat. Berbagai peristiwa sekecil apa pun sekarang dapat diterima di semua tempat dan oleh semua orang. Penindasan, peperangan, perkembangan ekonomi, penemuan teknologi baru, bahkan pertunjukan musik pun dapat langsung disaksikan di seluruh dunia.

Berbagai kemudahan tersebut ternyata tidak hanya dalam hal informasi. Kebebasan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapat semakin mudah. Globalisasi memudahkan setiap negara dan setiap orang menunjukkan diri pada seluruh dunia. Prestasi yang dimiliki seseorang dapat dengan mudah disebarluaskan di seluruh penjuru dunia. Media yang digunakan antara lain internet dan televisi.

3. Kegiatan Perdagangan Semakin Luas

Kegiatan perdagangan terus berkembang akibat pengaruh globalisasi di bidang ekonomi. Kegiatan ekonomi dan perdagangan di dunia menjadi semakin terbuka melintasi batas-batas wilayah sebuah negara.

Perhatikan barang-barang yang kamu pakai sekarang ini! Pensil yang kamu pegang mungkin diproduksi oleh negara Cina. Televisi dan radio di rumahmu mungkin diproduksi oleh negara Jepang atau Korea. Bahkan, sekarang kamu dengan mudah dapat menjumpai restoran cepat saji milik perusahaan asing seperi Mc Donalds, Dunkin Donuts, dan Pizza Hut. Kita semakin mudah menjumpai barang-barang yang diproduksi negara lain di pasar dalam negeri.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 6.3**
Pizza Hut kini dapat dijumpai di mana-mana.

Tidak hanya itu, kegiatan ekonomi sekarang ini juga menyangkut masalah perpindahan tenaga kerja. Pada era global tenaga kerja dapat memilih bekerja di negara mana pun sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Kamu pun nanti mempunyai kesempatan bekerja di luar negeri. Persiapkanlah dirimu mulai sekarang. Sainganmu tidak hanya teman-teman di dalam negeri, tetapi juga dari luar negeri.

Amatilah kehidupan masyarakat di sekitarmu! Dapatkah kamu menemukan bukti-bukti adanya pengaruh globalisasi? Globalisasi tidak dapat dipisahkan lagi dalam kehidupan masyarakat. Bukti-bukti globalisasi dapat kamu jumpai dalam setiap aspek kehidupan secara nyata.

Bukti globalisasi paling mudah dapat kamu jumpai dalam bidang telekomunikasi. Televisi, radio, telepon, dan internet selalu mengalami perkembangan teknologi. Manusia dapat melakukan komunikasi tanpa batas. Televisi sekarang mampu menayangkan siaran secara langsung sebuah peristiwa yang terjadi. Peristiwa tersebut dapat terjadi di tempat yang jauh sekalipun. Setiap orang tinggal duduk di depan televisi dan menikmati tayangan televisi.

Kecanggihan teknologi telepon juga terus berkembang. Sekarang orang dengan mudah melakukan komunikasi dengan orang lain tanpa perlu jaringan kabel. Ada telepon seluler yang dapat digunakan untuk menghubungi orang yang berada di tempat yang jauh sekalipun. Bahkan dengan *video call* orang sekarang dapat melihat wajah orang yang diajak bicara secara langsung.

Globalisasi juga dapat kamu temukan dengan semakin membanjirnya produk-produk luar negeri di pasar dalam negeri. Kamu dapat dengan mudah menemukan mainan seperti boneka dan mobil-mobilan buatan negara Cina di toko-toko sekitar tempat tinggalmu. Kamu tidak perlu jauh-jauh datang ke negara Cina untuk mendapatkan barang tersebut.

Bukti globalisasi juga dapat kamu temukan dari pengaruh budaya luar negeri yang masuk ke Indonesia. Globalisasi mengubah pola hidup masyarakat dengan cepat. Budaya masyarakat cepat sekali berkembang. Misalnya cara orang berpakaian. Model pakaian yang sekarang digunakan semua orang di dunia hampir sama. Masyarakat akan berusaha mengikuti mode pakaian yang terus berkembang. Merek pakaian luar negeri dapat dengan mudah kamu jumpai di toko-toko sekitarmu. Demikian juga dengan batik yang semakin disukai oleh masyarakat luar negeri.

Sumber: *http://i247.photobucket.com*

▼ **Gambar 6.4**

Model pakaian batik semakin disukai di luar negeri.

Bagaimana dengan peran bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi? Indonesia sebagai negara berkembang masih perlu mempersiapkan diri menghadapi globalisasi. Jangan sampai bangsa Indonesia hanya menjadi korban globalisasi.

Dalam menghadapi globalisasi bangsa Indonesia harus memiliki tenaga kerja yang berkualitas. Jumlah penduduk Indonesia yang besar menyebabkan murahnya upah tenaga kerja. Belum lagi jika harus bersaing dengan tenaga kerja asing yang lebih berkualitas. Persaingan kerja menjadi semakin ketat.

Proses mendunia juga membutuhkan tenaga-tenaga ahli. Merekalah yang diharapkan menjadi pelopor penggerak kemajuan. Akan tetapi, jumlah tenaga ahli di Indonesia masih kurang. Bahkan, Indonesia harus mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri. Upah yang diberikan tentunya juga lebih besar.

Indonesia kaya sumber daya alam. Sumber daya andalan Indonesia antara lain minyak bumi, batu bara, tembaga, dan hasil perkebunan. Sayangnya bangsa Indonesia belum dapat mengolahnya secara maksimal. Adanya globalisasi menyebabkan perusahaan asing dapat ikut mengeksploitasi sumber daya alam Indonesia. Keuntungan yang diperoleh pun harus dibagi dengan perusahaan asing.

Peran Indonesia dalam globalisasi masih kurang. Indonesia masih harus mempersiapkan diri menghadapi globalisasi. Saatnya Indonesia bangkit. Indonesia harus meningkatkan daya saingnya agar tidak semakin tertinggal pada era global.

B. Dampak Positif Globalisasi

Globalisasi yang kini melanda dunia ternyata memberi pengaruh positif pada kehidupan masyarakat. Pengaruh positif tersebut sebagai berikut:

1. Masyarakat Semakin Maju

Globalisasi menyebabkan masyarakat dengan mudah menerima berbagai teknologi baru dari negara lain. Perkembangan teknologi semakin meluas hingga ke seluruh dunia. Mobil, motor, dan barang-barang elektronik semakin mudah didapatkan. Perkembangan teknologi di satu tempat dengan mudah segera ditiru di tempat lain. Penemuan dan perkembangan teknologi menyebabkan kemajuan pada kehidupan masyarakatnya.

2. Semangat Kerja Meningkat

Salah satu akibat dari globalisasi adalah persaingan yang semakin cepat. Kita harus berjuang untuk sejajar dengan negara maju. Kita harus berjuang agar masyarakat tetap bertahan pada era global. Persaingan tersebut harus kamu hadapi dengan semangat untuk belajar. Ingatlah! Sainganmu kelak berasal dari negara-negara lain. Kita tidak mungkin berpangku tangan hanya pasrah pada nasib. Saatnya kini mengembangkan diri untuk meraih prestasi. Jika tidak negara kita akan semakin tertinggal.

3. Ruang Sosial Semakin Terbuka

Berkat kemajuan teknologi manusia dapat berkomunikasi dengan mudah. Dengan fasilitas-fasilitas yang ada kamu dapat membuka luas pergaulanmu di seluruh penjuru dunia. Dengan *e-mail*, *chatting*, telepon, dan *video call* kamu dapat “menjumpai” teman-temanmu, bahkan yang berada di luar negeri sekalipun. Kamu tidak perlu pergi jauh-jauh, cukup gunakan fasilitas-fasilitas tersebut, komunikasi pun lancar.

4. Pertukaran Budaya

Globalisasi menyebabkan budaya asing masuk dalam budaya suatu negara dengan mudah. Lihatlah di sekitarmu! Budaya masyarakat cepat sekali berkembang. Dahulu mungkin kita tidak pernah mengenal musik *rock*. Akan tetapi, sekarang konsernya dapat kamu nikmati di televisi. Merek-merek pakaian lengkap dengan aksesori dari luar negeri banyak kamu jumpai dijual di mal atau dipakai orang.

Sumber: *www.jef007.blogs.frienster.com*

▼ **Gambar 6.5**
Konser musik rock.

5. Pasar Semakin Luas

Globalisasi ekonomi menyebabkan hasil produksi dalam negeri dapat dijual di luar negeri. Setiap negara dapat memperoleh pasar yang jauh lebih luas. Akan tetapi, ada syaratnya, yaitu produk tersebut harus mempunyai daya saing tinggi. Itulah tugas berat bagi perusahaan-perusahaan Indonesia. Perusahaan harus dapat membuat produk berkualitas agar dapat diterima di pasar luar negeri.

C. Dampak Negatif Globalisasi

Globalisasi memang sudah dan akan terus terjadi. Akan tetapi, tidak semua orang setuju dengan globalisasi. Mereka yang tidak setuju umumnya menganggap globalisasi sebagai bentuk ketidakadilan. Apa dampak negatif globalisasi? Berikut adalah uraiannya:

1. Membanjirnya Produk Luar Negeri

Dalam globalisasi kamu akan dihadapkan pada berbagai produk luar negeri. Mulai dari berbagai barang elektronik, mobil, dan motor adalah produk milik perusahaan di luar negeri. Ditambah lagi dengan berbagai produk yang biasa digunakan sehari-hari seperti jarum, pulpen, pensil, mainan anak-anak, pakaian, dan sepatu. Barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti sabun mandi, pasta gigi, dan detergen juga diproduksi oleh perusahaan asing. Cobalah mulai memerhatikan merek-merek produk yang kamu pakai. Apakah buatan luar negeri atau dalam negeri?

Sumber: *Kompas,* 17 April 2007

▼ **Gambar 6.6**
Berbagai produk elektronik.

Jumlah penduduk Indonesia yang banyak sangat potensial untuk menjadi sasaran pasar berbagai produk luar negeri. Ditambah lagi pada era global hambatan perdagangan antarnegara menjadi semakin terbatas. Harga barang-barang menjadi lebih murah. Hal tersebut menyebabkan produk dalam negeri semakin tersisih. Kegiatan produksi dalam negeri menjadi terabaikan.

2. Ketergantungan terhadap Negara Maju

Negara berkembang termasuk Indonesia biasanya belum siap menghadapi globalisasi. Sarana dan prasarana ekonomi di negara berkembang masih kurang. Oleh karena itu, negara berkembang akan berlomba-lomba mencari pinjaman modal kepada negara maju. Akibatnya, negara maju yang memberi pinjaman dapat mengelola sumber daya di negara berkembang dengan bebas. Umumnya negara berkembang masih menjadi korban dengan adanya globalisasi. Oleh karena itu, setiap negara mulai mengembangkan diri untuk meningkatkan daya saingnya.

3. Lapangan Kerja Semakin Sempit

Globalisasi menyebabkan banyak tenaga kerja asing dengan mudah masuk ke dalam negeri. Mereka datang sebagai tenaga ahli yang menguasai berbagai bidang kehidupan. Hal tersebut jelas mengurangi kesempatan kerja bagi tenaga kerja dalam negeri. Persaingan kerja semakin meningkat.

Tenaga kerja Indonesia tidak hanya bersaing dengan tenaga kerja dalam negeri. Mereka harus memperhitungkan masuknya tenaga kerja asing. Apalagi sekarang ini tenaga asing masuk di semua bidang sebagai ahli profesional. Hal ini menjadi tantangan bagimu untuk terus berprestasi agar mampu bersaing.

Sumber: *www.e-fotografija.com*

▼ **Gambar 6.7**
Masuknya tenaga kerja asing.

4. Kerusakan Lingkungan Hidup

Mungkin kamu sering mendengar isu-isu mengenai kerusakan lingkungan yang melanda dunia saat ini. Isu kerusakan lingkungan yang akhir-akhir ini dibahas tentang pemanasan global. Kerusakan lingkungan tersebut sebenarnya menjadi ancaman bagi seluruh penduduk dunia. Tuntutan kemajuan mengharuskan negara-negara melakukan berbagai cara. Salah satunya

Sumber: *www.energiportal.com*

▼ **Gambar 6.8**
Polusi udara akibat industrialisasi.

dengan usaha mengeksploitasi sumber daya tanpa perlu mempertimbangkan kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya. Akibatnya, polusi udara semakin merajalela. Pencemaran semakin tidak terkendali. Belum lagi sumber daya alam banyak yang rusak. Alam pun akhirnya menjadi korban globalisasi.

5. Nilai-Nilai Sosial Semakin Hilang

Masuknya budaya Barat dan semakin sibuknya setiap orang mengejar kemakmuran menyebabkan nilai-nilai sosial semakin memudar. Masyarakat semakin mementingkan diri sendiri. Nilai kebersamaan dalam gotong royong dan musyawarah sudah mulai hilang. Orang sibuk bekerja setiap hari sehingga kurang peduli dengan lingkungan sekitar. Masyarakat yang hidup dalam semangat kegotongroyongan bergeser menjadi masyarakat individualistik yang hanya mementingkan kebutuhan pribadi. Norma, budaya, dan tradisi masyarakat juga berubah.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 6.9**
Gotong royong dalam masyarakat mulai hilang.

Globalisasi telah menyebabkan hubungan antarbangsa semakin terbuka. Hubungan sosial antarbangsa difasilitasi oleh berbagai media informasi yang canggih. Globalisasi memang memberi pengaruh positif dan negatif dalam kehidupan manusia. Globalisasi memang tidak harus ditakuti. Bagaimanapun globalisasi telah terjadi dan akan terus terjadi. Tidak ada seorang pun yang dapat mencegahnya. Globalisasi dapat mengakibatkan perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat. Kamu harus mempersiapkan diri untuk menghadapi segala persaingan yang terjadi. Bawa bangsa ini untuk menjadi sejajar dengan bangsa maju lainnya di dunia.

Ayo Mencoba

Globalisasi memberi dampak atau pengaruh positif dan negatif. Dampak tersebut harus disikapi dengan tepat. Bagaimana kamu menghadapi dampak positif dan negatif dari globalisasi tersebut? Diskusikan dengan teman kelompokmu. Tulis jawabanmu dalam selembar kertas dan kumpulkan kepada guru.

Ringkasan

1. Globalisasi merupakan sebuah proses bersatunya bangsa-bangsa di dunia dalam sistem global yang melintasi batas-batas negara. Globalisasi banyak didukung oleh kemajuan teknologi terutama di bidang komunikasi dan transportasi. Globalisasi menyebabkan perubahan sosial dalam masyarakat.
2. Tanda-tanda globalisasi sebagai berikut:
   a. Batas antarnegara semakin sempit.
   b. Informasi mudah menyebar.
   c. Perdagangan bebas semakin luas.
3. Indonesia belum mempunyai peran yang besar dalam proses mendunia. Indonesia masih harus mempersiapkan diri menghadapi globalisasi. Tenaga kerja Indonesia masih kalah bersaing. Sumber daya alam masih dieksploitasi oleh perusahaan asing.
4. Dampak positif globalisasi sebagai berikut:
   a. Masyarakat semakin maju.
   b. Semangat kerja meningkat.
   c. Ruang sosial semakin terbuka.
   d. Pertukaran budaya.
   e. Pasar semakin luas.
5. Dampak negatif globalisasi sebagai berikut:
   a. Membanjirnya produk luar negeri.
   b. Ketergantungan terhadap negara maju.
   c. Lapangan kerja semakin sempit.
   d. Kerusakan lingkungan hidup.
   e. Nilai-nilai sosial dalam masyarakat semakin luntur.

Renungan

Globalisasi telah terjadi dan tidak dapat dihentikan lagi. Globalisasi memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan. Hidup akan menjadi semakin mudah jika kita dapat memanfaatkan dampak positif globalisasi. Kita harus terus mengembangkan diri untuk menghadapi dampak negatif globalisasi.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Contoh globalisasi di bidang ekonomi adalah . . . .
   a. masuknya kebudayaan asing
   b. perdagangan bebas
   c. campur tangan pemerintah luar negeri
   d. masuknya nilai-nilai sosial baru
2. Oleh karena pengaruh globalisasi setiap orang harus meninggalkan kebiasaan lama yang menghambat kemajuan yaitu . . . .
   a. semangat kerja tinggi
   b. berani bersaing
   c. pasrah pada nasib
   d. mau belajar
3. Munculnya globalisasi sebenarnya diawali dengan . . . .
   a. lembaga dunia seperti IMF dan Bank Dunia
   b. perdagangan masyarakat Tiongkok dan India
   c. penjajahan bangsa Eropa
   d. berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Indonesia masih tergantung pada negara maju karena . . . .
   a. kurangnya sumber daya ekonomi
   b. jumlah tenaga kerja sedikit
   c. sarana dan prasarana ekonomi masih kurang
   d. jumlah tenaga ahli melimpah
5. Masuknya tenaga ahli ke Indonesia seharusnya ditanggapi dengan sikap . . . .
   a. takut bersaing
   b. mau mengembangkan diri
   c. acuh tak acuh
   d. pasrah
6. Nilai-nilai bangsa Indonesia yang semakin hilang karena globalisasi adalah . . . .
   a. gotong royong
   b. individualistik
   c. materialistik
   d. konsumerisme
7. Dampak positif globalisasi adalah . . . .
   a. lingkungan hidup semakin rusak
   b. nilai-nilai sosial semakin luntur
   c. semangat kerja tinggi
   d. lapangan kerja semakin berkurang

8. Globalisasi adalah proses . . . .
   a. masuknya budaya asing dalam suatu negara
   b. rasa nasionalisme tiap negara semakin tinggi
   c. kehidupan ekonomi dibatasi oleh batas wilayah
   d. bersatunya negara-negara ke dalam sistem global
9. Globalisasi membawa dampak negatif bagi kelangsungan hidup manusia seluruh bumi yaitu . . . .
   a. kerusakan alam
   b. ketergantungan dengan negara lain
   c. masuknya barang-barang dari luar negeri
   d. sikap individualistik
10. Sikap yang harus kita persiapkan untuk menghadapi globalisasi adalah . . . .
    a. bergaul dengan orang pandai
    b. suka menggunakan produk luar negeri
    c. membekali diri dengan ilmu pengetahuan
    d. membenci orang asing yang tinggal di dalam negeri

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan globalisasi? Jelaskan!
2. Bagaimana sikap kita dalam menghadapi globalisasi?
3. Mengapa globalisasi dapat menimbulkan kerusakan lingkungan?
4. Jelaskan tanda-tanda globalisasi!
5. Sebutkan dampak positif globalisasi!

C. Buatlah karangan!

Globalisasi saat ini memberi dampak positif dan negatif dalam kehidupan. Buatlah sebuah karangan dengan tema ”Pengaruh Globalisasi Buatku dan Lingkungan Sekitarku”. Buatlah karangan tersebut dengan sebaik-baiknya. Kumpulkan hasil karanganmu kepada bapak atau ibu gurumu.

Bab VII Kegiatan Ekonomi Antarnegara

Sumber: *www.jilandjohn.net*
▼ **Gambar 7.1**
Pasar di Arab Saudi.

Pernahkah kamu mendengar tentang negara Arab Saudi? Dilihat dari kenampakan alamnya, Arab Saudi dipenuhi oleh gurun pasir dan pegunungan tandus. Keadaan alam seperti ini kurang cocok untuk kegiatan pertanian. Bagaimana orang Arab Saudi bisa menikmati sayur-sayuran dan buah-buahan yang tidak bisa dihasilkan di sana? Jawabannya sangat mudah, yaitu dengan perdagangan antarnegara. Jadi, Arab Saudi tidak harus menghasilkan sendiri semua barang yang dibutuhkan oleh penduduknya. Negara tersebut bisa membelinya dari negara lain. Mungkin, salah satu buah yang ada di pasar-pasar di Arab Saudi adalah buah yang dihasilkan di Indonesia. Di sisi lain, orang Indonesia juga bisa menyantap buah kurma yang tidak bisa ditanam di Indonesia. Inilah salah satu manfaat perdagangan antarnegara.

Pada bab ini kamu akan:

- Mengenal manfaat ekspor dan impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antarnegara.

Peta Konsep

Kegiatan ekonomi antarnegara

Ekspor

Impor

Memahami manfaat kegiatan ekspor dan impor bagi masyarakat
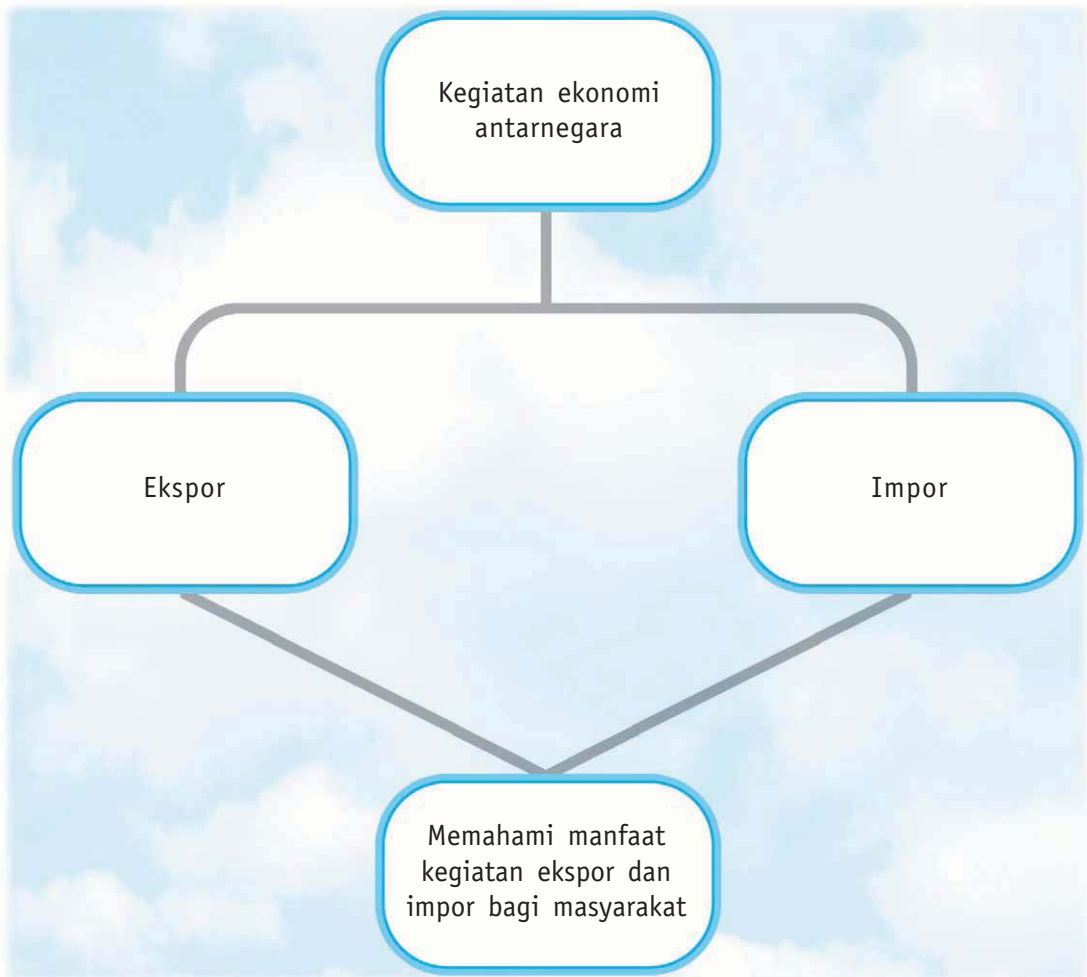
Kata Kunci

- perdagangan antarnegara
- ekspor
- impor
- komoditas

A. Kegiatan Ekspor

Kegiatan perdagangan antarnegara saat ini semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh semakin majunya teknologi transportasi dan komunikasi. Orang Indonesia bisa berdagang dengan orang Arab Saudi melalui media telepon atau faksimile. Barang-barang bisa diangkut dengan kapal atau pesawat terbang. Semua ini semakin memudahkan kegiatan perdagangan antarnegara. Jadi, tidak mengherankan kalau saat ini produk-produk luar negeri sangat mudah ditemukan di sekitar kita. Di sisi lain, produk-produk Indonesia pun bisa sampai ke negara lain. Perhatikan kisah Pak Joko berikut.

Pak Joko adalah seorang perajin bambu. Selama ini, Pak Joko menjual hasil kerajinan bambunya di pasar daerah wisata atau toko-toko yang ada di pusat kota. Pada suatu hari seorang pengusaha Jepang tertarik pada kerajinan bambu karya Pak Joko. Pengusaha bernama Mr. Takeshi itu pun menawarkan kerja sama kepada Pak Joko. Ia akan membeli hasil kerajinan Pak Joko untuk dipasarkan di negaranya, asal Pak Joko sanggup memenuhi pesanan dan mengirimkannya dengan tepat waktu. Pak Joko pun menyanggupi tawaran itu. Sejak saat itu, pesanan mulai berdatangan dari berbagai negara. Usaha Pak Joko pun semakin berkembang.

1. Pengertian Kegiatan Ekspor

Kegiatan yang dilakukan oleh Pak Joko seperti yang diuraikan di atas merupakan bentuk kegiatan ekspor. Tahukah kamu yang dimaksud kegiatan ekspor? Ekspor adalah kegiatan pengiriman barang dan jasa dari wilayah Indonesia ke wilayah negara lain. Pak Joko disebut eksportir, yaitu orang atau perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor. Sebagai pihak yang melakukan kegiatan ekspor, Pak Joko harus mematuhi peraturan ekspor yang ditetapkan pemerintah. Pak Joko harus memiliki surat izin usaha perdagangan.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 7.2**

Pengiriman hasil kerajinan ke luar negeri disebut ekspor.

Setelah mengekspor barang, Pak Joko akan menerima pembayaran dari Mr. Takeshi. Pembayaran dalam perdagangan internasional menggunakan mata uang asing yang disepakati antara Pak Joko dan Mr. Takeshi. Pada umumnya mata uang asing yang digunakan adalah dolar Amerika. Mata uang ini bisa diterima sebagai alat pembayaran internasional di berbagai negara.

Pembayaran antara Pak Joko dan Mr. Takeshi dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Pembayaran secara tunai disebut dengan pembayaran di muka. Maksudnya, Mr. Takeshi harus membayar terlebih dahulu sebelum barang-barang dikirim oleh Pak Joko. Dengan demikian, Mr. Takeshi harus menyediakan uang tunai dalam jumlah besar.

Apabila pembayaran dilakukan secara kredit, Mr. Takeshi tidak perlu menyediakan uang tunai dalam jumlah besar. Mr. Takeshi bisa membuka rekening di bank-bank yang menyediakan jasa pembayaran antarnegara. Selanjutnya, pembayaran dapat dilakukan setelah barang dikirimkan ke Jepang. Pembayaran dari Mr. Takeshi dalam bentuk mata uang asing kepada Pak Joko akan menjadi devisa negara Indonesia. Devisa adalah alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukarkan dengan uang luar negeri.

2. Pihak-Pihak yang Berperan dalam Kegiatan Ekspor

Kegiatan perdagangan antarnegara lebih rumit daripada perdagangan di dalam negeri. Hal ini karena perdagangan antarnegara melibatkan banyak pihak. Selain itu, ada perbedaan bahasa, mata uang, dan peraturan perdagangan di tiap-tiap negara. Para pelaku kegiatan ekspor sebagai berikut:

a. Produsen Eksportir

Produsen eksportir adalah perusahaan yang memproduksi barang-barang untuk diekspor. Produsen eksportir tidak menggunakan jasa perantara yaitu pedagang ekspor. Perusahaan yang bisa berperan sebagai produsen eksportir biasanya merupakan perusahaan besar atau berskala internasional. Perusahaan ini sudah memiliki pasaran di luar negeri. Misalnya, perusahaan di bidang tekstil, mebel, makanan kemasan, dan elektronik.

Sumber: *www.cclogistics.com*
▼ Gambar 7.3
Produsen eksportir mengekspor sendiri hasil produksinya.

b. Pedagang Ekspor

Pedagang ekspor merupakan badan usaha yang diberi izin pemerintah untuk melakukan kegiatan ekspor. Pedagang ekspor tidak memproduksi sendiri barang yang dieksspornya, tetapi menjual hasil produksi orang lain. Pedagang ekspor harus memiliki izin pemerintah dalam bentuk surat pengakuan eksportir, disertai dengan kartu Angka Pengenal Ekspor (APE). Dengan surat tersebut, pedagang ekspor diperbolehkan untuk melaksanakan ekspor komoditas sesuai yang tercantum dalam surat tersebut.

c. Wisma Dagang

Wisma dagang merupakan suatu perusahaan ekspor yang besar dan dapat mengekspor berbagai komoditas. Perusahaan ini mempunyai jaringan pemasaran di seluruh dunia. Wisma dagang bisa bermula dari eksportir yang hanya mengekspor satu komoditas. Seiring perkembangan usahanya, eksportir mampu mengekspor berbagai komoditas.

3. Komoditas Ekspor Indonesia

Komoditas merupakan barang atau jasa yang diperdagangkan. Komoditas ekspor Indonesia sangat beragam. Berbagai komoditas tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu migas dan nonmigas. Ekspor migas meliputi minyak mentah, hasil minyak olahan, dan gas alam. Nonmigas meliputi hasil pertanian, perikanan, pertambangan, industri, dan jasa.

a. Minyak dan Gas

Sejak dahulu minyak merupakan sumber energi dan bahan bakar utama di dunia. Kamu tentu sering mendengar bahwa harga minyak dunia semakin lama semakin meningkat. Kebutuhan minyak semakin besar seiring dengan bertambahnya penggunaan kendaraan bermotor dan alat-alat listrik. Di sisi lain, minyak bumi termasuk bahan tambang yang tidak bisa diperbarui sehingga jumlahnya semakin terbatas.

Sumber: *www.blogs.abcnews.com*
▼ **Gambar 7.4**
Minyak bumi merupakan komoditas ekspor.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil minyak bumi. Ekspor minyak Indonesia ditujukan terutama ke negara Cina, Jepang, Korea Selatan, Australia, dan Amerika Serikat. Akan tetapi, ekspor minyak bumi Indonesia semakin menurun. Hal ini karena tambang minyak yang ada sudah tidak menghasilkan lagi.

Gas alam biasanya ditemukan bersama minyak bumi. Potensi gas alam di Indonesia cukup besar. Gas alam diekspor dalam bentuk *Liquefied Natural Gas* (LNG). Gas alam telah diproduksi sejak tahun 1979 serta diekspor ke Jepang dan Korea Selatan. Saat ini pemerintah tengah berusaha menggantikan peranan minyak sebagai bahan bakar dengan gas. Oleh karena itu, produksi gas akan lebih ditujukan untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

b. Nonminyak dan Gas

Komoditas minyak dan gas merupakan hasil pertambangan yang sangat berharga. Akan tetapi, cadangan minyak dan gas semakin lama bisa habis. Bangsa Indonesia tidak boleh selamanya mengandalkan pada ekspor minyak dan gas. Oleh karena itu, pemerintah mengembangkan ekspor nonmigas. Dapatkah kamu menyebutkan contoh komoditas ekspor nonmigas Indonesia? Komoditas ekspor nonmigas Indonesia terlihat pada tabel berikut.

Tabel 7.1 Komoditas Ekspor Nonmigas Indonesia Tahun 2007

No.	Jenis Komoditas Ekspor Nonmigas
1.	Minyak dan lemak nabati serta hewani.
2.	Mesin dan alat-alat elektronik.
3.	Bahan bakar mineral dan hasilnya.
4.	Karet dan barang dari karet.
5.	Bijih, kerak, dan abu logam.
6.	Mesin-mesin dan pesawat mekanik.
7.	Kertas dan kertas karton.
8.	Barang-barang tekstil.
9.	Kayu dan barang dari kayu.
10.	Tembaga dan barang dari tembaga.

Sumber: *Laporan BPS 2008*

Berbagai komoditas pada tabel di atas merupakan komoditas ekspor utama Indonesia. Berdasarkan negara tujuan ekspor, Jepang dan Amerika Serikat merupakan negara tujuan ekspor nonmigas utama negara kita. Artinya, pendapatan terbanyak yang diterima dari keseluruhan ekspor berasal dari penjualan ke Jepang. Agar lebih jelas, simak uraian berikut:

1) Komoditas Pertanian

Komoditas pertanian sangat beragam, yaitu meliputi produk perkebunan, peternakan, perikanan, dan pertanian tanaman pangan. Selain untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri, hasil-hasil pertanian dan perkebunan Indonesia pun diekspor ke luar negeri. Komoditas pertanian dan perkebunan yang diekspor antara lain kelapa sawit, kopra, kopi, teh, tembakau, cengkih, karet, dan rempah-rempah.

Foto: *Dwi Prabowo*
▼ **Gambar 7.5**
Teh adalah komoditas ekspor perkebunan.

Komoditas perikanan yang diekspor adalah hasil penangkapan di laut dan hasil budi daya. Wilayah lautan Indonesia menyediakan ikan berkualitas tinggi dan disukai pasar luar negeri. Misalnya, ikan cakalang, lemuru, dan tuna. Hasil budi daya perikanan yang menjadi komoditas ekspor misalnya udang lobster, katak, dan ikan hias.

2) Komoditas Pertambangan

Indonesia termasuk negara yang kaya bahan tambang. Kekayaan tambang Indonesia tersebar di seluruh penjuru Nusantara. Contoh bahan tambang yang diekspor adalah batu bara, besi, baja, timah, dan tembaga. Bahan tambang yang diekspor ada yang berupa bahan mentah dan ada yang sudah diolah menjadi bahan setengah jadi.

3) *Komoditas Kehutanan*

Komoditas kehutanan yang diekspor Indonesia antara lain kayu, damar, dan rotan. Sebagai negara di kawasan tropis, kekayaan hutan Indonesia sangat besar. Jenis kayu yang dihasilkan hutan Indonesia antara lain kayu mangrove, kruing, meranti, eboni, ulin, cendana, dan angsana. Pemanfaatan komoditas kehutanan untuk ekspor diawasi secara ketat oleh pemerintah. Hal ini karena banyaknya pembalak hutan liar yang tidak mengindahkan kelestarian hutan. Kayu-kayu itu diselundupkan ke luar negeri. Akibatnya, kerusakan hutan di Indonesia semakin meluas.

Pada dasarnya, pemerintah berharap ekspor komoditas kehutanan adalah hasil hutan yang sudah diolah, bukan dalam bentuk bahan mentah. Misalnya, rotan sudah diolah menjadi meja kursi dan kayu sudah diolah menjadi bubur kertas atau mebel. Dengan demikian, nilai komoditas kehutanan bisa meningkat.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 7.6**

Hasil hutan diolah menjadi mebel.

4) *Komoditas Industri dan Kerajinan*

Berbagai komoditas ekspor yang diuraikan sebelumnya merupakan komoditas yang berasal dari pemanfaatan sumber daya alam. Hasil-hasil kekayaan alam tersebut jika diolah menjadi komoditas industri atau kerajinan akan menambah lapangan kerja bagi masyarakat.

Komoditas industri dan kerajinan meliputi berbagai produk yang sudah melewati proses pengolahan. Hasil olahan ini bisa berupa barang jadi atau barang setengah jadi. Contoh komoditas ekspor yang berupa barang jadi adalah alas kaki, kertas, karton, dan alat elektronik. Contoh komoditas ekspor yang berupa barang setengah jadi adalah bijih besi, bijih perak, dan getah karet.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 7.7**

Komoditas ekspor berupa kerajinan.

5) *Jasa*

Selain barang, Indonesia pun mengekspor jasa. Contoh ekspor di bidang jasa adalah kegiatan pariwisata dan pengiriman tenaga kerja. Selama ini Indonesia telah mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara. Misalnya, Arab Saudi, Hongkong, Singapura, dan Malaysia. Para pekerja yang ada di luar negeri akan mengirimkan uang gajinya ke Indonesia sehingga menambah devisa negara.

B. Kegiatan Impor

Nyonya Dewi seorang pengusaha dari Indonesia. Ia memiliki usaha di bidang perakitan sepeda motor. Sebagian dari suku cadang sepeda motor yang dirakitnya tidak bisa diproduksi di Indonesia. Oleh karena itu, ia menjalin kerja sama dengan seseorang produsen dari Jepang, yaitu Nyonya Rika. Kedua orang ini melakukan transaksi untuk pengadaan suku cadang kendaraan bermotor. Nyonya Dewi memesan suku cadang kepada Nyonya Rika dari Jepang atas nama perusahaannya. Atas pesanan Nyonya Dewi, Nyonya Rika mengirimkan barang impor berupa suku cadang kendaraan bermotor ke Indonesia.

1. Pengertian Impor

Kegiatan yang dilakukan Nyonya Dewi merupakan hal yang wajar dalam dunia usaha. Ada barang-barang yang belum bisa diproduksi di dalam negeri sehingga harus didatangkan dari negara lain. Walaupun sudah mampu, tetapi hasil produksinya masih belum mencukupi kebutuhan masyarakat. Impor adalah kegiatan memasukkan barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri ini, seperti yang dilakukan Nyonya Dewi.

Sama halnya dengan kegiatan ekspor, pihak yang melakukan impor juga harus mematuhi peraturan impor yang ditetapkan pemerintah. Ia wajib memiliki surat izin impor yang berupa Angka Pengenal Importir Terbatas (APIT).

2. Pelaku dalam Kegiatan Impor

Kegiatan impor melibatkan berbagai pelaku. Siapa saja yang boleh melakukan kegiatan impor? Perusahaan yang boleh melakukan impor adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan produksi, perusahaan di bidang ekspor impor, perusahaan di bidang perdagangan besar, dan perusahaan perdagangan eceran yang berskala besar. Importir dapat dibedakan menjadi beberapa macam sebagai berikut:

Sumber: *www.tpks.co.id*
▼ **Gambar 7.8**
Kegiatan pemasukan barang impor di pelabuhan.

a. Importir Umum

Importir umum merupakan pihak yang memperoleh izin untuk mengimpor barang dengan tujuan untuk diperjualbelikan kembali di pasar dalam negeri. Misalnya, sebuah pasar swalayan besar mengimpor daging sapi dari Australia untuk dijual kepada masyarakat Indonesia.

b. Importir Terbatas

Importir terbatas merupakan pihak yang memperoleh izin perdagangan umum untuk mengimpor barang-barang tertentu sebagaimana telah diarahkan oleh pemerintah. Misalnya, Perum Bulog ditunjuk pemerintah untuk mengimpor beras dari Cina dan Thailand untuk memenuhi kebutuhan beras di dalam negeri.

c. Importir Produsen

Importir produsen adalah produsen yang memiliki izin dari pemerintah untuk mengimpor barang yang dibutuhkan dalam proses produksinya. Contohnya sebuah perusahaan penghasil pupuk mengimpor bahan-bahan kimia untuk pembuatan pupuk. Jadi, importir produsen tidak mengimpor untuk dijual lagi, tetapi untuk diproses terlebih dahulu.

3. Komoditas Impor Indonesia

Selain menghasilkan barang-barang ekspor untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luar negeri, Indonesia membeli produk impor untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri. Dari keseluruhan impor nonmigas, uang terbanyak dibelanjakan barang-barang yang berasal dari Cina dan Jepang. Perhatikan tabel berikut ini!

Tabel 7.2 Komoditas Impor Nonmigas Indonesia Tahun 2007

No.	Jenis Komoditas Impor Nonmigas
1.	Mesin dan pesawat mekanik.
2.	Mesin dan alat elektronik.
3.	Besi dan baja.
4.	Bahan kimia organik.
5.	Kendaraan selain jalur kereta api.
6.	Plastik dan barang-barang dari plastik.
7.	Gandum-ganduman (tepung terigu).
8.	Barang-barang dari besi dan baja.
9.	Pesawat udara.
10.	Sisa dan limbah dari industri makanan.

Sumber: *Laporan BPS 2008*

Tabel di atas menunjukkan berbagai komoditas impor nonmigas Indonesia. Secara umum komoditas impor Indonesia dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Barang Modal

Barang-barang modal merupakan jenis barang yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi. Pembelian barang-barang modal ditujukan untuk menghasilkan barang lain. Selama ini, di Indonesia belum mampu menghasilkan semua barang modal yang dibutuhkan. Hal ini karena perkembangan teknologi di Indonesia yang masih terbatas. Meskipun demikian, ada juga barang-barang modal yang bisa dihasilkan sendiri, bahkan diekspor ke negara lain. Barang-barang modal sifatnya tahan lama. Barang-barang tersebut misalnya mesin pabrik, pesawat, alat-alat berat, kapal, dan peralatan dan perlengkapan TNI/Polri.

b. Bahan Baku

Indonesia mengimpor berbagai jenis bahan baku untuk kebutuhan industri. Bahan baku industri bisa berupa bahan baku pokok dan bahan pendamping. Contoh bahan baku yang diimpor adalah kapas untuk industri tekstil, obat-obat kimia untuk industri pupuk, komponen kendaraan bermotor, gandum untuk industri mi instan dan makanan olahan, plastik, dan besi baja.

c. Barang-Barang Konsumsi

Barang konsumsi merupakan barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Barang konsumsi yang diimpor antara lain alat elektronik, kendaraan bermotor, susu, daging, beras, mentega, makanan kalengan, kosmetik, kedelai, dan obat-obatan.

d. Minyak Bumi

Merosotnya produksi minyak di dalam negeri telah menurunkan ekspor minyak Indonesia. Di sisi lain, kebutuhan minyak di dalam negeri semakin meningkat karena meningkatnya jumlah kendaraan bermotor. Oleh karena itu, Indonesia juga mengimpor minyak. Minyak tersebut diolah menjadi produk bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan untuk transportasi, pembangkit listrik, kegiatan industri, dan minyak tanah.

Ayo Mencoba

Kamu telah mengetahui berbagai jenis komoditas ekspor dan impor Indonesia. Lakukan kegiatan di bawah ini untuk lebih mengenal komoditas ekspor dan impor yang ada di lingkungan sekitarmu.

1. Amatilah kegiatan produksi penduduk setempat. Adakah produsen yang melakukan kegiatan ekspor? Jika ada, catatlah jenis produk yang dihasilkan dan negara tujuannya.
2. Amatilah barang yang pernah kamu dan teman-temanmu konsumsi. Adakah di antara produk tersebut yang merupakan produk impor? Tulislah nama barang tersebut dan negara asalnya.

Sebaiknya Kamu Tahu

Perdagangan Antarnegara dengan Barter

Perdagangan dengan barter telah dilakukan manusia sejak zaman dahulu, yaitu ketika belum ada alat tukar berupa uang. Barter adalah pertukaran barang dengan barang yang dibutuhkan oleh kedua pihak. Saat ini, barter masih diterapkan dalam pertukaran antarnegara. Mengapa kedua negara melakukan barter? Ada beberapa alasan, misalnya terjadi kelebihan produksi, kelangkaan mata uang asing, dan untuk meningkatkan kerja sama dua negara. Barter dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan barter langsung, barter alih, dan imbal beli.

Yang dimaksud dengan barter langsung adalah sistem pertukaran barang dengan barang secara langsung. Misalnya, Indonesia mengirimkan karet seharga lima ribu dolar dan Cina mengirimkan mesin dengan nilai yang sama. Apabila salah satu negara yang

melakukan barter tidak bisa memanfaatkan sendiri barang hasil pertukaran, negara tersebut dapat mengalihkan barang ke negara lain. Barter ini disebut barter alih.

Bentuk barter lainnya adalah imbal beli. Imbal beli merupakan persetujuan untuk saling membeli barang/jasa yang dibutuhkan. Pemasok barang/jasa menerima sebagian atau seluruh pembayaran dalam bentuk barang/jasa lain. Misalnya, Indonesia yang ingin menjual kopra ke Brasil harus pula membeli suatu barang produksi Brasil.

C. Manfaat Kegiatan Ekspor dan Impor

Kegiatan jual beli di pasar atau di toko sudah sering kamu temui. Dengan adanya kegiatan jual beli, masyarakat bisa memenuhi berbagai kebutuhan yang tidak bisa ia hasilkan sendiri. Kegiatan jual beli tidak hanya dilakukan oleh antarindividu dalam suatu wilayah. Sejak berabad-abad lalu, negara-negara di dunia telah merasakan manfaat dari kegiatan ekspor impor.

1. Manfaat Kegiatan Ekspor

Kegiatan ekspor membawa banyak manfaat bagi masyarakat. Berikut ini beberapa manfaat kegiatan ekspor:

a. Memperluas Pasar bagi Produk Indonesia

Kegiatan ekspor merupakan salah satu cara untuk memasarkan produk Indonesia ke luar negeri. Misalnya, pakaian batik merupakan salah satu produk Indonesia yang mulai dikenal oleh masyarakat dunia. Apabila permintaan terhadap pakaian batik buatan Indonesia semakin meningkat, pendapatan para produsen batik semakin besar. Dengan demikian, kegiatan produksi batik di Indonesia akan semakin berkembang.
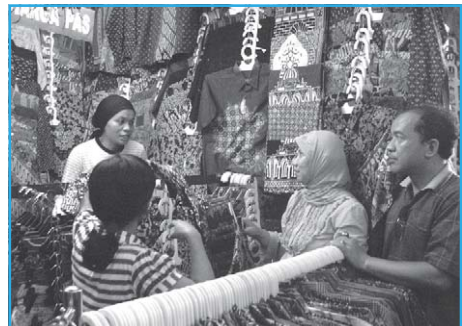
Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 7.9**

Dengan ekspor, batik ini dapat dipasarkan hingga ke luar negeri.

b. Menambah Devisa Negara

Perdagangan antarnegara memungkinkan eksportir Indonesia untuk menjual barang kepada masyarakat luar negeri. Transaksi ini dapat menambah penerimaan devisa negara. Dengan demikian, kekayaan negara bertambah karena devisa merupakan salah satu sumber penerimaan negara.

c. Memperluas Lapangan Kerja

Kegiatan ekspor akan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Dengan semakin luasnya pasar bagi produk Indonesia, kegiatan produksi di dalam negeri akan meningkat. Semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan sehingga lapangan kerja semakin luas.

2. Manfaat Kegiatan Impor

Coba kamu perhatikan barang-barang yang ada di rumahmu. Apakah kamu menemukan tulisan *made in Japan*, *made in USA*, atau *made in China?* Tulisan itu menunjukkan asal negara pembuatnya. Tanpa kamu sadari, di sekitarmu banyak beredar barang-barang hasil impor. Untuk lebih jelasnya, berikut ini manfaat kegiatan impor:

a. Memperoleh Barang dan Jasa yang Tidak Bisa Dihasilkan

Setiap negara memiliki sumber daya alam dan kemampuan sumber daya manusia yang berbeda-beda. Misalnya, keadaan alam Indonesia tidak bisa menghasilkan gandum dan Amerika tidak bisa menghasilkan kelapa sawit. Perdagangan antar-negara mampu mengatasi persoalan tersebut. Perdagangan antarnegara memungkinkan Indonesia untuk memperoleh gandum dan Amerika memperoleh minyak kelapa sawit.

Foto: *Dwi Prabowo*
Gambar 7.10
Produk yang diimpor Indonesia.

Perdagangan antarnegara akan bisa mendatangkan barang-barang yang belum dapat dihasilkan di dalam negeri. Misalnya Indonesia belum mampu memproduksi mesin-mesin berat. Oleh karena itu, Indonesia melakukan perdagangan dengan Amerika, Jepang, Cina dan Korea Selatan dalam pengadaan alat-alat tersebut.

b. Memperoleh Teknologi Modern

Proses produksi dapat diper-mudah dengan adanya teknologi modern. Misalnya, penggunaan mesin las pada pabrik perakitan sepeda motor. Mesin ini memper-mudah proses penyambungan kerangka motor. Contoh lainnya adalah mesin fotokopi laser. Mesin ini bisa menggandakan dokumen dengan lebih cepat dan jelas. Tingkat teknologi di negara kita umumnya masih sederhana. Pe-ngembangan teknologi masih lambat karena rendahnya kualitas sumber daya manusia. Untuk mendukung kegiatan produksi, kita dapat mengimpor teknologi dari luar negeri.

Foto: *Dwi Prabowo*
Gambar 7.11
Impor teknologi modern.

Perdagangan antarnegara juga memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk mempelajari teknologi dari negara lain. Mengapa demikian? Dalam perdagangan biasanya terjadi pertukaran informasi. Dari saling bertukar informasi ini, Indonesia dapat belajar teknik produksi baru dan pemanfaatan teknologi modern.

c. Memperoleh Bahan Baku

Setiap kegiatan usaha pasti membutuhkan bahan baku. Untuk memproduksi mobil dibutuhkan besi dan baja. Untuk memproduksi ember, mangkuk, dan kursi plastik dibutuhkan plastik. Tidak semua bahan baku produksi tersebut dihasilkan di dalam negeri. Mungkin ada yang diproduksi di dalam negeri, tetapi harganya lebih mahal. Pengusaha tentu lebih menyukai bahan baku yang harganya lebih murah. Demi kelangsungan produksi, pengusaha harus menjaga pasokan bahan bakunya. Salah satu caranya dengan mengimpor bahan baku dari luar negeri.

Ayo Mencoba

Kegiatan ekspor dan impor bisa membawa manfaat dan kerugian bagi Indonesia. Bersama kelompok belajarmu, carilah artikel di koran atau internet yang membahas masalah tersebut. Misalnya, artikel tentang masuknya beras impor, buah-buahan impor, daging impor, atau juga keberhasilan seorang pengusaha Indonesia dalam melakukan ekspor. Buatlah ringkasan atau resume dari berita tersebut. Diskusikan dengan kelompokmu, sikap, pendapat, atau masukan yang berkaitan dengan artikel tersebut. Kumpulkan kepada gurumu untuk didiskusikan bersama kelompok lain.

Ringkasan

1. Ekspor merupakan kegiatan pengiriman barang dan jasa dari wilayah Indonesia ke wilayah negara lain.
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan eskpor adalah produsen eksportir, pedagang ekspor, dan wisma dagang.
3. Komoditas ekspor Indonesia terdiri atas migas dan nonmigas. Produk nonmigas berasal dari kegiatan pertanian, pertambangan, kehutanan, industri, dan jasa.
4. Impor merupakan kegiatan memasukkan barang dan jasa dari negara lain ke wilayah Indonesia.
5. Pelaku impor terdiri atas importir umum, importir terbatas, dan importir produsen.
6. Komoditas impor Indonesia terbagi atas barang modal, bahan baku, dan barang konsumsi, dan minyak bumi.

7. Manfaat kegiatan ekspor impor antara lain mendapatkan barang dan jasa yang tidak bisa diproduksi sendiri, memperluas pasar, menambah devisa, menambah lapangan kerja, dan memperoleh teknologi.

Renungan

Saat ini kita telah memasuki masa perdagangan bebas. Barang-barang impor bebas masuk ke Indonesia. Sebagai konsumen, kamu tentu senang apabila tersedia barang-barang yang beraneka ragam dan berharga murah. Akan tetapi, hal ini janganlah mendorong perilaku konsumtif. Apalagi jika produk-produk yang dikonsumsi bukan produk Indonesia. Biasakan dirimu untuk selalu menggunakan dan mencintai produk Indonesia.

Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pak Hasan mengirimkan kain songket ke Prancis atas permintaan seorang perancang busana di sana. Kegiatan yang dilakukan Pak Hasan disebut . . . .
   a. barter
   b. impor
   c. ekspor
   d. pertukaran
2. Pembayaran perdagangan antarnegara menggunakan mata uang asing. Mata uang asing yang dimaksud adalah . . . .
   a. rupiah
   b. dolar
   c. yen
   d. ringgit
3. Komoditas ekspor Indonesia dari hasil pertanian adalah . . . .
   a. minyak kayu
   b. kelapa sawit
   c. kayu
   d. kursi rotan
4. Berikut ini manfaat kegiatan ekspor dan impor.
   1) Memperoleh devisa.
   2) Memperluas pasar produk Indonesia.
   3) Memperoleh barang yang dibutuhkan.
   4) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
   5) Memperoleh teknologi modern.

Yang merupakan manfaat kegiatan impor adalah butir . . . .

a. 1) dan 3)
b. 4) dan 5)
c. 3) dan 5)
d. 2) dan 4)

5. Eksportir yang bisa mengekspor berbagai jenis barang adalah . . . .
   a. produsen ekspor
   b. agen ekspor
   c. wisma dagang
   d. pedagang ekspor

6. Importir yang memperoleh izin dalam perdagangan umum untuk mengimpor barang dengan tujuan untuk diperjualbelikan kembali disebut . . . .
   a. importir umum
   b. importir khusus
   c. agen tunggal
   d. produsen importir

7. Perhatikan tabel berikut!

No.	A	B	C
1.	Pesawat TNI	Pakaian	Mobil
2.	Daging	Mesin jahit	Zat kimia
3.	Sepeda motor	Traktor	Kapal

   Manakah di antara komoditas impor di atas yang merupakan barang konsumsi?
   a. A1, B1, dan C2
   b. A2, B3, dan C3
   c. A2, B1, dan C1
   d. A3, B2, dan C2

8. Salah satu manfaat adanya kegiatan ekspor impor adalah . . . .
   a. menambah devisa
   b. masuknya produk asing
   c. masyarakat semakin konsumtif
   d. persaingan harga

9. Produsen yang memproduksi barang-barang untuk dijual ke luar negeri tanpa perantara disebut . . . .
   a. produsen importir
   b. produsen eksportir
   c. wisma dagang
   d. pedagang ekspor

10. Agar produk Indonesia tidak kalah dengan produk impor, kamu harus . . . .
    a. membeli produk impor yang penting
    b. memproduksi sendiri semua barang
    c. mencintai produk Indonesia
    d. mencintai produk asing

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Apakah perbedaan antara kegiatan ekspor dan kegiatan impor?
2. Mengapa produsen Indonesia perlu melakukan ekspor?
3. Sebutkan komoditas ekspor Indonesia!
4. Apa manfaat kegiatan impor bagi masyarakat Indonesia?
5. Produk apakah yang diimpor oleh masyarakat Indonesia?

C. Isilah teka-teki silang berikut!
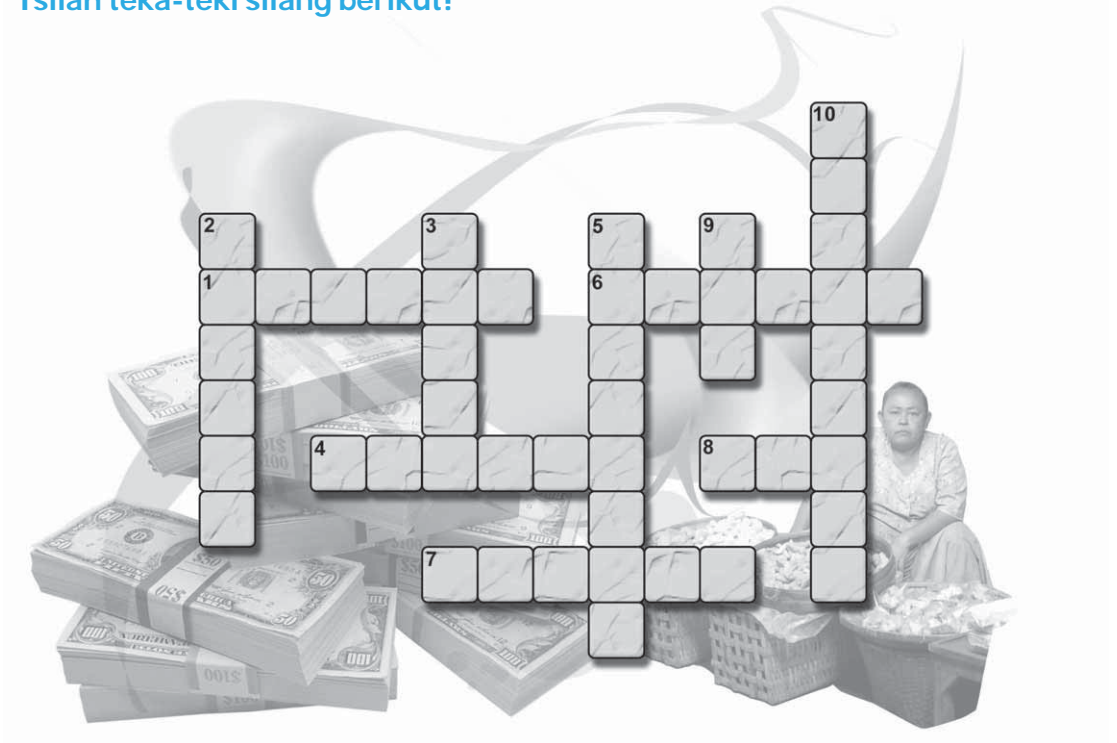
Mendatar:

1. Kegiatan pengiriman barang dan jasa ke negara lain.
4. Pertukaran barang dengan barang antarnegara.
6. Komoditas ekspor yang mulai menyusut jumlahnya.
7. Penerimaan negara dari perdagangan luar negeri.
8. Angka Pengenal Ekspor.

Menurun:

2. Negara tujuan ekspor utama Indonesia.
3. Mata uang internasional.
5. Orang atau perusahaan yang membeli barang atau jasa dari negara lain.
9. Bentuk ekspor gas.
10. Persetujuan untuk saling membeli barang atau jasa yang dibutuhkan.

Latihan Ujian Akhir

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Negara Indonesia disebut Nusantara karena terdiri atas . . . .
   a. satu pulau
   b. lautan yang luas
   c. kepulauan dan lautan
   d. beribu kepulauan
2. Salah satu cara untuk mencegah banjir adalah . . . .
   a. membuang sampah di sungai
   b. membuat teras di daerah pegunungan
   c. menggunduli hutan
   d. membakar hutan
3. Salah satu manfaat peta dunia adalah . . . .
   a. mempromosikan objek wisata
   b. menganalisis jumlah dan penyebaran penduduk
   c. mengetahui bentuk benua, luas wilayah serta lokasi negara
   d. mengetahui perencanaan jalan-jalan di seluruh dunia
4. Rumah adat Sulawesi Selatan adalah . . . .
   a. Bentang
   b. Banjar
   c Sauraja
   d. Tongkonan
5. Kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang dan jasa disebut . . . .
   a. produksi
   b. distribusi
   c. konsumsi
   d. substitusi
6. Ajaran agama dapat menjadi pengendali bagi berkembangnya masalah sosial. Hal ini disebabkan adanya sanksi berupa . . . .
   a. penjara
   b. hukuman
   c. denda
   d. dosa
7. Kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia adalah candi . . . .
   a. Borobudur
   b. Kalasan
   c. Muara Takus
   d. Prambanan
8. Berikut ini yang merupakan kenampakan alam buatan adalah . . . .
   a. sungai
   b. gunung
   c. danau
   d. waduk
9. Syarat agar kegiatan ekstraktif dapat dilakukan adalah . . . .
   a. terdapat cadangan kekayaan alam
   b. hasilnya berupa bahan makanan
   c. terciptanya barang berkualitas
   d. adanya aktivitas yang bermanfaat

10. Lembaga yang dijuluki saka guru perekonomian Indonesia adalah . . . .
    a. perseroan terbatas
    b. jasa transportasi
    c. kegiatan pertanian
    d. koperasi
11. Rengasdengklok dipilih sebagai tempat untuk mengamankan Soekarno-Hatta karena pertimbangan . . . .
    a. politik
    b. ekonomi
    c. kebudayaan
    d. strategi militer
12. Pulau besar di Indonesia adalah . . . .
    a. Bali
    b. Madura
    c. Flores
    d. Kalimantan
13. Provinsi yang bergabung dengan negara Indonesia pada tahun 1976, tetapi melepaskan diri pada tahun 1999 adalah . . . .
    a. Irian Barat
    b. Nanggroe Aceh Darussalam
    c. Timor Timur
    d. Daerah Istimewa Yogyakarta
14. Eksplorasi adalah . . . .
    a. penyelidikan tentang sumber daya alam yang ada di suatu daerah
    b. mendayagunakan sumber daya alam yang ada di suatu daerah
    c. perlindungan sumber daya alam supaya tidak mengalami kerusakan
    d. penentuan batas laut yang boleh dilintasi oleh pelayaran internasional secara damai
15. Pelestarian sumber daya laut dapat dilakukan dengan cara . . . .
    a. membuang sampah ke laut
    b. memanfaatkan hutan bakau tanpa penanaman kembali
    c. menggunakan pukat harimau
    d. melindungi terumbu karang
16. Negara tetangga yang letaknya paling dekat dengan negara Indonesia adalah . . . .
    a. Prancis
    b. Inggris
    c. Belanda
    d. Singapura
17. Negara tetangga kita yang dikenal dengan sebutan *Negeri Jiran* adalah . . . .
    a. Singapura
    b. Malaysia
    c. Filipina
    d. Brunei Darussalam
18. Wilayah paling tinggi di negara Brunei Darussalam adalah . . . .
    a. Gunung Kinabalu
    b. Gunung Apo
    c. bukit Pagon
    d. bukit Peradayan

19. Sungai yang mengalir di tengah Kota Bangkok adalah Sungai . . . .
    a. Cagayan
    b. Pampanga
    c. Chao Phraya
    d. Delta Salween

20. Salah satu hal yang menyebabkan dunia menjadi semakin sempit adalah . . . .
    a. demonstrasi
    b. globalisasi
    c. transmigrasi
    d. urbanisasi

21. Benua yang tidak dihuni manusia adalah . . . .
    a. Amerika
    b. Afrika
    c. Eropa
    d. Antartika

22. Benua paling luas di dunia adalah . . . .
    a. Australia
    b. Amerika Utara
    c. Asia
    d. Afrika

23. Semenanjung Sinai memisahkan Benua . . . .
    a. Eropa dan Australia
    b. Asia dan Eropa
    c. Eropa dan Amerika
    d. Asia dan Afrika

24. Gurun yang terluas di dunia adalah Gurun . . . .
    a. Sahara
    b. Kalahari
    c. Namib
    d. Ara

25. Pegunungan atau gunung yang berada di Benua Eropa adalah . . . .
    a. Himalaya
    b. Everest
    c. Alpen
    d. Kilimanjaro

26. Salah satu negara maju yang berada di Benua Asia adalah . . . .
    a. Belanda
    b. Prancis
    c. India
    d. Jepang

27. Penduduk asli Benua Amerika Utara adalah . . . .
    a. Eskimo dan Indiana
    b. Aborigin dan Negro
    c. Ainu dan Slavia
    d. Hamit dan Semit

28. Wilayah Benua Amerika Utara dengan Benua Amerika Selatan dibatasi oleh . . . .
    a. Lembah Great Basin
    b. Tanah Genting Panama
    c. Terusan Suez
    d. Pegunungan Ural dan Kaukasus

29. Peristiwa alam yang merugikan manusia adalah . . . .
    a. terbentuknya embun
    b. terbentuknya pelangi
    c. tanah longsor
    d. pergantian musim

30. Musim pancaroba terjadi saat . . . .
    a. bertiupnya angin musim tenggara
    b. bertiup angin musim barat laut
    c. kondisi atmosfer sangat stabil
    d. angin lokal lebih berperan di tempat-tempat tertentu

31. Salah satu penyebab terjadinya banjir akibat kesalahan manusia yaitu . . . .
    a. hujan deras
    b. penanaman hutan
    c. pembuangan sampah sembarangan
    d. pelebaran sungai
32. Manfaat letusan gunung berapi bagi kehidupan manusia adalah . . . .
    a. lahar panas
    b. kesuburan tanah
    c. semburan awan panas
    d. kebakaran hutan karena magma
33. Peristiwa alam yang paling sering terjadi di Filipina adalah . . . .
    a. gempa bumi dan banjir
    b. tanah longsor dan gunung meletus
    c. gunung meletus dan badai tropis
    d. gempa bumi dan gelombang pasang
34. Cara untuk mengatasi ancaman gunung berapi adalah . . . .
    a. memetakan kawasan bahaya
    b. menggunakan satelit atau radar arah angin
    c. mengadakan program penghijauan
    d. membuat prakiraan cuaca
35. Salah satu ancaman saat bahaya letusan gunung berapi adalah . . . .
    a. luapan air hujan
    b. hujan abu
    c. *global warming*
    d. puting beliung
36. *Illegal logging* menyebabkan terjadinya bencana . . . .
    a. gunung meletus
    b. tsunami
    c. angin topan
    d. tanah longsor
37. Hal yang dilakukan di tempat pengungsian antara lain . . . .
    a. panik karena bantuan tidak kunjung datang
    b. tidak peduli dengan pengungsi yang lain
    c. menanggapi kesimpangsiuran berita secara serius
    d. tetap tenang sambil terus memantau berita
38. Batas-batas antarnegara saat ini semakin tipis. Hal tersebut disebabkan karena pengaruh . . . .
    a. kemunduran teknologi
    b. ketatnya peraturan
    c. globalisasi
    d. sikap individualistik
39. Salah satu cara bangsa Indonesia menghadapi globalisasi dengan sikap . . . .
    a. acuh tak acuh
    b. pasrah pada nasib
    c. patah semangat
    d. berani bersaing

40. Salah satu pengaruh positif dari globalisasi adalah . . . .
    a. semangat kerja meningkat
    b. keuntungan lari ke luar negeri
    c. lapangan kerja semakin sempit
    d. menumbuhkan sikap individualistik
41. Salah satu dampak negatif perdagangan bebas bagi produksi dalam negeri adalah . . . .
    a. memperluas pasar produk dalam negeri
    b. meningkatkan penggunaan teknologi
    c. menggeser produk dalam negeri
    d. meningkatkan kesempatan kerja di dalam negeri
42. Nilai-nilai sosial dalam masyarakat menjadi semakin luntur karena globalisasi. Hal tersebut ditandai dengan . . . .
    a. semangat gotong royong semakin tinggi
    b. setiap orang lebih mementingkan kemakmuran sendiri
    c. sikap individualistik mulai terkikis
    d. tradisi masyarakat masih dipertahankan
43. Indonesia masih tergantung pada negara maju. Hal tersebut terlihat dari . . . .
    a. produk Indonesia yang mampu bersaing di negeri sendiri
    b. tersedianya banyak modal untuk mengolah sumber daya
    c. masuknya perusahaan asing yang ikut mengeksploitasi sumber daya
    d. Indonesia tidak membutuhkan tenaga asing di bidang-bidang penting
44. Salah satu manfaat perdagangan internasional adalah . . . .
    a. barang dan jasa yang tersedia di dalam negeri menjadi terbatas
    b. masyarakat dalam negeri lebih memilih produk luar negeri
    c. daya saing produk dalam negeri meningkat
    d. masyarakat tidak dapat menikmati hasil produksi luar negeri
45. Pedagang ekspor yang melakukan ekspor barang tertentu disebut . . . .
    a. agen ekspor
    b. wisma dagang
    c. produsen eksportir
    d. pedagang ekspor
46. Impor minyak mentah Indonesia umumnya berasal dari negara . . . .
    a. Kuwait
    b. Arab Saudi
    c. Venezuela
    d. Jepang
47. Negara tujuan ekspor nonmigas utama Indonesia adalah . . . .
    a. Malaysia dan Thiland
    b. Filipina dan Thailand
    c. Jepang dan Amerika Serikat
    d. Amerika Serikat dan Malaysia

48. Mata uang asing yang paling sering digunakan sebagai alat pembayaran dalam kegiatan ekspor impor adalah . . . .
    a. ringgit
    b. dolar
    c. yen
    d. rupiah
49. Hasil pertanian Indonesia yang diekspor adalah . . . .
    a. rempah-rempah
    b. rotan
    c. tembaga
    d. kayu cendana
50. Membeli barang-barang luar negeri untuk digunakan di dalam negeri disebut kegiatan . . . .
    a. perdagangan
    b. barter
    c. ekspor
    d. impor

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan barter?
2. Bagaimana caramu sebagai pelajar untuk menghargai jasa para pahlawan?
3. Jelaskan pengertian produksi, distribusi, dan konsumsi!
4. Jelaskan keragaman buatan yang ada di lingkungan sekitarmu!
5. Jelaskan cara mengantisipasi bencana banjir!
6. Sebutkan contoh peristiwa alam yang dapat menimbulkan bencana!
7. Apakah yang dimaksud dengan globalisasi?
8. Apa dampak positif globalisasi?
9. Apakah yang menjadi komoditas ekspor nonmigas Indonesia?
10. Jelaskan pengertian impor!

Daftar Istilah

akses : jalan masuk
antisipatif : bersifat tanggap terhadap sesuatu yang akan atau sedang terjadi
atmosfer : lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 km
biota : keseluruhan flora dan fauna yang terdapat dalam suatu daerah
devisa : alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukarkan dengan uang luar negeri
drainase : saluran air
ekspansi : perluasan wilayah
ekstrem : sangat keras dan teguh
evakuasi : pengungsian atau pemindahan penduduk dari daerah-daerah yang berbahaya
faksimile : mesin untuk mengirim dan menerima berita serta gambar melalui komunikasi radio dengan sistem fotografi
globalisasi : proses bersatunya bangsa-bangsa di dunia dalam sistem global melintasi batas-batas negara
integrasi : pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh
jiran : tetangga dekat
konvensi : perjanjian antarnegara
landas kontinen : dasar laut yang merupakan lanjutan dari sebuah benua
lava : magma yang mencapai permukaan dalam bentuk cairan kental
magma : zat liat dan sangat panas yang muncul ke permukaan bumi
mangrove : hutan bakau
peristiwa alam : peristiwa yang terjadi karena pengaruh yang ditimbulkan alam
petrodolar : cadangan moneter yang berlimpah dalam bentuk dolar sebagai hasil penjualan minyak ke luar negeri
sabo : sistem pengendalian erosi, banjir lahar, dan tanah longsor
satelit : alat yang diluncurkan untuk mengedari planet
sosialisasi : proses belajar seseorang untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat di lingkungannya
rekonstruksi : penyusunan kembali seperti semula
tsunami : gelombang laut pasang yang disebabkan gempa di dasar laut
zona : daerah dengan pembatasan khusus

Daftar Pustaka

A. Winardi dkk. 2006. *Gempa Jogja, Indonesia, dan Dunia.* Jakarta: Gramedia.

Agung Feriyanto. 2008. *Mengenal Ekspor Impor.* Klaten: Cempaka Putih.

Bambang Cipto. 2007. *Hubungan Internasional di Asia Tenggara.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

C.E. Berry. 1995. *Geografi dan Peta*. Jakarta: Tira Pustaka.

Clare Oliver. 2004. *100 Pengetahuan Tentang Cuaca.* Bandung: Pakar Raya.

Ellen J. Prager. 2006. *Bumi Murka.* Bandung: Pakar Raya.

Gunarto Suhardi. 2006. *Perdagangan Internasional untuk Kemakmuran Bersama.* Yogyakarta: Universitas Atmajaya.

Imam Suhardiman. 2008. *Atlas Indonesia dan Dunia.* Surabaya: Indo Prima Sarana.

Josef P. Widyatmadja. 2005. *Kebangsaan dan Globalisasi dalam Diplomasi.* Yogyakarta: Kanisius.

Komaruddin Hidayat. 2006. *Menjadi Indonesia: 13 Abad Eksistensi Islam di Bumi Nusantara.* Jakarta: Mizan.

Tuhana Taufiq A. 2007. *Mitigasi Bencana Gempa Bumi & Tsunami.* Yogyakarta: Global Pustaka Utama.

Walter C. Dudley. 2006. *Tsunami*. Bandung: Pakar Raya.

Winarti. 2008. *Mengenal Antartika dan Arktika.* Klaten: Cempaka Putih.

_____. 2008. *Profil Negara-Negara Asia Tenggara.* Klaten: Cempaka Putih.

www.bakosurtanal.go.id

www.depdagri.go.id

www.wikipedia.org

Kompas, 5 Mei 2008

Republika, 6 Mei 2008

Ketika Bencana Datang Mengiringi Pemekaran Wilayah

Seiring derap reformasi pemerintahan, masyarakat di berbagai daerah menuntut untuk mengelola daerahnya sendiri. Mereka berniat mengelola dan memberdayakan sumber daya yang ada di daerahnya. Kini tidak kurang dari 33 provinsi telah terbentuk. Namun, pemekaran wilayah ternyata tidak identik dengan peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Beragam ujian dan cobaan harus dihadapi.

Musibah bencana datang dalam beragam bentuk. Tsunami, gempa bumi, gunung meletus, tanah longsor, banjir bandang, angin topan, dan kebakaran hutan terjadi di berbagai daerah. Belum lagi bencana lumpur panas yang nyaris menghentikan perekonomian masyarakat. Pemerintah dan masyarakat memang telah menggelar operasi tanggap darurat. Namun, kesiapsiagaan kita dalam menghadapi bencana juga tidak kalah pentingnya.

Temukan semua dalam buku ini. Kamu akan dibimbing untuk mengetahui cara mengantisipasi, menghadapi, dan bangkit kembali dari bencana. Kita memang tidak berharap tertimpa bencana agar rakyat menjadi sejahtera. Namun, saat kita sadar bahwa Indonesia terletak pada jalur rawan bencana, tidak salah apabila kita mempersiapkan sejak dini.

ISBN 979 462 903 0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 9.260,-